LAPORAN TAHUNAN

2023

ANNUAL REPORT

PT Paramita Bangun Sarana Tbk

STRATEGI PERTUMBUHAN

PADA MASA KETIDAKPASTIAN GLOBAL

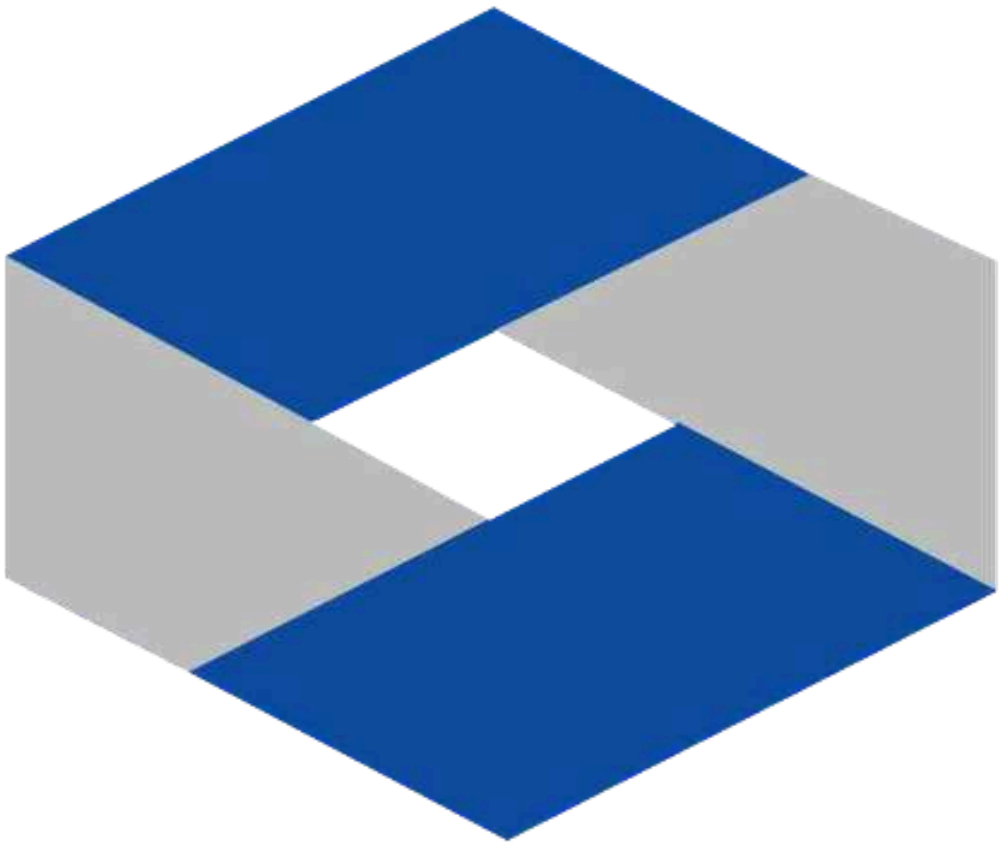








The Growth Strategies in Global Uncertainty



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan 2023 PT Paramita Bangun Sarana Tbk memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

The 2023 Annual Report of PT Paramita Bangun Sarana Tbk contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Paramita Bangun Sarana Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri konstruksi. Adakalanya kata "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Paramita Bangun Sarana Tbk secara umum.

This annual report contains the word "Company" hereinafter referred to PT Paramita Bangun Sarana Tbk, as the company that mainly runs business in construction industry. The word "We" is at times used to simply refer to PT Paramita Bangun Sarana Tbk in general.

Strategi Pertumbuhan Pada Masa Ketidakpastian Global

Tahun 2023 telah menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan terutama dalam hal kenaikan harga bahan baku atau material, ketidakpastian global, dan gejolak geopolitik. Pada bulan April 2023, bahan material secara umum mengalami kenaikan. Inflasi harga sebesar 4,92% dibandingkan dengan bulan April tahun sebelumnya, 2022. Akibat perang 2023, pasokan minyak global menjadi terancam sehingga menimbulkan risiko terhadap pertumbuhan dan inflasi global saat itu. Ketegangan geopolitik global sangat mempengaruhi aktivitas perekonomian Indonesia pada tahun itu.

Sebagai perusahaan yang telah melewati banyak tantangan pada tahun sebelumnya, Perseroan telah berhasil melewati tantangan pada tahun 2023 dengan tetap menjaga kinerja perusahaan yang lebih baik. Kondisi ketidakpastian global dan adanya gejolak geopolitik menjelang tahun 2024 tidak banyak merubah strategi Perseroan untuk tetap terus tumbuh dan berkembang pesat. Tentunya pertumbuhan Perseroan juga berkat dukungan dari semua pemegang kapentingan.



The Growth Strategies in Global Uncertainty

The year 2023 has been a challenging year for the Company especially in terms of rising raw material prices, global uncertainty, and geopolitical turmoil. In April 2023, materials generally experienced an increase. Price inflation amounted to 4.92% compared to April of the previous year, 2022. As a result of the 2023 war, global oil supply was jeopardized, posing a risk to global growth and inflation at that time. Global geopolitical tensions greatly affected Indonesia's economic activity that year.

As a company that has gone through many challenges in the previous year, the Company has successfully passed the challenges in 2023 while maintaining better company performance. Global uncertainty and geopolitical turmoil ahead of 2024 have not changed the Company's strategy to continue to grow and develop rapidly. Of course, the Company's growth is also thanks to the support of all stakeholders.



Daftar Isi

Tabel Of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab — i
Disclaimer

Tema Laporan Tahunan 2023 — ii
Theme of Annual Report 2023

Daftar Isi — iv
Table of Content

Sekilas Laporan Tahunan Perseroan — 01
The Company's Annual Report Overview

1 Ikhtisar Kinerja Perusahaan
Performance Overview

Ikhtisar Keuangan — 05
Financial Highlight

Ikhtisar Saham — 09
Share Highlights

2 Laporan Manajemen
Management Reports

Laporan Direksi — 15
Board of Directors' Report

Laporan Dewan Komisaris — 23
Board of Commissioners' Report

3 Profil Perusahaan
Company Profile

Sekilas Tentang Perseroan — 31
Company Overview

Riwayat Singkat PBS — 32
Brief History of PBS

Jejak Langkah — 33
Milestone

Visi Perseroan — 35
The Company's Vision

Misi Perseroan — 36
The Company's Mission

Nilai-Nilai Perusahaan — 37
Corporate Values

Kegiatan Usaha — 39
Line of Business

Wilayah Kerja dan Peta Operasional — 41
Working Area and Operational Map

Struktur Organisasi — 43
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris — 45
Profile of Board of Commissioners

Profil Direksi — 47
Profile of Board of Directors

Perubahan Komposisi Susunan Direksi dan Dewan Komisaris — 50
Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

Jumlah Karyawan — 51
Number of Employees

Komposisi Pemegang Saham — 57
Shareholders Composition

Kronologi Pencatatan Saham — 61
Shareholdings Histories

Entitas Anak Perusahaan — 62
Subsidiaries

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal — 64
Capital Market Supporting Professional

Informasi Pada Website Perseroan — 64
Information on Company Website

4 Analisis Dan Pembahasan Manajemen — 67
Management Discussion And Analysis

Tinjauan Operasi Segmen Usaha — 69
Operational Overview of Business Segments

Pendapatan Usaha — 70
Revenues

Pendapatan Hasil Investasi — 71
Revenues of Investment Return

Kinerja Keuangan Komprehensif — 73
Comprehensive Financial Performance

Aset Lancar, Aset Tidak Lancar, Total Aset — 74
Current Assets, Non Current Assets, Total Assets

Liabilitas — 75
Liabilities

Ekuitas — 78
Equity

Pendapatan — 79
Revenues

Beban Pokok Pendapatan — 80
Cost of Revenies

Laba Bruto — 81
Gross Profit

Beban Umum dan Administrasi — 82
General and Administrative Expenses

Laba Penjualan Investasi — 83
Gain on Sale of Investment

Laba dan Penghasilan Komprehensif — 84
Profit and Comprehensive Income

Arus Kas — 85
Cash Flow

Daftar Isi
Tabel Of Content

Kemampuan Membayar Utang
Solvency 86

Struktur Permodalan
Capital Structure 87

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment 88

Ikatan Material dan Fakta Material
Material Contracts and Facts 89

Prospek Usaha
Business Prospects 90

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects 92

Dividen
Dividend 93

Informasi Material
Material Informastion 95

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies 98

5 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 99

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 101

Direksi (BOD)
Board of Directors 113

Komposisi dan Pembagian Lingkup Kerja
Composition and Working Scope of BOD 113

Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Direksi
Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors 113

Piagam Direksi
Board of Directors Charter 115

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting 115

Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris
BOD and BOC Meeting 118

Penilaian Kinerja Direksi
Board of Directors Performance Assessment 119

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 121

Prosedur dan Dasar Penetapan
Procedure and Basis of Appoinment 121

Komposisi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Composition 121

Tugas dan Tanggung Jawab dan Kewenangan Dewan Komisaris
Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners 122

Independensi Dewan Komisaris dan Komisaris Independen
Independence of the Board of Commissioners and Independent Commissioners 124

Piagam Dewan Komisaris
Board of Commissioners Charter 125

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting 125

Tugas dan Tanggung Jawab dan Kewenangan Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities and Authority of the Board of Commissioners 126

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance 129

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure 130

6 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility Policies 133

Dasar Penerapan Program CSR
Basis for Implementing CSR Program 134

Tanggung Jawab Terhadap Sosial dan Masyarakat
Social and Community Responsibility 135

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Environtmental Responsibility 136

Tanggung Jawab Dalam Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Responsibilities in Employment, Health, and Safety 138

Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Responsibility to Customers 143

Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2023
Responsibility for The Annual Report 2023 125



Sekilas Laporan Tahunan Perseroan

The Company's Annual Report Overview



2019

MEWUJUDKAN DIVERSIFIKASI USAHA, MENINGKATKAN KEUNGGULAN
REALIZING BUSINESS DIVERSIFICATION, INCREASING EXCELLENCE

Di tengah persaingan usaha yang kian ketat dan dinamika bisnis dengan pergerakannya yang dinamis, PT Paramita Bangun Sarana Tbk sebagai salah satu perusahaan infrastruktur terkemuka di Indonesia terus optimis menyongsong masa depan. Kinerja baik dan berbagai pencapaian yang telah diraih menjadi salah satu bentuk modal semangat Perseroan dalam meningkatkan keunggulan yang telah dimiliki Perseroan selama 17 tahun berkecimpung di dunia infrastruktur nasional. Semangat itu diwujudkan melalui berbagai upaya Perseroan untuk terus meningkatkan keunggulan, antara lain melalui diversifikasi usaha. Perseroan bergerak mewujudkan diversifikasi usaha untuk menghadapi persaingan bisnis yang kian masif guna menyambut masa depan.

Amid increasingly strict and dynamic business developments, PT Paramita Bangun Sarana Tbk as one the leading infrastructure companies in Indonesia embraces the future with optimism. With 17 years of experience in the national infrastructure industry, the Company's desirable performance and its various achievements encouraged our spirit to further develop the Company's excellence. This spirit is realized through numerous efforts to increase excellence, among others through business diversification. The Company strives to diversify its business in order to address massive business competition in the future.



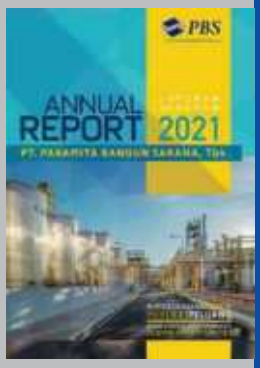
2020

MERANGKUL PERUBAHAN, MENGHADAPI TANTANGAN
EMBRACING CHANGES, ENCOUNTERING CHALLENGES

Perseroan terus optimis untuk meningkatkan kemandiriannya di tengah tantangan berat yang dihadapi baik di Indonesia maupun seluruh dunia dengan hadirnya pandemi Covid-19 sejak awal 2020. Melalui anak usahanya, Perseroan telah melakukan diversifikasi usaha di bidang-bidang yang menyokong usaha. Hal inilah yang kemudian telah menjadikan Perseroan salah satu perusahaan konstruksi yang tetap bertahan untuk melanjutkan komitmennya kepada klien. Beratnya tantangan yang dihadapi di tahun 2020 telah kami lalui dengan sukses. Dengan berbekal pengalaman dan keahlian yang dimiliki, Perseroan optimis menjadi perusahaan yang unggul dalam melakukan diversifikasi.

The Company continues to be optimistic about increasing its independence during tough challenges faced both in Indonesia and throughout the world with the presence of the Covid-19 pandemic since early 2020. Through its subsidiaries, the Company has diversified its business in areas that support its business. This is what has made the Company one of the construction companies that persist in continuing its commitment to clients. We have successfully overcome the tough challenges faced in 2020. Armed with the experience and expertise possessed, the Company is optimistic to become a company that excels in diversification.





2021

MEMPERTAHANKAN KINERJA, MEREBUT PELUANG
MAINTAINING PERFORMANCE, SEIZING OPPORTUNITIES

PT Paramita Bangun Sarana, Tbk telah dikenal sebagai perusahaan konstruksi terpercaya dan berpengalaman di Indonesia. Di tengah terpaan pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak 2020, Perseroan pun berkomitmen untuk tetap mempertahankan reputasi tersebut. Di 2021 Perseroan pun terus memantapkan diri untuk selalu terdepan dalam menjalankan bisnisnya. Kinerja yang optimal terus dipertahankan dalam setiap proses bisnis yang dilakukan. Tak hanya itu, di era disrupsi saat ini, Perseroan juga berusaha memanfaatkan peluang yang muncul dengan maksimal. Semua hal tersebut dilakukan untuk memberikan manfaat terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Paramita Bangun Sarana, Tbk has been known as a trusted and experienced construction company in Indonesia. During the Covid-19 pandemic that has hit Indonesia since 2020, the Company is also committed to maintaining this reputation. In 2021 the Company will continue to establish itself to always be at the forefront of running its business. Optimal performance is continuously maintained in every business process carried out. Not only that, in the current era of disruption, the Company is also trying to maximize the opportunities that arise. All of this is done to provide the best benefit for all stakeholders.



2022

MENGOPTIMALKAN KEUNGGULAN, TAKLUKAN TANTANGAN
OPTIMIZING EXCELLENCE, CONQUERING CHALLENGES

Berbagai tantangan telah dihadapi Perseroan dalam beberapa tahun terakhir ini. Diantaranya pandemi Covid-19 yang mewabah sejak tahun 2020 dan perang Rusia-Ukraina yang terjadi sejak awal tahun 2022 sampai dengan saat ini. Tantangan yang berdampak besar sehingga mengakibatkan perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian juga berdampak terhadap kegiatan operasional Perseroan.

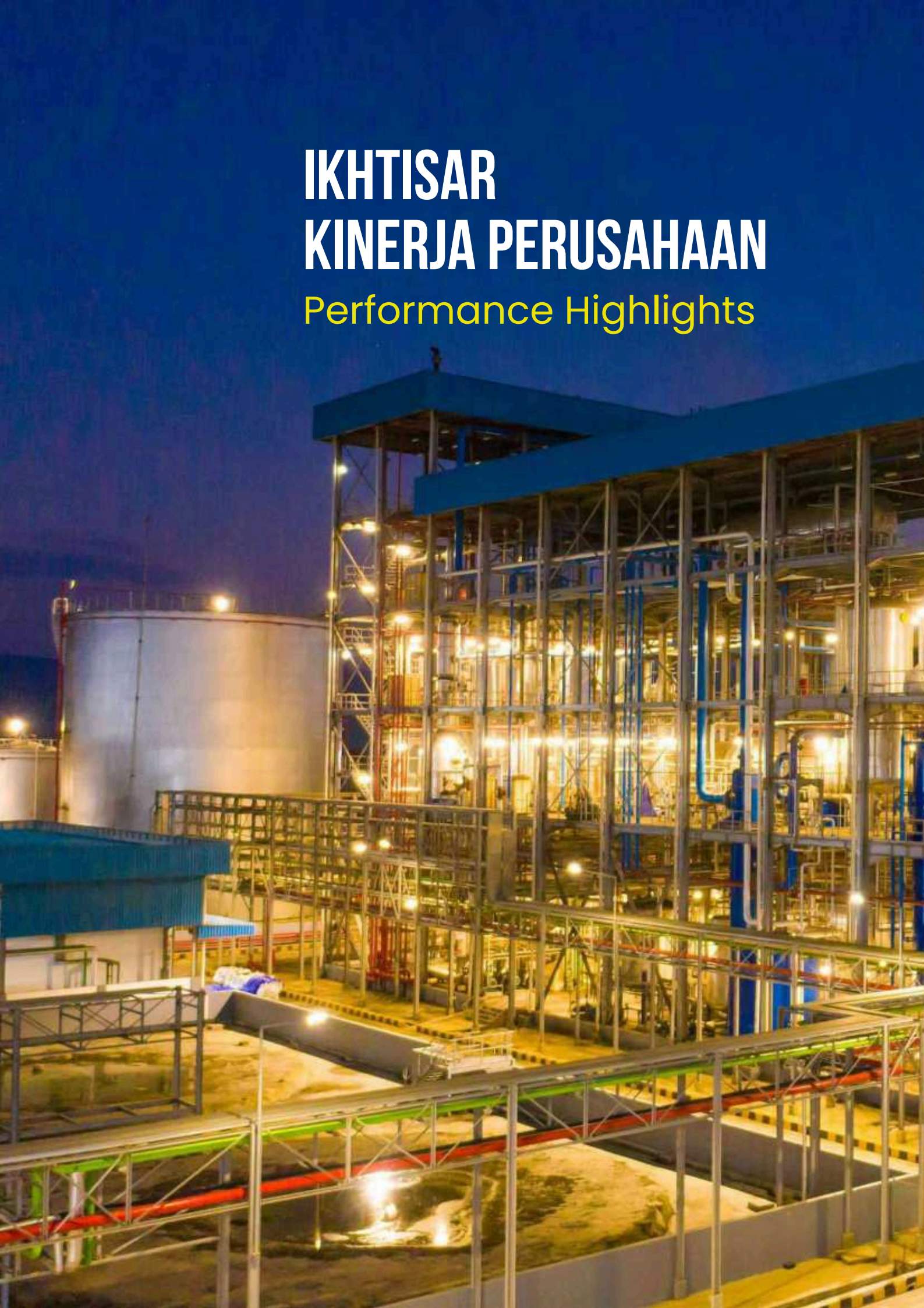
Sebagai perusahaan yang telah berpengalaman dan memiliki pondasi perusahaan yang kuat, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dari manajemen Perseroan, akhirnya Perseroan dapat melalui tantangan tersebut dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan perjuangan Perseroan dalam memaksimalkan dan mengelola setiap keunggulan sumber daya yang dimilikinya. Keberhaasilan Perseeroan ini kemudian terwujud dari kinerja operasional keuangan yang positif di tahun 2022 ini.

Various challenges have been faced by the Company in the last few years. Among them is the Covid-19 pandemic which has been endemic since 2020 and the Russia-Ukraine war which has occurred since the beginning of 2022 until now. Challenges that had a major impact resulting in a slowdown in the global and domestic economy, which then also had an impact on the Company's operational activities.

As a company that has experience and has a strong corporate foundation, as well as fast and precise decision making from the Company's management, the Company was finally able to go through these challenges very well. This shows the Company's struggle in maximizing and managing every advantage of its resources. The success of the Company is then realized from a positive financial operational performance in 2022.

IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN

Performance Highlights





- **Ikhtisar Keuangan**
  Financial Highlights
- **Ikhtisar Saham**
  Share Highlights

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

572.763

Pendapatan
Revenues

PENDAPATAN DAN LABA
Revenues and Profit

150.709

Laba Bruto
Gross Profit

192.743

Laba Tahun Berjalan
Profit for The Year

Laporan Pendapatan dan Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Consolidated Statement of Revenues and Profit (Loss) for The Year

dalam jutaan Rupiah | in million IDR

KETERANGAN	2023	2022	2021	DESCRIPTION
PENDAPATAN	572,763	731,846	279,155	REVENUES
Beban Pokok Pendapatan	(422,054)	(544,384)	(158,726)	Cost of Revenues
LABA BRUTO	150,709	187,462	120,429	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(39,837)	(39,435)	(37,537)	General and administrative Expenses
Laba Penjualan Investasi	165,079	1,431	5,718	Gain on sale of investments
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Penghasilan	243,479	151,858	92,500	Profit Before Final Tax and Income Tax Expense
Beban pajak final	(11,864)	(17,774)	(8,891)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(38,873)	(96)	(293)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	192,743	133,988	83,316	PROFIT FOR THE YEAR

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
Profit for The Year Attributable To:

dalam jutaan Rupiah | in million IDR

KETERANGAN	2023	2022	2021	DESCRIPTION
Pemilik Perusahaan	192,828	133,681	83,600	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	(86.00)	307	(284.00)	Non-controlling interests

Penghasilan Komprehensif
Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah | in million IDR

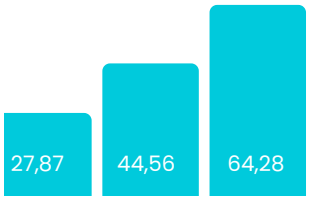
KETERANGAN	2023	2022	2021	DESCRIPTION
Penghasilan Komprehensif Lain	(996)	926	2,167	Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	191,746	134,914	85,483	Total Comprehensive Income for The Year

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada:
Comprehensive Income for The Year Attributable To:

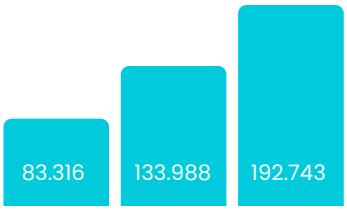
dalam jutaan Rupiah | in million IDR

KETERANGAN	2023	2022	2021	DESCRIPTION
Pemilik Perusahaan	192,828	133,681	83,600	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	(86.00)	307	(284.00)	Non-controlling interests

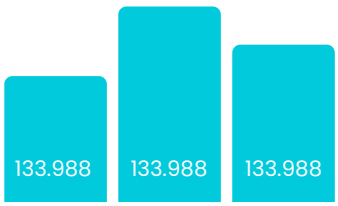
Laba Per Saham
Profit Per Share



Laba Tahun Berjalan
Profit For The Year



Laba Bruto
Gross Profit



Berdasarkan akta jual beli saham dengan akta No. 22 pada tanggal 12 Oktober 2023, Perseroan melakukan penjualan seluruh saham pada PT EcoOils Jaya Indonesia atau sebesar 24.000 (dua puluh empat ribu) saham dengan harga jual sebesar USD 13.750.000. Hal ini yang menyebabkan Laba Tahun Berjalan Perseroan meningkat sekalipun Laba Bruto menurun dari tahun sebelumnya (2022).

Based on the deed of sale and purchase of shares with deed No. 22 on October 12, 2023, the Company sold all shares in PT EcoOils Jaya Indonesia or 24,000 (twenty four thousand) shares at a selling price of USD 13,750,000. This caused the Company's Profit for the Year to increase even though Gross Profit decreased from the previous year (2022).

Jumlah Aset (Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar)
Total Assets (Current Assets and Non Current Assets)

dalam jutaan Rupiah | in million IDR

KETERANGAN	2023	2022	2021	DESCRIPTION
Aset Lancar				**Current Assets**
Kas dan Setara Kas	171,118	178,201	157,896	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	101,785	17,588	-	Short Term Investment
Piutang Usaha Neto	79,216	245,794	286,741	Trade Receivables – Net
Persediaan	56,242	91,284	9,456	Inventories
Jumlah Aset Lancar	581,651	655,359	618,265	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				**Non Current Assets**
Aset Tetap Neto	165,030	123,148	92,943	Fixed Assets – Net
Aset Hak Guna Neto	3,886	302	811	Right of Use Assets – Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	213,971	202,460	158,723	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	795,623	857,819	776,988	**TOTAL ASSETS**

Jumlah Liabilitas (Jangka Pendek dan Jangka Panjang)
Total Lianilities (Current Liabilities and Non Current Liabilities)

dalam jutaan Rupiah | in million IDR

KETERANGAN	2023	2022	2021	DESCRIPTION
Liabilitas Jangka Pendek	186,871	202,684	185,891	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	11,593	9,722	10,098	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilities	**198,464**	212,407	195,989	**Total Liabilities**

Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam jutaan Rupiah | in million IDR

KETERANGAN	2023	2022	2021	DESCRIPTION
Modal Ditempatkan dan Disetor	150,000	150,000	150,000	Issued and fully paid
Tambahan Modal Disetor	327,441	327,441	327,441	Additional paid-in capital
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunannya	7,000	6,000	5,000	Retained Earnings Appropriated
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunannya	113,040	161,888	98,979	Retained Earnings Unappropriated
Kepentingan Non Pengendali	115	213	(94.00)	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	**597,159**	645,413	195,989	**Total Equity**

Rasio Keuangan
Financial Ratio

dalam jutaan Rupiah | in million IDR

KETERANGAN	2023 (%)	2022 (%)	2021 (%)	DESCRIPTION
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap:				Ratio of Profit for the Year to:
Jumlah Aset	**24,23**	15,62	10,72	Total Assets
Ekuitas	**32,28**	20,76	14,34	Equity
Pendapatan	**33,65**	18,31	29,85	Revenues
Rasio Penghasilan Komprehensive Terhadap:				Ratio of Comprehensive Income to:
Jumlah Aset	**24,10**	15,73	11,00	Total Assets
Ekuitas	**32,11**	20,90	14,71	Equity
Pendapatan	**33,48**	18,43	30,62	Revenues
Rasio Liabilitas Terhadap:				Ratio of Liability to:
Ekuitas	**33,23**	32,91	33,73	Equity
Jumlah Aset	**24,94**	24,76	25,22	Total Assets
Rasio Lancar				Current Ratio
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	**3,11**	3,23	3,33	Current Assets to Current Liabilities

ASET
Assets

795.623

Jumlah Aset
Total Assets

LIABILITAS
Liabilities

198.464

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

EKUITAS
Equity

597.159

Jumlah Ekuitas
Total Equity



IKHTISAR SAHAM

Share Highlights



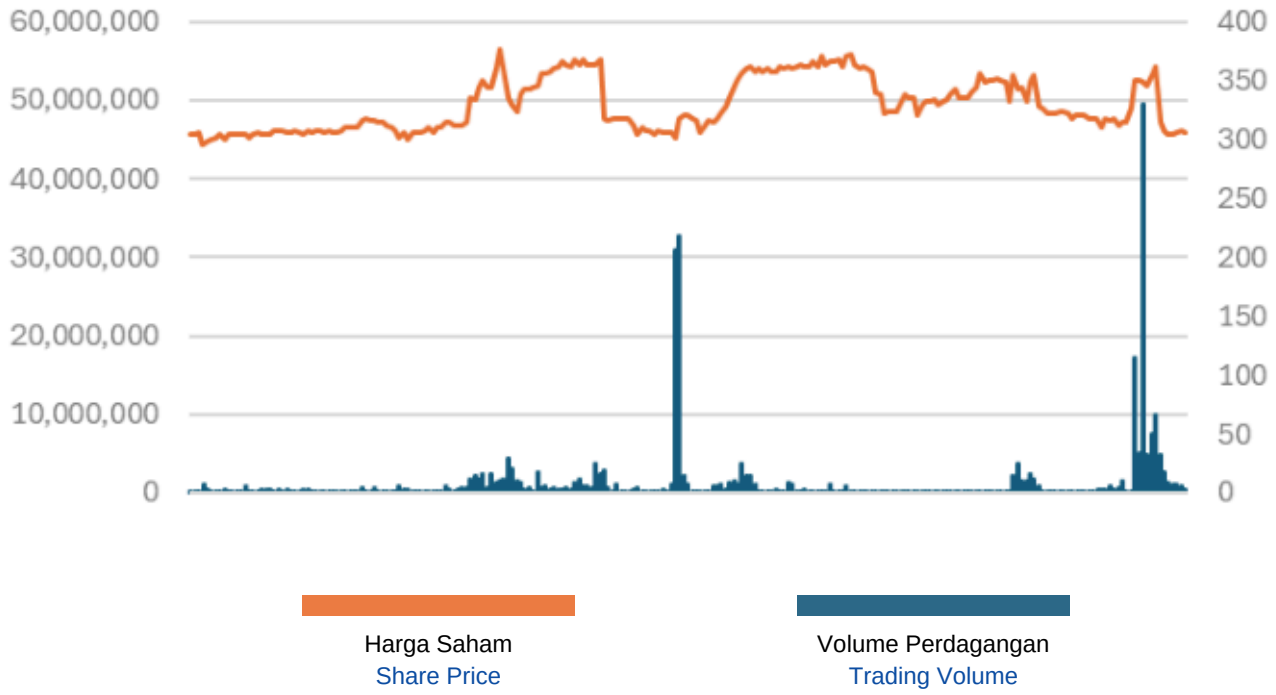
- **Ikhtisar Kinerja Saham**
  Share Highlights
- **Ikhtisar Dividen**
  Dividend Highlights

Ikhtisar Kinerja Saham
Share Highlights

Periode *Period*	Harga Saham | *Share Price*			Jumlah Saham Beredar *Outstanding Shares*	Volume Perdagangan (Saham) *Trading Volume (Shares)*	Kapitalisasi Pasar (Rp milliar) *Market Capitalization (Rp billion)*
	Tertinggi Highest	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
2023						
Kuartal 1 | 1st Quartal	324	296	314	3.000.000.000	16.277.200	9420
Kuartal 2 | 2nd Quartal	376	302	306	3.000.000.000	56.486.700	9.180
Kuartal 3 | 3rd Quartal	376	284	330	3.000.000.000	93.068.400	9.900
Kuartal 4 | 4th Quartal	376	302	306	3.000.000.000	128.979.400	9.180
2022						
Kuartal 1 | 1st Quartal	975	635	740	1.500.000.000	626.900	1.110
Kuartal 2 | 2nd Quartal*	1080	300	320	3.000.000.000	3.540.900	960
Kuartal 3 | 3rd Quartal	338	278	308	3.000.000.000	79.508.600	924
Kuartal 4 | 4th Quartal	330	284	304	3.000.000.000	40.752.200	912

*) 24 Juni 2022, dimulainya perdagangan saham dengan nominal baru sebagai hasil pemecahan nilai nominal saham (stock split) sesuai Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2022.
*) 24 June 2022, the start of trading of shares with a new nominal value due to a stock split according to the General Meeting of Shareholders on 27 May 2022.

Grafik Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham di Tahun 2023
Chart of Share Price Movement and Share Trading Volume in 2023

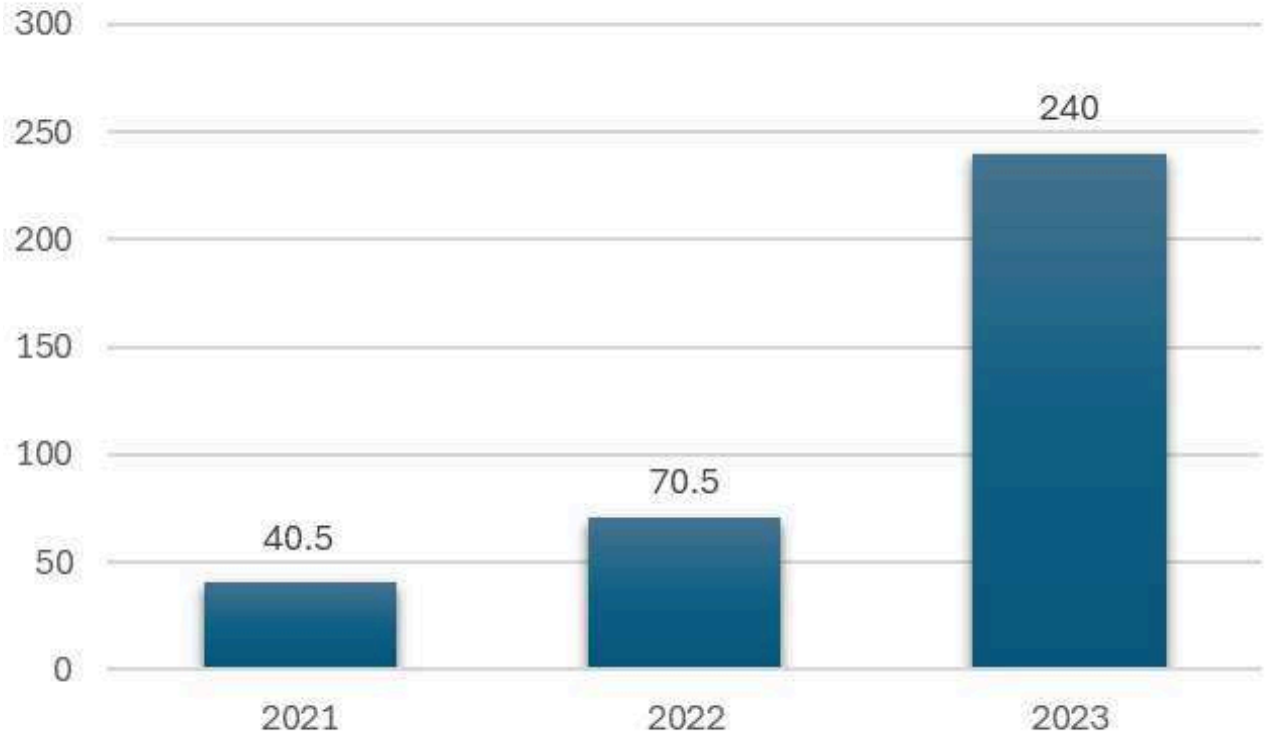


Ikhtisar Dividen
Dividend Highlights

Keterangan *Description*	2023 (Interim)	2023 (Tunai | *Cash*)	2022 (Tunai | *Cash*)	2021 (Tunai | *Cash*)
% dari Laba Bersih tahun sebelumnya % of previous year net profit	89,56	89,56	84,62	93,86
Jumlah Dividen yang dibayarkan (dalam Miliar Rupiah) Total dividend paid (in billions of Rupiah)	120	120	70,5	40,5
Rp/saham IDR/share	40	40	47	27
Jumlah saham yang memperoleh dividen (dalam Miliar) Total dividend earning share (in Billions)	3	3	1,5	1,5

Jumlah Dividen yang Dibayarkan
Total Dividend Paid

(dalam Miliar Rupiah)
(in billions of Rupiah)





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



- **Laporan Direksi**
  Board of Directors Report
- **Laporan Dewan Komisaris**
  Board of Commissioners Report



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



Vincentius Susanto

Direktur Utama
President Director

Kinerja Perusahaan

Para Pemangku kepentingan yang terhormat,
Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat-Nya Perseroan berhasil meraih target-target usaha dengan hasil yang memuaskan pada tahun 2023. Kerjasama pada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan telah mendorong Perseroan terus tumbuh secara berkelanjutan, bahkan pada situasi yang masih penuh tantangan. Untuk itu kami atas nama Direksi mohon perkenan pemegang saham dan para pemangku kepentingan untuk memaparkan pencapaian Perseroan pada tahun 2023.

Pada tahun 2023, Perseroan mengamati dinamika yang terjadi secara global dan secara riil memberi dampak buruk pada sebagian pelaku usaha. Inflasi yang disertai suku bunga tinggi memberikan tekanan yang tidak sedikit pada perekonomian. Nilai tukar yang berfluktuasi juga dipengaruhi kondisi geopolitik yang membuat harga komoditas energi mengalami peningkatan.

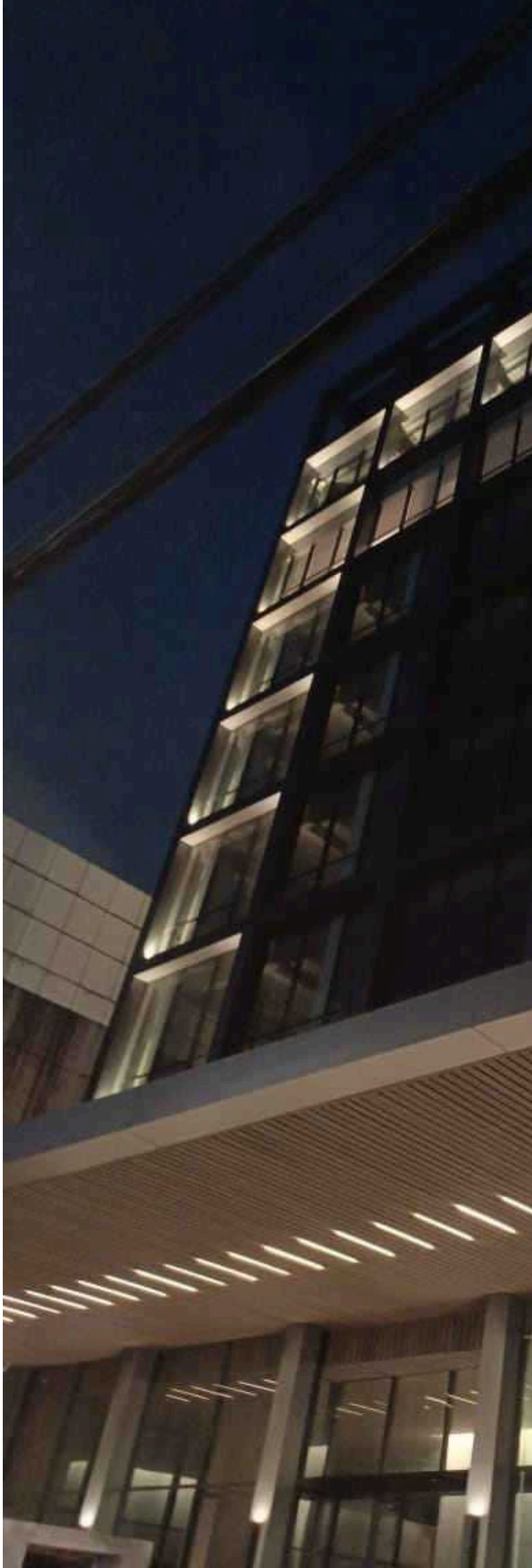
Dengan kegigihan dan memaksimalkan potensi yang dimiliki, Perseroan berhasil mencapai kinerja yang baik dengan membukukan laba yang signifikan. Laba tahun berjalan Perseroan tumbuh sebesar 43,85% menjadi Rp192,7 miliar pada tahun 2023, dibandingkan dengan Rp133,9 miliar pada tahun 2022.

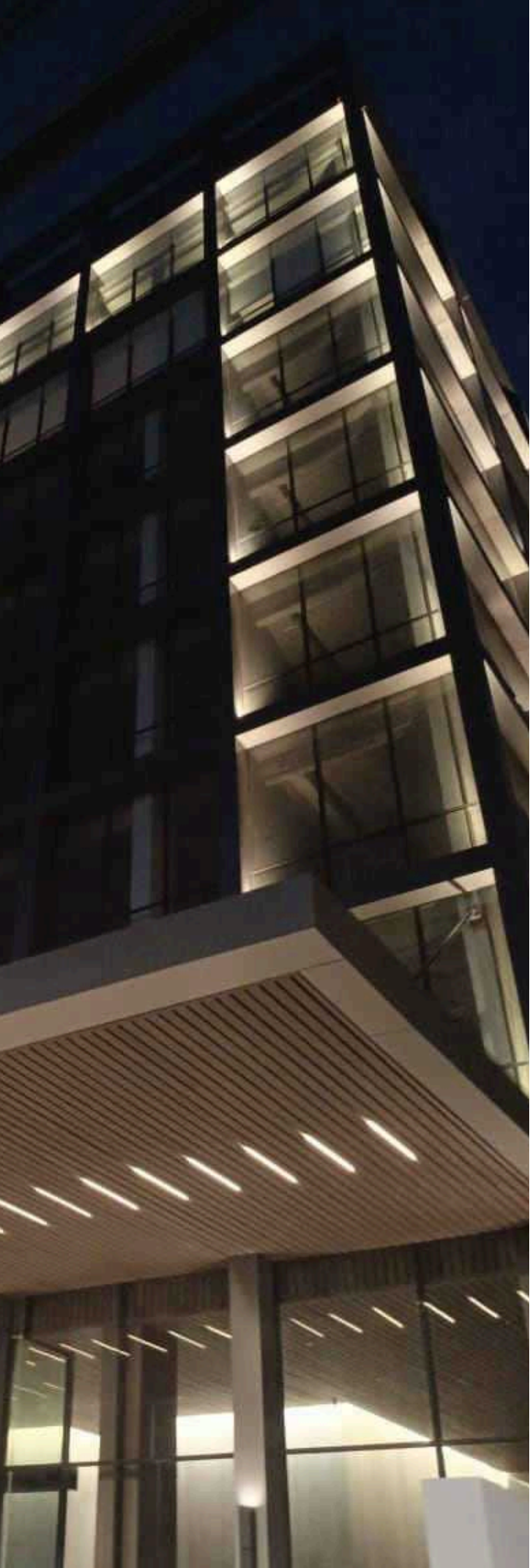
The Company's Performance

Dear Stakeholders,
We would like to express our gratitude to God Almighty for His grace that enabled the Company to achieve satisfactory business results in 2022. With the cooperation of all stakeholders, the Company has been able to grow sustainably, despite the challenges faced by the global economy. We, the Board of Directors, would like to present the Company's achievements in 2023.

In 2023, the Company observed that the dynamics that occurred globally and in real terms had an adverse impact on some business actors. Inflation accompanied by high interest rates put a lot of pressure on the economy. Fluctuating exchange rates were also influenced by geopolitical conditions that made energy commodity prices increase.

With persistence and maximizing its potential, the Company managed to achieve a good performance by posting a significant profit. The Company's profit for the year grew by 43.85% to Rp192.7 billion in 2023, compared to Rp133.9 billion in 2022.





Strategi Kebijakan

Pada sisi lain Perseroan mampu menjaga struktur keuangan yang lebih baik, meskipun laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar 19,61% menjadi Rp150,7 miliar, dibandingkan dengan Rp187,4 miliar pada tahun 2022, Perseroan mampu untuk meningkatkan nilai laba yang diperoleh dari aksi korporasi dalam bentuk penjualan saham yang dimiliki Perseroan pada PT EcoOils Jaya Indonesia (selanjutnya disebut "PT EJI").

Perihal penjualan saham yang dimiliki Perseroan pada PT EJI tertuang dalam akta jual beli saham dengan akta No. 22 pada tanggal 12 Oktober 2023. Perseroan juga telah melakukan keterbukaan informasi atas transaksi tersebut pada tanggal 16 Oktober 2023. Dalam keterbukaan dipaparkan bahwa nilai transaksi tersebut sebesar USD 13.750.000 (tiga belas juta tujuh ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat) atau sebanyak 24.000 (dua puluh empat ribu) lembar saham.

Adapun pengaruh Transaksi penjualan saham adalah Perseroan akan mendapatkan keuntungan dan injeksi kas yang cukup baik dari Transaksi ini, dimana injeksi kas dapat memperkuat modal kerja Perseroan dan penambahan investasi pada bisnis inti Perseroan.

Strategic Policies

On the other hand, the Company was able to maintain a better financial structure, although the Company's gross profit decreased by 19.61% to Rp150.7 billion, compared to Rp187.4 billion in 2022, the Company was able to increase the value of profit obtained from corporate actions in the form of selling shares owned by the Company in PT EcoOils Jaya Indonesia (hereinafter referred to as "PT EJI").

The sale of shares owned by the Company in PT EJI is contained in the deed of sale and purchase of shares with deed No. 22 on October 12, 2023. The Company has also disclosed information on the transaction on October 16, 2023. The disclosure explained that the transaction value amounted to USD 13,750,000 (thirteen million seven hundred fifty thousand United States Dollars) or 24,000 (twenty four thousand) shares.

The effect of the share sale Transaction is that the Company will get a good profit and cash injection from this Transaction, where the cash injection can strengthen the Company's working capital and additional investment in the Company's core business.



Peranan Direksi Dalam Penyusunan Strategi dan Kebijakan

Penyusunan strategi dan kebijakan strategi dalam upaya untuk mencapai target Perseroan di tahun 2023, proses dilakukan secara bottom up. Unit-unit kerja di Perseroan ditugaskan untuk menyusun rencana target dan strategi pencapaian target, baik untuk satu tahun ke depan maupun untuk jangka panjang. Rencana target dan strategi pencapaian target tersebut kemudian dilaporkan kepada Direksi untuk bersama-sama dilakukan pembahasan.

Setelah itu diadakan rapat besar, yang bertujuan untuk memetakan tantangan dan peluang yang ada, kemudian mencanangkan target dan arah strategi ke depan, kemudian diselaraskan dengan target dan strategi yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perseroan. Setelah target tersusun, Direksi memberikan arahan ke depan yang relevan dengan target, strategi, dan perkembangan bisnis Perseroan. Hasil telaah Direksi kemudian dipresentasikan di sebuah rapat besar yang diikuti oleh semua unit kerja, untuk selanjutnya disusun kembali detail langkah yang harus diterapkan oleh masing-masing unit kerja dan anak perusahaan untuk mendukung strategi Perseroan.

Direksi secara berkesinambungan terus mengawasi dan mengetahui perkembangan pengelolaan Perseroan, mulai dari pemasaran, keuangan, perpajakan, sumber daya manusia, bahkan hingga operasional di proyek-proyek.

Board of Direcors Role in Formulating Corporate Strategies and Strategies Policies

The preparation of strategic strategies and policies in an effort to achieve the Company's target in 2023, the process is carried out bottom up. Work units in the Company are assigned to develop target plans and target achievement strategies, both for the next one year and for the long term. The target plans and target achievement strategies are then reported to the Board of Directors for joint discussion.

After that, a large meeting is held, which aims to map the existing challenges and opportunities, then set targets and future strategic directions, which are then harmonized with the targets and strategies contained in the Company's Long Term Plan (RJPP). After the targets are set, the Board of Directors provides future directions that are relevant to the targets, strategies, and business development of the Company. The results of the Board of Directors' review are then presented at a large meeting attended by all work units, to further reorganize the detailed steps that must be implemented by each work unit and subsidiary to support the Company's strategy.

The Board of Directors continuously monitors and is aware of the development of the Company's management, ranging from marketing, finance, taxation, human resources, even to operations in projects.

Penerapan Tata Kelola

Perseroan konsisten secara sistematis dan berkelanjutan menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (selanjutnya disebut "GCG") dalam kegiatan usahanya sehari-hari, sebagai komitmen untuk menerapkan pengelolaan perusahaan yang baik. Semangat yang terkandung dalam penerapan GCG di Perseroan adalah niat dan tekad jajaran manajemen dan seluruh karyawan Perseroan untuk menjadikan Perseroan sebagai perusahaan yang terus tumbuh dan berkembang dengan kualitas dan proses kerja yang baik serta memiliki Kode Etik, termasuk tanggung jawab terhadap lingkungan, sehingga Perseroan dapat berkontribusi secara optimal terhadap percepatan pembangunan perekonomian Indonesia yang dicanangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan dasar bagi terciptanya sistem budaya tata kelola perusahaan (Governance Culture) yang akan menjadi kekuatan Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, memiliki daya saing unggul, dan dapat memberikan nilai tambah Perseroan bagi seluruh stakeholder.

Penerapan Tata Kelola

The Company consistently systematically and continuously applies the principles of Good Corporate Governance (hereinafter referred to as "GCG") in its daily business activities, as a commitment to implementing good corporate management. The spirit contained in the implementation of GCG in the Company is the intention and determination of the management and all employees of the Company to make the Company a company that continues to grow and develop with good quality and work processes and has a Code of Ethics, including responsibility for the environment, so that the Company can contribute optimally to the acceleration of Indonesia's economic development launched by the Government of the Republic of Indonesia.

The Company believes that the implementation of good corporate governance is the basis for the creation of a corporate governance culture system (Governance Culture) which will be the strength of the Company in running a sustainable business, has superior competitiveness, and can provide added value to the Company for all stakeholders.



Evelyn Tanuwidjaja

Direktur
Director



Evelyn Tanuwidjaja

Direktur
Director

Vincentius Susanto

Direktur Utama
President Director

Alexander Sayyidiman

Direktur
Director

Target, Hasil, dan Kendala Yang Dihadapi

Target dan hasil yang dicapai pada tahun buku ini, sudah sesuai dengan rencana dan strategi yang dibuat oleh Perseroan. Sekalipun banyak kendala yang dihadapi Perseroan, namun Perseroan menjadikan itu sebagai tantangan bukan menjadi hambatan. Sehingga, pencapain dalam tahun yang penuh tantangan menjadikan pelajaran untuk semua yang berkepentingan bahwa usaha dan kerja keras tidak akan pernah membohongi hasil.

Targets, Results, and Obstacles Faced

The targets and results achieved in this fiscal year are in accordance with the plans and strategies made by the Company. Although there were many obstacles faced by the Company, the Company made it a challenge rather than an obstacle. Thus, the achievement in a challenging year makes a lesson for all concerned that effort and hard work will never lie in the results.

Prospek Usaha

Terlepas dari tantangan global saat ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan meningkat, memposisikan dirinya di antara negara-negara G20 dan ASEAN. Tahun 2024 akan memiliki arti khusus karena Pemilihan Legislatif dan Presiden Indonesia yang dijadwalkan, yang diperkirakan akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Business Prospects

Despite the current global challenges, Indonesia's economic growth is projected to accelerate, positioning itself among the G20 and ASEAN countries. The year 2024 will have special significance due to Indonesia's scheduled Legislative and Presidential Elections, which are expected to impact economic growth.

Apresiasi

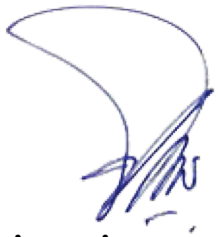
Kepada seluruh karyawan Perseroan, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kontribusi, dedikasi, dan loyalitasnya dalam memberikan kemajuan bagi Perseroan sepanjang tahun 2023. Seluruh pencapaian akan menjadi dasar bagi Perseroan dalam mengoptimalkan kinerja di masa yang akan datang. Kita pertahankan nilai-nilai dan prestasi kita dan kita perbaiki hal-hal yang harus menjadi pencapaian kita. Kami berharap Perseroan dapat terus melaju dengan pesat dalam usaha mencapai tujuan yang telah dicanangkan sesuai visi dan misi Perseroan.

Appreciation

To all employees of the Company, the Board of Directors expresses its highest appreciation for their contribution, dedication, and loyalty in providing progress for the Company throughout 2023. All achievements will be the basis for the Company to optimize its performance in the future. We maintain our values and achievements and we improve the things that should be our achievements. We hope that the Company can continue to move forward rapidly in an effort to achieve the goals that have been set in accordance with the Company's vision and mission.

Untuk dan Atas Nama Direksi
PT Paramita Bangun Sarana Tbk

For and On Behalf of the Board of Directors
PT Paramita Bangun Sarana Tbk



Vincentius Susanto
Direktur Utama
President Director



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Halim Susanto

Komisaris Utama

President Commissioner

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Rasa syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan berhasil melalui tahun 2023 dengan pencapaian yang positif meski di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang penuh tantangan dan ketidakpastian. Sebagai Dewan Komisaris yang memiliki fungsi strategis melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, dengan itikad baik, bertanggung jawab, dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan, kami senantiasa berupaya memastikan pengelolaan Perseroan melalui pemantauan dengan pengawasan penuh dan efektivitas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menetapkan target Key Performance Indicators (KPI) Direksi sebagai barometer penilaian kinerja Direksi baik secara individu maupun kolegial. KPI disusun dengan mengacu kepada format dan pokok-pokok indikator yang telah diatur oleh Piagam Direksi, sehingga tetap dalam koridor kode etik dan peraturan yang berlaku. Penilaian juga dilakukan pada aspek penerapan GCG dimana Perseroan setiap tahun melakukan assessment GCG serta mengevaluasi kinerja Direksi melalui penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan.

Dear Stakeholders,

Our gratitude goes to the Almighty God who has bestowed His grace and blessings, so that the Company managed to get through 2023 with positive achievements despite the challenging and uncertain global and national economic conditions. As the Board of Commissioners, which has the strategic function of supervising and providing advice to the Board of Directors, in good faith, responsibly, and prudently for the benefit of the Company, we always strive to ensure the management of the Company through monitoring with full supervision and effectiveness in compliance with applicable laws and regulations, as well as based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Board of Directors Performance Appraisal

The Board of Commissioners sets the target Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors as a barometer for assessing the performance of the Board of Directors both individually and collegially. The KPIs are prepared by referring to the format and main points of indicators that have been regulated by the Board of Directors Charter, so that they remain within the corridors of the code of ethics and applicable regulations. Assessment is also carried out on aspects of GCG implementation where the Company annually conducts GCG assessments and evaluates the performance of the Board of Directors through the assessment of the Company's Health Level.

> “Kami menilai bahwa Direksi telah berupaya secara optimal menjaga stabilitas bisnis Perseroan serta menjaga kepercayaan pemangku kepentingan melalui berbagai kebijakan strategis dalam menghadapi tantangan dan ketidakpastian sepanjang 2023.
>
> We assess that the Board of Directors has made optimal efforts to maintain the stability of the Company's business and maintain the trust of stakeholders through various strategic policies in the face of challenges and uncertainties throughout 2023.”

Pandangan Atas Prospek Usaha

Perekonomian dunia diperkirakan masih terus dibayangi berbagai kondisi ketidakpastian global mulai dari risiko pertumbuhan ekonomi China dan Amerika yang melemah, geopolitik perang Ukraina-Rusia dan konflik Palestina-Israel, fragmentasi ekonomi (antitesis dari integrasi ekonomi), volatilitas harga komoditas, ancaman perubahan iklim, kontraksi PMI Manufaktur global, serta meningkatnya harga minyak dunia. Berdasarkan laporan World Economic Outlook (WEO) yang diterbitkan IMF pada 10 Oktober 2023, pertumbuhan ekonomi global di tahun 2024 akan mencapai sebesar 2,9% turun 0,1% dari proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 yang mencapai sebesar 3%. Kondisi global tersebut, tentu dapat memberikan dampak yang signifikan pada perekonomian Indonesia apabila Pemerintah, regulator, pelaku industri dan pemangku kepentingan lainnya tidak menyiapkan langkah antisipatif.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 yang diproyeksi oleh beberapa Lembaga, diprediksikan masih tetap stabil pada kisaran 5%, lebih tinggi dari proyeksi pertumbuhan ekonomi global di atas yang mencapai sebesar 2,9%. Lembaga-lembaga yang telah memproyeksikan besaran pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2024 antara lain World Bank sebesar 4,9%, ADB dan IMF sebesar 5,0% serta OECD sebesar 5,2%. Adapun Pemerintah Indonesia telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sebesar 5,2%.

Untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi tersebut, kami melihat bahwa Direksi telah mempersiapkan kebijakan strategis dalam menghadapi tantangan yang akan hadir serta bagaimana mengoptimalkan peluang yang muncul di tahun 2024.

Dengan mencermati indikator pemulihan perekonomian global dan nasional serta meninjau kebijakan strategis usaha yang disusun oleh Direksi, maka Kami optimistis dengan pencapaian kinerja Perseroan di 2024. Dewan Komisaris senantiasa mendukung Direksi mengoptimalkan segala daya dan upaya untuk memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi, melanjutkan implementasi strategi jangka panjang, serta peningkatan kapabilitas Perseroan demi mempertahankan profitabilitas maupun pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Business Prospects Overview

The world economy is expected to continue to be overshadowed by various conditions of global uncertainty ranging from the risk of weakening Chinese and American economic growth, the geopolitics of the Ukraine-Russia war and the Palestinian-Israeli conflict, economic fragmentation (the antithesis of economic integration), commodity price volatility, the threat of climate change, contraction of the global Manufacturing PMI, and rising world oil prices. Based on the World Economic Outlook (WEO) report published by the IMF on October 10, 2023, global economic growth in 2024 will reach 2.9%, down 0.1% from the projected global economic growth in 2023 which reached 3%. These global conditions can certainly have a significant impact on the Indonesian economy if the Government, regulators, industry players and other stakeholders do not prepare anticipatory steps.

Indonesia's economic growth in 2024, projected by several institutions, is predicted to remain stable at around 5%, higher than the global economic growth projection above which reached 2.9%. Institutions that have projected the amount of Indonesia's economic growth in 2024 include the World Bank at 4.9%, the ADB and IMF at 5.0% and the OECD at 5.2%. The Indonesian government has set Indonesia's economic growth target for 2024 at 5.2%.

To achieve the economic growth target, we see that the Board of Directors has prepared strategic policies in facing the challenges that will be present as well as how to optimize the opportunities that arise in 2024.

By looking at the indicators of global and national economic recovery and reviewing the strategic business policies prepared by the Board of Directors, we are optimistic about the Company's performance in 2024. The Board of Commissioners continues to support the Board of Directors to optimize all power and efforts to take advantage of the momentum of economic recovery, continue the implementation of long-term strategies, and increase the Company's capabilities in order to maintain profitability and healthy and sustainable growth.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola

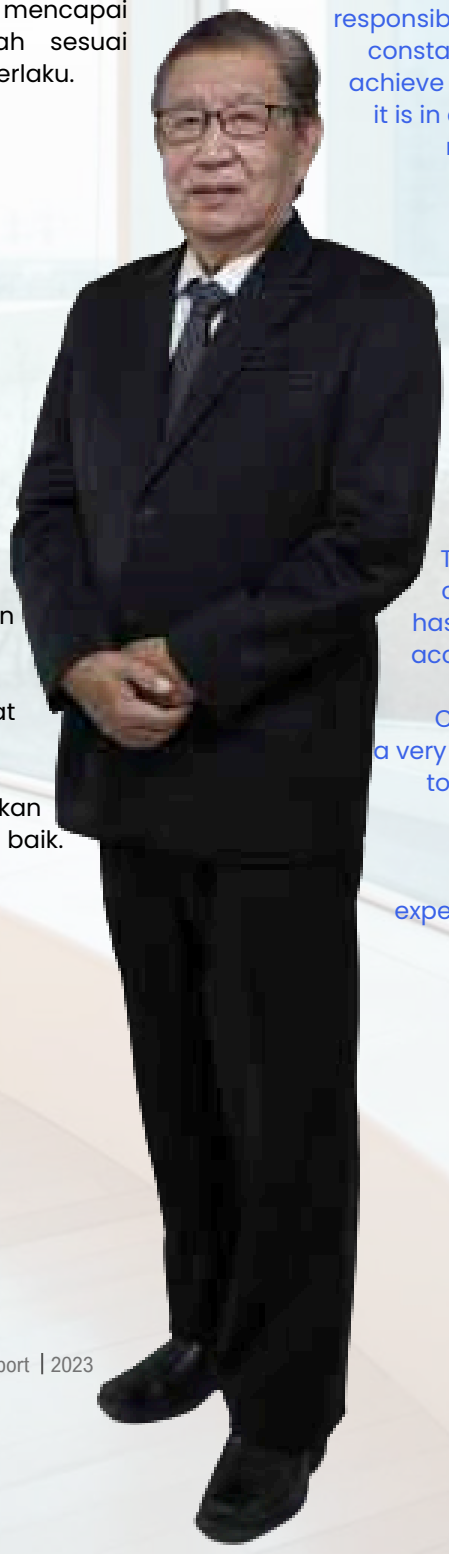
Perseroan berusaha untuk senantiasa meningkatkan kinerja dengan memperbaiki struktur dan budaya perusahaan serta kepatuhan pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness (TARIF). Implementasi prinsip-prinsip GCG merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi beserta seluruh jajarannya. Dewan Komisaris dengan Direksi berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada setiap kegiatan Perseroan. Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan apakah telah sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan mampu mencatat nilai GCG yang sangat baik dibandingkan tahun 2022. Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan perbaikan sehingga diharapkan dapat memperoleh nilai GCG yang lebih baik.

Governance Implementation

The Company strives to continuously improve performance by improving the structure and culture of the company as well as compliance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness (TARIF). The implementation of GCG principles is the duty and responsibility of the Board of Commissioners together with the Board of Directors and all its staff. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to implementing the principles of good corporate governance in every activity of the Company.

The Board of Commissioners is not only responsible for the end result but also constantly monitors the process to achieve the expected result whether it is in accordance with applicable regulations and procedures.



The Board of Commissioners considers that the Company has been managed well and in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company was able to record a very good GCG score compared to 2022. The Company always strives to make improvements so that it is expected expected to obtain a better GCG score.

Apresiasi

Dengan segala keberhasilan yang telah dibukukan Perseroan di tahun 2023, Dewan Komisaris menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Direksi atas pengelolaan bisnis dan operasional Perseroan dengan baik. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan, pemegang saham dan para investor, pelanggan, pemasok dan mitra usaha atas dukungan dan kerja sama yang telah tercipta. Seluruh pencapaian akan menjadi dasar bagi Perseroan dalam mengoptimalkan kinerja di masa yang akan datang. Kita pertahankan nilai-nilai dan prestasi kita dan kita perbaiki hal-hal yang harus menjadi pencapaian kita. Kami berharap Perseroan dapat terus melaju dengan pesat dalam usaha mencapai tujuan yang telah dicanangkan sesuai visi dan misi Perseroan.

Appreciation

With all the successes that the Company has recorded in 2023, the Board of Commissioners would like to express its respect and gratitude to the Board of Directors for managing the Company's business and operations well. The Board of Commissioners would also like to thank all employees, shareholders and investors, customers, suppliers and business partners for their support and cooperation. All achievements will be the basis for the Company to optimize its performance in the future. We maintain our values and achievements and we improve the things that should be our achievements. We hope that the Company can continue to move forward rapidly in an effort to achieve the goals that have been set in accordance with the Company's vision and mission.

Dewan Komisaris
PT Paramita Bangun Sarana Tbk

For and On Behalf of the Board of Directors
PT Paramita Bangun Sarana Tbk

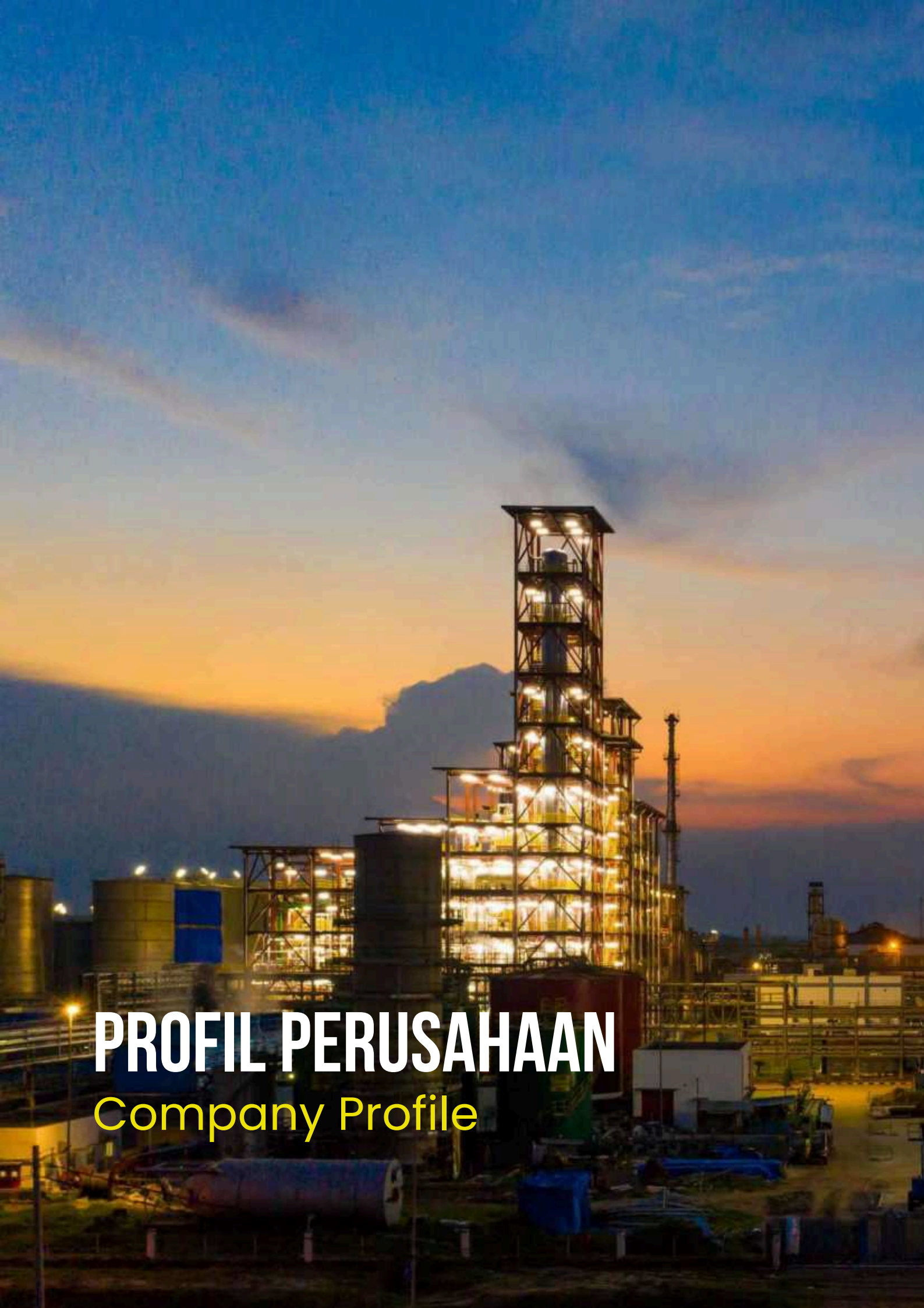


Halim Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Halim Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Prof. Roesdiman Soegiarso
Komisaris Independen
Independent Commissioner



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Informasi Umum
General Information

PT Paramita Bangun Sarana Tbk
Plaza Paramita Lt. 8,
Jl. KH. Hasyim Ashari No. 39
Jakarta Pusat 10130

+6221 6386 4358 info@paramita.co.id www.paramita.co.id

Sekilas tentang Perseroan
Company at a glance

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (Kode Saham: **PBSA**) didirikan pada tanggal 27 November 2002
PT Paramita Bangun Sarana Tbk (Stock Code: **PBSA**) was established on November 27, 2002.

Kepemilikan
Ownership

Saham PBSA terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 28 September 2016 dan PBSA memiliki 2 (dua) pemegang saham pengendali, yaitu PT Ascend Bangun Persada sebesar 46,157% dan PT Sigma Mutiara sebesar 41,563%.

PBSA shares are listed on the Indonesia Stock Exchange since September 28, 2016 and PBSA has 2 (two) controlling shareholders, namely PT Ascend Bangun Persada with 46.157% and PT Sigma Mutiara with 41.563%.

DASAR HUKUM PENDIRIAN
ESTABLISHMENT LEGAL BASIS

Akta Notaris No. 33 tanggal 27 November 2002, dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C-09024 HT.01.01. TH.2003 tanggal 25 April 2003, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 5498.
Notarial Deed No. 33 dated 27 November 2002 of Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta and has been notified to the Minister of Justice and Human Rights No. C-09024 HT.01.01. TH.2003 dated April 25, 2003 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated 11 July 2003, Supplement of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5498.

BIDANG USAHA | *BUSINESS ACTIVITIES*

Perseroan telah berpengalaman melakukan kegiatan usaha di bidang konstruksi bangunan sipil, mekanikal dan elektrikal, serta pembukaan lahan.
The Company has experience in conducting business activities in the field of civil, mechanical and electrical building construction, as well as land clearing.

Sipil
Civil

Mekanikal dan Elektrikal
Mechanical and Electrical

Pembukaan Lahan
Land Clearing

PERMODALAN | *CAPITALIZATION*

1

Modal Dasar | *Authorized Capital*

Modal dasar sebesar Rp.480.000.000.000,- dari sejumlah 9.600.000.000 saham yang masing-masing bernilai Rp.50,-.
Authorized capital is Rp.480,000,000,000 consisting of 9,600,000,000 shares with a nominal value of Rp.50 each share.

2

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid-up Capital

Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp.150.000.000.000,- atau 31,25% dari Modal Dasar atau sejumlah 3.000.000.000 saham dengan nilai masing-masing Rp.50,-.
Issued and paid-up capital is Rp.150,000,000,000 or 31.25% from Authorized Capital or 3,000,000,000 shares with a nominal value of Rp.50 each share.

Riwayat Singkat PBS
Brief History of PBS

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBS) telah mencatatkan berbagai pencapaian mengesankan dalam perjalanan bisnisnya sehingga berhasil menjadi perusahaan terkemuka dan terpercaya di bidang konstruksi.

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBS) possesses impressive record of achievements in its business journey to become a leading and reliable company engaging in construction.

PBS yang didirikan pada 27 November 2002 di Jakarta, selalu mengedepankan komitmen untuk menghadirkan servis dengan penekanan pada kualitas, efisiensi dan ketepatan waktu dalam menciptakan kepuasan klien serta senantiasa mampu menghadirkan timbal balik yang menguntungkan bagi para pemangku kepentingan dan pemegang saham. Kegiatan usaha utama PBS meliputi konstruksi bangunan sipil, mekanikal, elektrikal berupa pembangunan pabrik, pemasangan mesin-mesin, pipa dan tangki serta pemasangan panel-panel jaringan kelistrikan.

PBS which was established on November 27, 2002 in Jakarta, always upholds its commitment to provide services that emphasize the quality, efficiency and punctuality in generating client satisfaction and always be able to bring mutual benefit to the stakeholders and shareholders. Main activity of PBS includes construction of civil, mechanical, electrical in the forms of factory construction, installation of machinery, pipes and tanks and installation of electrical network panels.

Berkat kerja keras yang diiringi dengan profesionalitas dalam bekerja, PBS berhasil menjawab tantangan industri kontruksi di Indonesia. Bahkan, tahun 2016 menjadi tonggak bersejarah bagi perusahaan dengan mencatatkan saham perdananya atau melakukan Initial public offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham emiten PBSA.

Due to PBS's efforts followed by professionalism while working, it managed to encounter the challenges in the construction industry in Indonesia. Moreover, 2016 was a milestone for the company by listing its initial shares or conducting Initial Public Offering (IPO) at Indonesia Stock Exchange with the ticker code of PBSA.

Penawaran Saham Perdana ini semakin memperkuat struktur modal sekaligus bertujuan untuk melakukan pengembangan lini bisnis agar PBS bisa terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan serta memenangi persaingan industri konstruksi yang semakin kompetitif.

The Initial Public Offering strengthens the capital structure and aims to develop line of business of PBS to continue to grow and develop in a sustainable manner and lead the competition of the construction industry which is increasingly competitive.

Seiring dengan berjalannya waktu, Perseroan mulai menjalankan usaha konstruksi di industri kelapa sawit. Proyek pertama Perseroan di bidang industri kelapa sawit adalah proyek pembangunan bulking station di Bagendang Kalimantan Tengah dengan kapasitas 13.000 MT.

Over the time, the Company has initiated to run business of construction in palm oil industry. The first project of the Company in the palm oil industry was a bulking station construction project in Bagendang Kalimantan Tengah with the capacity of 13,000 MT.

Sejak saat itu, Perseroan terus berkembang dan banyak mendapatkan proyek yang berhubungan dengan industri kelapa sawit. Baik dari pembangunan jalan untuk menuju lokasi kebun kelapa sawit, pembangunan pabrik kelapa sawit, pembangunan pabrik pengolahan, pembangunan kilang penyimpanan minyak, sampai dengan pembuatan pipa untuk mengalirkan minyak ke kapal.

Since then, the Company continued to develop and run various projects related to the palm oil industry. The projects included construction of roads to the palm oil plantations, construction of palm oil mill factories, construction of oil refineries, and oil flow pipe construction to ships.

Jejak Langkah
Milestone

2002
Berdiri dengan nama PT Paramita Bangun Sarana di Jakarta.
Established bearing the name of PT Paramita Bangun Sarana in Jakarta.

2009
- Kontrak pertama untuk proyek refinery untuk PT SMART Tbk yang berlokasi di Marunda, Jakarta.
- Pembangunan Pabrik
- PKS Pertama di Sampit, Kalimantan.
- Kembali mendapatkan proyek refinery dengan lokasi di Tarjun dan Lampung.
- Obtained project for phase 1 refinery for PT SMART Tbk in Marunda, Jakarta.
- Construction for the first Palm Oil Mill Factory in Sampit, Kalimantan.
- Obtained another refinery project located in Tarjun and Lampung.

2015
- Dipercaya oleh PT Energi Sejahtera Mas untuk membangun kompleks pabrik dan fasilitas oleochemical di Lubuk Gaung.
- Mendapatkan ISO 9001:2008 dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pekerjaan.
- Appointed by PT Energi Sejahtera Mas to build an oleochemical factory and facility compound in Lubuk Gaung.
- Attained ISO 9001:2008 in order to increase work quality.



2008
Pembangunan bulking station di Nagendang di Kalimantan Tengah untuk kapasitas 13.000 MT. Pada tahun 2015 terdapat tambahan pekerjaan untuk kapasitas 15.000 MT.
Constructed bulking station in Nagendang, Kalimantan Tengah for the capacity of 13,000 MT. In 2015, the Company obtained additional work for a capacity of 15,000 MT.

2013
Dipercaya oleh PT Ivo Mas Tunggal untuk membangun kernel crushing plant, bulking station dan jetty di Lubuk Gaung.
Appointed by PT Ivo Mas Tunggal to construct a kernel crushing plant, bulking station, and jetty in Lubuk Gaung.

2018

Mendirikan anak perusahaan dengan nama Paramita Bangun Sarana SDN, BHD yang berdomisili di Malaysia dan melakukan investasi/penyertaan saham pada PT EcoOils Jaya Indonesia.

Established a subsidiary named Paramita Bangun Sarana SDN, BHD which is domiciled in Malaysia and invested in PT EcoOils Jaya Indonesia.

2022

Perseroan melakukan stock split 1:2 atas saham Perseroan, sehingga total saham berjumlah 3.000.000.000 saham.

The Company conducted a 1:2 stock split of the Company's shares, resulting in a total of 3,000,000,000 shares.



2016

- PT Paramita Bangun Sarana mendapat penghargaan dari PT Energi Sejahtera Mas atas "5 million man hours achievement award" untuk proyek Golden Chemical Resources (GCR) dari PT Energi Sejahtera Mas.
- Perseroan GO Public.
- PT Paramita Bangun Sarana was awarded "5 million manhours achievement award" for Golden Chemical Resources (GCR) project by PT Energi Sejahtera Mas.
- Company conducted Initial Public Offering.

2019

Mendirikan dua anak perusahaan dengan nama PT Paramita Andalan Struktur dan PT Paramita Multi Sarana yang berdomisili di Marunda dan Jakarta Selatan.

Established two subsidiaries under the name PT Paramita Andalan Structure and PT Paramita Multi Sarana domiciled in Marunda and South Jakarta.

2023

- Perseroan memindahkan kantor pusat ke Plaza PBS yang merupakan gedung kantor milik Perseroan, terletak di Jl. Hasyim Ashari.
- Perseroan menjual penyertaan sahamnya di PT EcoOils Jaya Indonesia.
- The Company moved its head office to Plaza PBS which is an office building owned by the Company, located at Jl. Hasyim Ashari.
- The Company sold its investment in PT EcoOils Jaya Indonesia.



VISI

VISION

Bertekad menjadi perusahaan kontraktor terkemuka di Indonesia dengan mengutamakan kualitas, efisiensi dan nilai tambah melalui pelayanan terbaik bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan

To become Indonesia's leading contractor company prioritizing on quality, efficiency, and added value through best services for our customers and stakeholders



MISI

MISSION

1. Memberi hasil kerja yang tepat waktu dan berkualitas serta memuaskan pelanggan;
2. Selalu berinovasi dalam memberikan solusi yang efektif dan efisien;
3. Menanamkan nilai-nilai profesionalisme untuk meningkatkan kompetensi dan dedikasi.

1. To provide punctual and quality services that meet our client's expectations;
2. Constantly innovating in providing effective and efficient solutions;
3. Instilling professional values to improve our competence and dedication.


CORPORATE
QUALITY
VALUE

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
CORPORATE VALUE

Q Kami mengedepankan efisiensi tinggi dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan setiap proyek

We underline, efficiency, and punctuality in accomplishing every project

L Kami memiliki pengetahuan lokal yang dibutuhkan dalam industri konstruksi tanah air termasuk dalam menghadapi tantangan lokal yang ditemui

We own the knowledge and experience in the local construction industry including the local challenges that arise

U Kami mengedepankan efisiens bersama para klien kami menjadi tim yang solid dan menyatu demi mencapai satu tujuan

Together with our customers, we are a solid partnership unified to achieve one goal

I Selalu berinovasi dalam memberikan solusi yang efektif dan efisien

Constantly innovating in providing effective and efficient solutions

A Mampu berevolusi dengan perubahan di industri dan tanggap melihat peluang

Responsive in overseeing opportunities and enable to evolve through changes in the industry

T Tim kami bekerja dengan penuh tanggung jawab dan selaras guna menciptakan kepuasan bagi klien

Our team works with full responsibility in harmony to deliver customer satisfaction

Y Kami mempertahankan margin keuntungan yang sehat sehingga mampu memberikan timbal balik yang baik kepada para pemegang saham

We maintain a healthy profit margin yielding added value to our shareholders



Kegiatan Usaha
Business Activities

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan telah berpengalaman melakukan kegiatan usaha di bidang konstruksi bangunan sipil, mekanikal dan elektrikal, serta pembukaan lahan, khususnya untuk sektor industri kelapa sawit.

In performing its business activities, the Company is experienced in working for civil, mechanical, and electrical constructions, and land clearing, especially in the sector of palm oil industry.

Perseroan melakukan pekerjaan konstruksi untuk industri kelapa sawit, baik itu pembangunan pabrik kelapa sawit, pabrik penyimpanan sementara, dan pabrik pengolahan sampai dengan kilang penyimpanan akhir. Sebagian besar proyek yang dikerjakan Perseroan berlokasi di Sumatera, Jawa, dan Kalimantan yang memang merupakan pusat kebun kelapa sawit terbesar di Indonesia.

The Company works in the construction for palm oil industry, starting from the construction of palm oil plants, interim storage plants, and palm oil mill factories to final storage refinery. Most projects performed by the Company are located in Sumatera, Jawa, and Kalimantan which are the center of the largest palm oil plantation in Indonesia.



Sipil
Sebagai kontraktor umum, Perseroan memiliki kapasitas untuk mengawasi dan mengatur proyek pembangunan dengan beragam ukuran, mulai dari perumahan, perkantoran, hingga hotel dan landmark. Mengingat sektor ini sangat dipengaruhi oleh faktor estetika, kami selalu menyesuaikan desain dan proses konstruksi mengikuti kebutuhan publik yang dinamis guna mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini hanya bisa dicapai dengan terus memantau tren terkini dan senantiasa melakukan penelitian dan pengembangan tiada henti. Kami menjamin ketepatan waktu dalam membangun dan memberikan relevansi struktural terbaik yang mampu kami berikan.

Civil
As a general contractor, the Company has the capacity to monitor and control the construction projects of varying magnitude, ranging from homes and offices all the way to hotels and landmarks. Since this field is heavily influenced by aesthetics, we continuously adjust our design and construction processes to make sure the completed work is on par with the ever-changing demands of the public. This is achieved by staying on top of the latest trends and conducting ongoing researches and developments. We guarantee punctuality in constructing and strive to provide the best structural relevance.



Mekanikal dan Elektrikal

Di negara berkembang seperti Indonesia, konstruksi industrial merupakan jantung industri konstruksi. Sementara hotel, mall, dan taman rekreasi menyediakan berbagai tingkatan hiburan, konstruksi industrial menciptakan pengembangan yang memungkinkan begitu banyak hal dapat dioperasikan namun tidak terbatas pada listrik, produksi, penyediaan air, dan penyimpanan. Beroperasi di negara dengan permintaan yang tinggi di bidang industri konstruksi, Perseroan mampu memberikan servis yang terintegrasi.

Mechanical and Electrical

In a developing country like Indonesia, the industrial construction can be considered as the heart of the construction industry. While hotels, malls, and amusement parks provide entertainment to a certain degree, the industrial construction results in the development that allows a great multitude of things to operate, such as but not limited to electricity, production, water supply, and storage. Operating in a country with high demand in the industrial construction, the Company is able to provide integrated services to the customers.

Pembukaan Lahan

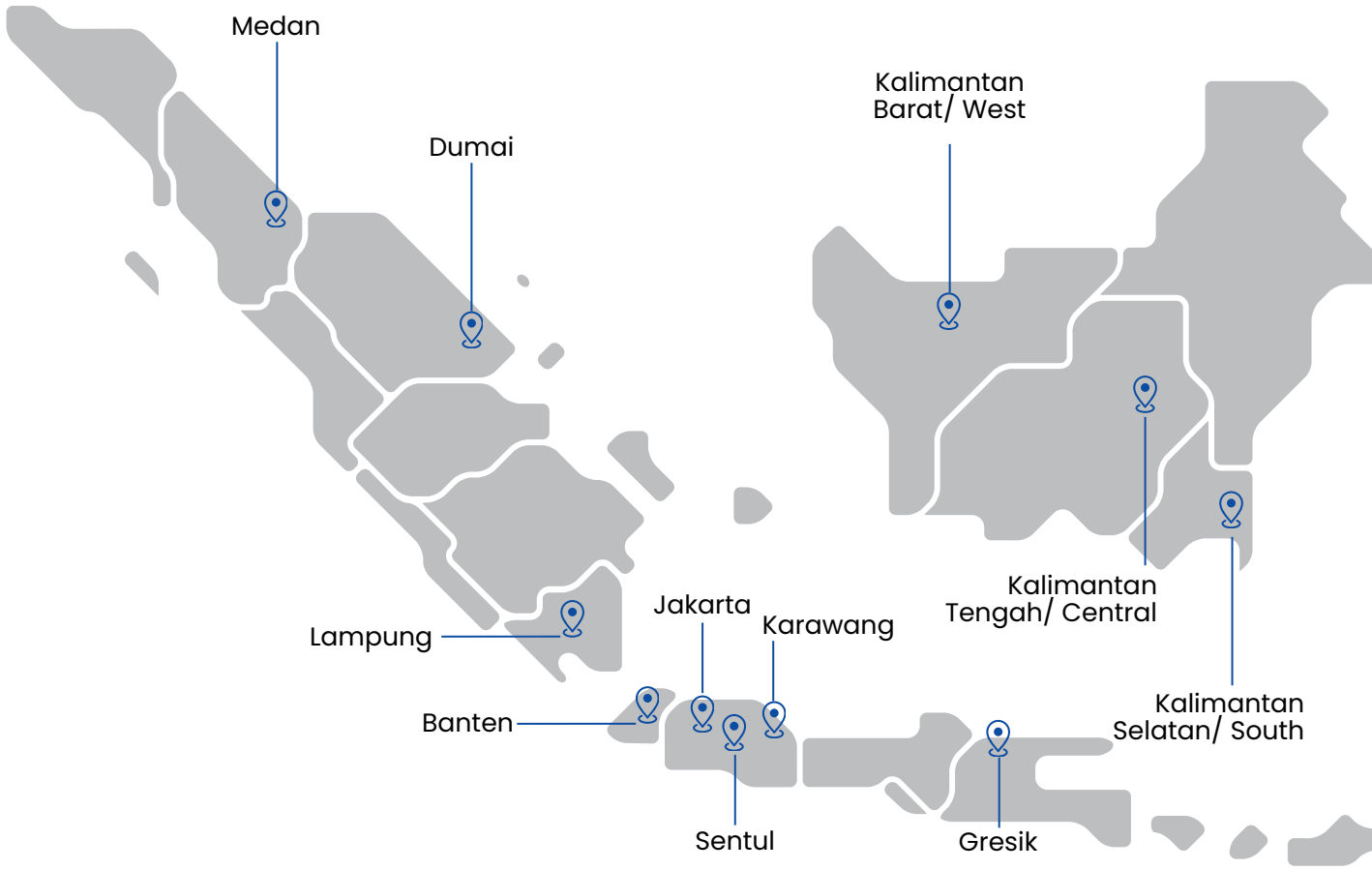
Dalam berbagai proyek konstruksi, persiapan lahan secara memadai sangat penting. Pembukaan Lahan merupakan proses pemindahan tumbuh-tumbuhan, benda keras dan penghalang lain dari suatu area guna menyiapkan dan memperluas lahan sehingga layak untuk kebutuhan agrikultur atau perluasan perkotaan. Di Perseroan, proyek pembukaan lahan beroperasi dalam sebuah divisi tersendiri. Tim pembukaan lahan kami sangat berkomitmen untuk melayani klien dengan memberikan proses update yang teratur dan memperhatikan kebutuhan personal selama proyek berlangsung. Investasi kami berupa alat berat seperti bulldozer dan excavator yang dijalankan di bawah supervisi dan penanganan tenaga ahli yang berpengalaman. Hal ini bertujuan untuk menjamin kecepatan proses dan kepuasan akhir pada setiap proyek pembukaan lahan.

Land Clearing

In various construction projects, proper preparation of land is crucial. Land Clearing is the process of removing vegetation, hard objects, and other obstacles from an area to increase the size of suitable land base for agricultural purposes or urban expansion. At the Company, land clearing projects operate under its own division. Our land clearing team is committed to providing our valued customers with regular updates and personalized care throughout the entirety of the project. We invest in heavy machinery such as bulldozers and excavators, all of which are under experienced supervision and handling. This aims to ensure process speed and final satisfaction in each land clearing project.



Wilayah Kerja
Dan Peta Operasional Perusahaan



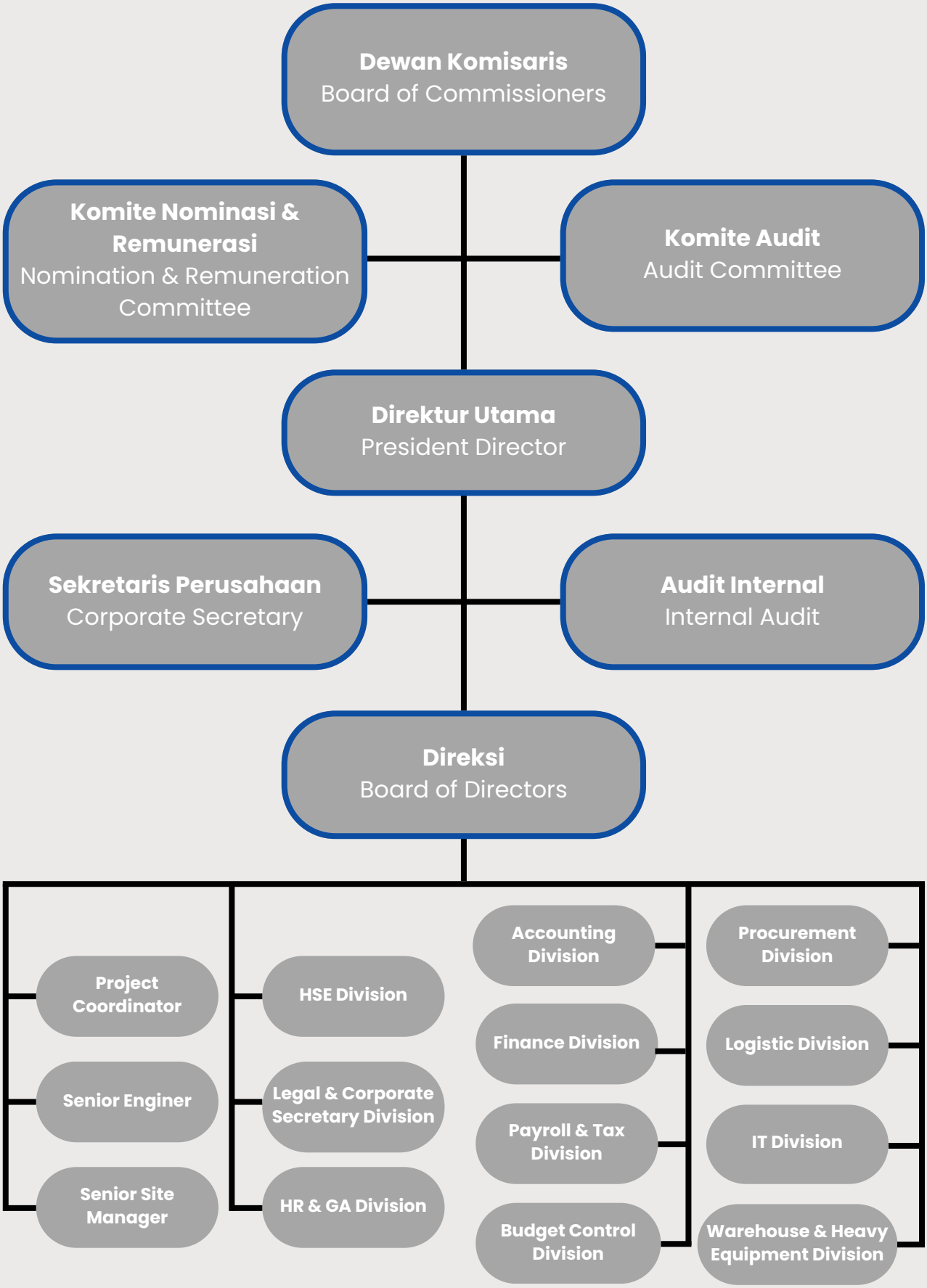
Working Area
And the Company's Operational Map





Struktur Organisasi

Organization Structure


Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
Komite Audit
Audit Committee
Direktur Utama
President Director
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Audit Internal
Internal Audit
Direksi
Board of Directors
Project Coordinator
Senior Enginer
Senior Site Manager
HSE Division
Legal & Corporate Secretary Division
HR & GA Division
Accounting Division
Finance Division
Payroll & Tax Division
Budget Control Division
Procurement Division
Logistic Division
IT Division
Warehouse & Heavy Equipment Division

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Halim Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesian
Domisili **Domicile**	Jakarta
Usia **Age**	57 Tahun 57 Years Old
Tempat Tanggal Lahir **Place and Date of Birth**	Jakarta, 30 Oktober 1966 Jakarta, 30 October 1966

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Beliau merupakan lulusan University of Houston, Texas, Amerika pada tahun 1996 dengan gelar Bachelor of Business Administration in Finance & Accounting. He was graduated from University of Houston, Texas, United States in 1996 and obtained Bachelor's degree of Business Administration in Finance & Accounting
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 2016 berdasarkan Akta Nomor 29 tanggal 7 Juni 2016. He serves as President Commissioner since 2016 based on Deed No. 29 dated June 7, 2016.
Pengalaman Kerja **Work Experience**	Direktur Utama di PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2013), Presiden Komisaris di PT Nusadana Capital Indonesia (2006-2008), Managing Director atau CEO di Ascent Integrated Investment (L) Bhd (2004-2006), Managing Director atau CFO di PT Bank Internasional Indonesia (2000-2003), Kepala Treasury, Derivative Marketing Asia di Standard Chartered Bank, Jakarta (1996-2000), Assistant Vice President Foreign Exchange Trading Desk, Citibank, Jakarta (1994-1996), Assistant Treasury Manager, Foreign Exchange Money Market Desk di Rabobank Indonesia, Jakarta (1990-1994), Forex and Money Market Dealer di American Express Bank, Jakarta (1989-1990). President Director of PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2013), President Commissioner of PT Nusadana Capital Indonesia (2006-2008), Managing Director or CEO of Ascent Integrated Investment (L) Bhd (2004-2006), Managing Director or CFO of PT Bank Internasional Indonesia (2000-2003), Head of Treasury, Derivative Marketing Asia at di Standard Chartered Bank, Jakarta (1996-2000), Assistant Vice President Foreign Exchange Trading Desk, Citibank, Jakarta (1994-1996), Assistant Treasury Manager, Foreign Exchange Money Market Desk at Rabobank Indonesia, Jakarta (1990-1994), Forex and Money Market Dealer at American Express Bank, Jakarta (1989-1990).



Prof. Roesdiman Soegiarso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesian
Domisili **Domicile**	Jakarta
Usia **Age**	76 Tahun 76 Years Old
Tempat Tanggal Lahir **Place and Date of Birth**	Padang, 5 Mei 1947 Padang, 5 May 1947

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Beliau memperoleh gelar Insinyur Teknik Sipil dalam bidang Teknik Struktural dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia, gelar Insinyur Teknik Jalan di bidang Teknik Jalan dari Institut Teknologi Bandung, Bandung, Indonesia, gelar Master of Science di bidang Structural Engineering dari The Ohio State University, Columbus, Amerika Serikat, dan gelar Doctor of Philosophy in Structural Engineering dari The Ohio State University, Amerika Serikat. Beliau juga memiliki gelar Professor di bidang Structural Engineering dari Universitas Tarumanegara, Jakarta. He received a degree in Civil Engineering in Structural Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia, a degree in Road Engineering from Bandung Institute of Technology, Bandung, Indonesia, Master of Science in Structural Engineering from Ohio State University, Columbus, USA, and Doctor of Philosophy in Structural Engineering from Ohio State University, USA. He is also a Professor in Structural Engineering from Tarumanegara University, Jakarta.
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2019 berdasarkan Akta Nomor 13 tanggal 26 Juni 2019. He serves as Independent Commissioner since 2019 based on Deed No. 13 dated June 26, 2019.
Pengalaman Kerja **Work Experience**	Direktur Jakarta International Trade Fair (1999-2003), Deputy Secretary General KADIN Indonesia Komite China (2001-2004), Direktur PT Prasada Japa Pamudja (2002-2008), Direktur PT Sion Pratama (1998-2003), Direktur Utama L&M Systems Indonesia (2001-2012), Direktur Utama PT Satu Rekayasa Optima (2010-sekarang), Komisaris Independen PT Wirataman (2017-sekarang), Head of Doctoral Program in Civil Engineering (S3) Universitas Tarumanegara (2010-2016), Rektor Universitas Tarumanagara (2012-2016), Senior Advisor to Ortus Holding Limited (2012-2014), Member of Tim Ahli Bangunan Gedung (TABG) DKI Jakarta (2013-sekarang), Senior Lecturer di Universitas Tarumanagara, Jakarta dan Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Founding Member BADAPSKI. Director at Jakarta International Trade Fair (1999-2003), Deputy Secretary General at KADIN Indonesia China Committee (2001-2004), Director at PT Prasada Japa Pamudja (2002-2008), Director at PT Sion Pratama (1998-2003), President Director at L&M Systems Indonesia (2001-2012), President Director at PT Satu Rekayasa Optima (2010-present), Independent Commissioner at PT Wirataman (2017-present), Head of Doctoral Program in Civil Engineering at Tarumanegara University (2010-2016), Rector of Tarumanegara University (2012-2016), Senior Advisor to Ortus Holding Limited (2012-2014), Member of Building Expert Team of DKI Jakarta (2013-present), Senior Lecturer at Tarumanegara University, Jakarta and Parahyangan Catholic University, Bandung, Founding Member of BADAPSKI.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Vincentius Susanto
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	63 Tahun 63 Years Old
Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 17 Maret 1961 Jakarta, 17 March1961

Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau adalah lulusan dengan gelar Strata 1 (S1) Business Management dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1985. He received his Bachelor's degree in Business Management from the Faculty of Economics of Parahyangan Catholic University, Bandung in 1985.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan yang membawahi bidang Sumber Daya Manusia dan Legal sejak 2016 dan sebagai Direktur Utama sejak 2023 berdasarkan Akta Nomor 32 tanggal 12 Juni 2023 serta menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2016 berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. 003/PBS/VI/2016 tanggal 9 Juni 2016. He serves as Director of the Company in charge of Human Resources and Legal Affairs since 2016 and as President Director since 2023 based on Deed No. 32 dated June 12, 2023 and as Corporate Secretary since 2016 based on Decree of the Board of Directors No. 003/PBS/VI/2016 dated June 9, 2016.
Pengalaman Kerja Work Experience	Project Manager di PT Sigma Mutiara (2008-2015), Operation & Business Development Manager di PT Asiamotor Industries (2003-2007), Chief Operating Officer & Business Development di PT Indonesia Vehicle Computer System (2000 - 2002), Direktur di PT Bank Hastin International (1992-1999). Project Manager of PT Sigma Mutiara (2008-2015), Operation & Business Development Manager of PT Asiamotor Industries (2003-2007), Chief Operating Officer & Business Development of PT Indonesia Vehicle Computer System (2000-2002), Director of PT Bank Hastin International (1992-1999).



Evelyn Tanuwidjaja
Direktur
Director

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesian
Domisili **Domicile**	Jakarta
Usia **Age**	42 Tahun 42 Years Old
Tempat Tanggal Lahir **Place and Date of Birth**	Jakarta, 12 Oktober 1982 Jakarta, 12 October 1982

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dalam bidang Akunting dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat pada tahun 2003. She received her Bachelor of Business Administration degree in Accounting from University of Wisconsin, Madison, USA in 2003.
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan yang membawahi bidang Keuangan sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Nomor 29 tanggal 7 Juni 2016. She serves as Director of the Company in charge of Finance since 2016 based on Deed No. 29 dated June 7, 2016.
Pengalaman Kerja **Work Experience**	Junior Associate di Mckinsey & Company, Jakarta (2009-2010), Corporate Finance Analis di PT Nusadana Capital Indonesia (2007-2009), Direktur Keuangan di PT Nusadana Capital Indonesia (2005-2007). Junior Associate of Mckinsey & Company, Jakarta (2009-2010), Analyst of Corporate Finance at PT Nusadana Capital Indonesia (2007-2009), Director of Finance of PT Nusadana Capital Indonesia (2005-2007).



Alexander Sayidiman
Direktur
Director

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia Indonesian
Domisili **Domicile**	Jakarta
Usia **Age**	42 Tahun 42 Years Old
Tempat Tanggal Lahir **Place and Date of Birth**	Jakarta, 1 Mei 1981 Jakarta, 1 May 1981

Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 2003. He received his Bachelor's degree in Civil Engineering from Tarumanegara University, Jakarta in 2003.
Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan yang membawahi bidang Operasional Project sejak Juni 2019 berdasarkan Akta Nomor 13 tanggal 26 Juni 2019. He serves as Director of the Company in charge of Project Operations since June 2019 based on Deed No. 13 dated June 26, 2019.
Pengalaman Kerja **Work Experience**	Structure Engineer di PT L&M Indonesia (2003-2004), Sejak tahun 2004 beliau menjabat berbagai jabatan di Perseroan, di antaranya Structure Engineer, Engineering Manager, Kepala Divisi Procurement, Tender, dan Special Project serta Chief Executive Engineering and Project Controller Head Office. Structure Engineer at PT L&M Indonesia (2003-2004), Served in various positions at the Company since 2004, including Structure Engineer, Engineering Manager, Head of Procurement, Tender, and Special Project Division as well as Chief Executive Engineering and Project Controller at Head Office.

Perubahan Komposisi Susunan Direksi Dan Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Directors And Board of Commissioners

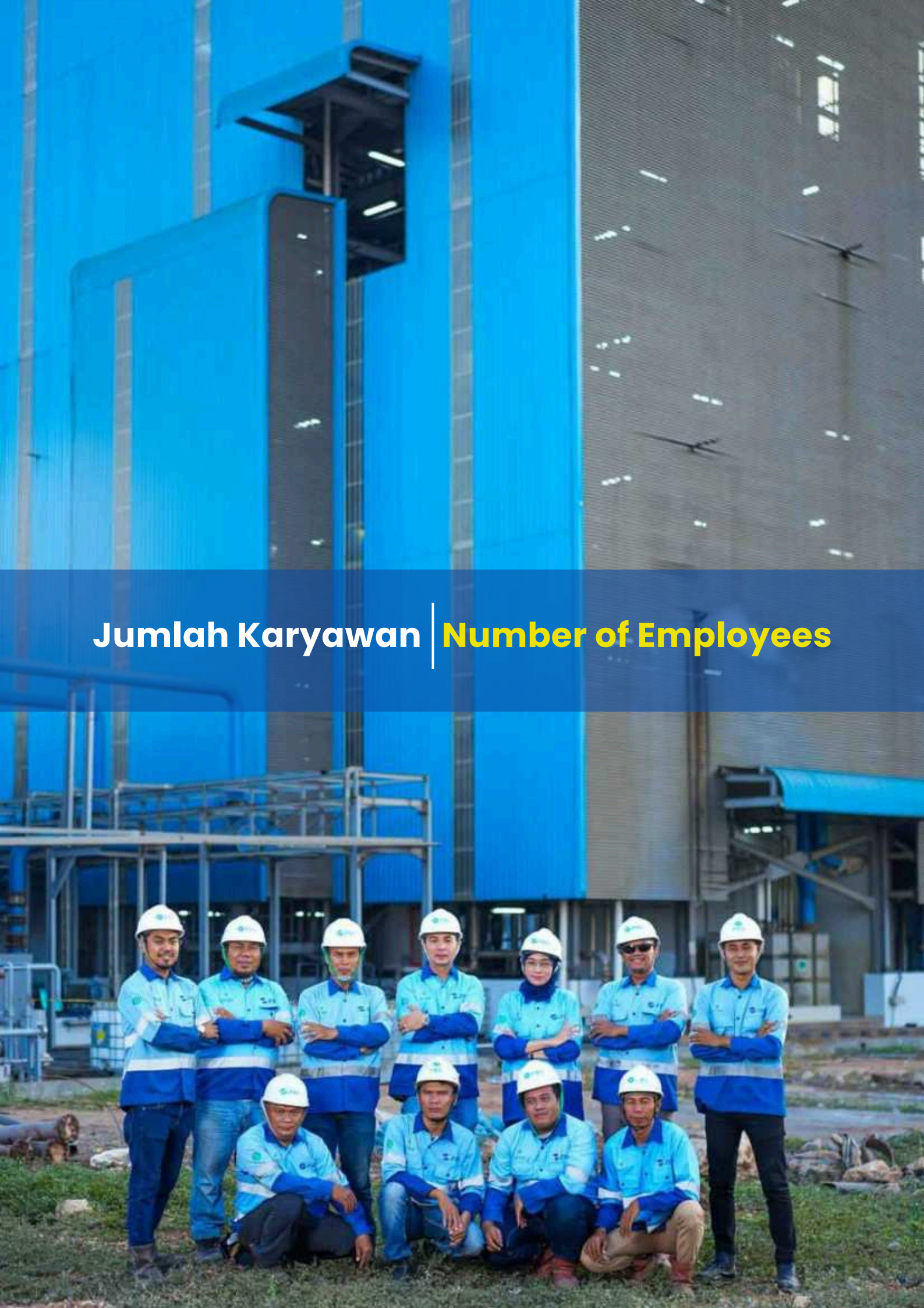
Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 25 Mei 2023, komposisi susunan Direksi dan Dewan Komisaris telah berubah dengan penjelasan sebagai berikut:

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on Thursday, May 25, 2023, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners has changed with the following explanation:

Sebelum Before		**Sesudah** After	
Direksi **Board of Directors**		**Direksi** **Board of Directors**	
Direktur Utama: President Director	Yonggi Tanuwidjaja	Direktur Utama: President Director	Vincentius Susanto
Wakil Direktur Utama: Vice President Director	Evelyn Tanuwidjaja	Direktur: Director	Evelyn Tanuwidjaja
Direktur: Director	Vincentius Susanto	Direktur: Director	Alexander Sayidiman
Direktur: Director	Alexander Sayidiman		
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners**	
Komisaris Utama: President Commissioners	Halim Susanto	Komisaris Utama: President Commissioners	Halim Susanto
Komisaris Independen: Independent Commissioners	Roesdiman Soegiarso	Komisaris Independen: Independent Commissioners	Roesdiman Soegiarso



Jumlah Karyawan | Number of Employees



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Perseroan berkeyakinan bahwa untuk dapat mencapai misi Perseroan, diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga pendayagunaan sumber daya manusia dapat dilakukan secara optimal.

Human Resources is the Company's main asset and has an important role in determining the success of the Company's business activities. The Company believes that in order to achieve the Company's mission, efforts are needed to support the development and improvement of the quality of human resources so that the utilization of human resources can be done optimally.

Komposisi Karyawan

Berikut ini rincian mengenai perkembangan jumlah karyawan Perseroan berdasarkan ienjang pendidikan, jabatan, usia, status karyawan, dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

Employee Composition

The following are details regarding the development of the number of employees of the Company based on education level, position, age, employee status, within the last 3 (three) years:

Berdasarkan Jenjang Pendidikan
By Level of Education

Jenjang Pendidikan *Education Level*	2023	2022	2021
Pasca Sarjana | Postgraduate	4	1	3
Sarjana | Bachelor	114	105	69
Sarjana Muda | Diploma	31	25	23
SMA | High School	126	140	88
SMP | Junior High School	14	19	10
SD | Elementary School	9	6	7
Total	**298**	**296**	**200**

Berdasarkan Jenjang Usia
By Level of Age

Umur *Age*	2023	2022	2021
21 - 30 Tahun | Year Old	101	2	2
31 - 40 Tahun | Year Old	100	94	48
41 – 50 Tahun | Year Old	66	104	71
51 – 55 Tahun | Year Old	15	72	54
> 55 Tahun | Year Old	16	24	25
Total	**298**	**296**	**200**

Berdasarkan Jenjang Jabatan
By Level of Title

Jenjang Jabatan *Title Level*	2023	2022	2021
Head / VP Manager	26	26	27
Staff	272	270	173
Total	**298**	**296**	**200**

Berdasarkan Jenis Kelamin
By Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2023	2022	2021
Laki-Laki | Man	253	1	3
Perempuan | Woman	45	105	69
Total	**298**	**296**	**200**

Berdasarkan Status Kepegawaian
By Employment Status

Status Kepegawaian *Employment Status*	2023	2022	2021
Karyawan Tetap | Permanent Employee	95	99	103
Karyawan Kontrak | Contract Employee	203	197	97
Total	**298**	**296**	**200**

Berdasarkan Aktivitas Utama
By Main Activity

Aktivitas Utama *Main Activity*	2023	2022	2021
Operational	158	156	88
Finance, Accounting & Tax	18	18	18
Human Resources & Legal	37	37	26
Information Technology	2	2	2
Warehouse & Logistik	40	40	31
Purchasing	9	9	9
HSE	28	28	20
Management	3	3	3
Secretariat	3	3	3
Total	**298**	**296**	**200**


PBS
PBS

Berdasarkan Lokasi
By Location

Lokasi *Location*	2023	2022	2021
DKI Jakarta	93	93	90
Bekasi	10	10	10
Lampung	10	10	10
Bangka	1	1	1
Medan	20	20	18
Belawan	11	11	11
Sei Mangkei	106	104	17
Dumai	15	15	13
Tarjun	13	13	13
Serang	1	1	1
Palembang	1	1	1
Pangkalan Bun	16	16	15
Total	**298**	**296**	**200**



Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan hanya memiliki karyawan sebanyak 298 orang yang terdiri dari 203 orang sebagai karyawan kontrakdan 95 orang sebagai karyawan tetap.

Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing maupun karyawan yang memiliki keahlian khusus yang apabila karyawan tersebuttidak ada akan mengganggu kelangsungan kegiatan operasional usaha Perseroan. Perseroanjuga tidak memiliki Serikat Pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan.

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan hingga saat Laporan Tahunan ini diterbitkan mengikutsertakan karyawanPerseroan dalam beberapafasilitas dan kesejahteraan karyawan. Adapun fasilitas dan kesejahteraan tersebutadalah berupa BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang bersifat normatif dan wajib bagi setiap karyawan. Perseroan juga mengikutsertakan karyawannya dengan program pelatihan yang disesuaikan berdasarkan jenjang jabatan masing-masing karyawan. Program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kwalitas kerja dan peningkatan kemampuan Karyawan berdasarkan tugas dan fungsi jabatannya.

As of December 31, 2023, the Company only has 298 employees consisting of 203 contract employees and 95 permanent employees.

The Company does not employ foreign workers or employees who have special skills that in the absence of these employees will disrupt the continuity of the Company's business operations. The Company also does not have a Labor Union formed by the Company's employees.

Employee Facilities and Welfare

Until the issuance of this Annual Report, the Company has included the Company's employees in several employee facilities and welfare. The facilities and welfare are in the form of BPJS Health and BPJS Employment which are normative and mandatory for every employee. The Company also involves its employees with training programs that are adjusted based on the level of each employee's position. This training program aims to improve the quality of work and increase the ability of employees based on the duties and functions of their positions.





Komposisi Pemegang Saham





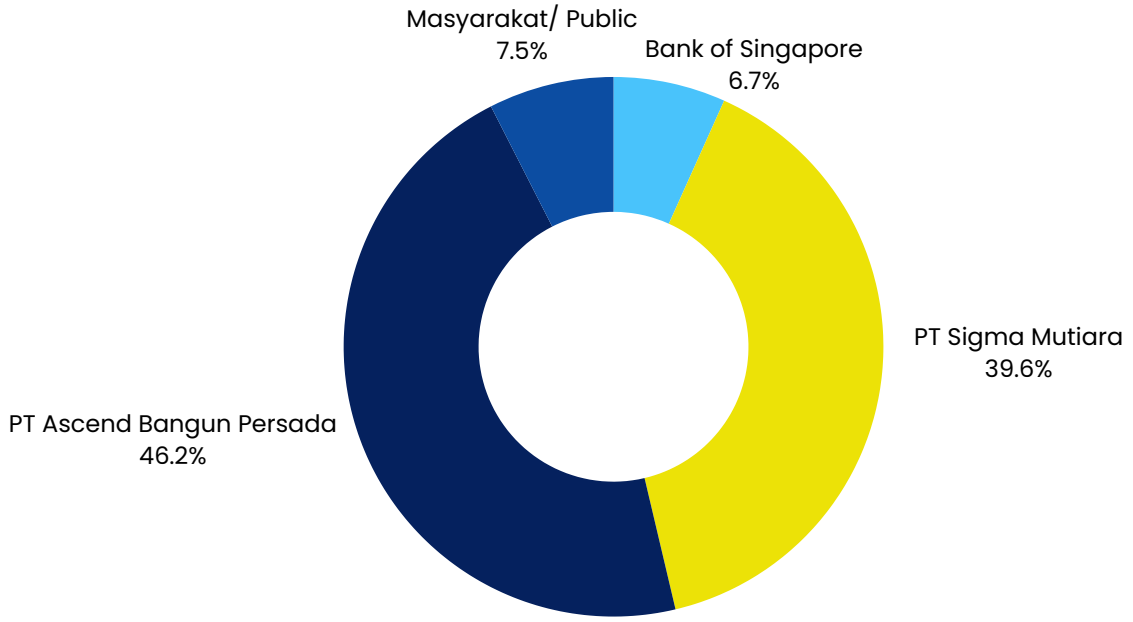
Shareholders Composition



Pemegang Saham dan Kepemilikan
Shareholders and Ownership

Perseroan memiliki modal dasar sebesar Rp.480.000.000.000 dari sejumlah 9.600.000.000 saham yang masing-masing bernilai Rp.50 dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 31,25% atau Rp.150.000.000.000 atau sejumlah 3.000.000.000 saham dengan nilai masing-masing Rp.50.

The Company has authorized capital amount to Rp.480,000,000,000 consisting of 9,600,000,000 shares with a nominal value of Rp.50 each share and from authorized capital has been paid up amount to 31.25% or Rp.150,000,000,000 or 3,000,000,000 shares with a nominal value of Rp.50 each share.



Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023
Shareholders Composition as of December 31st, 2023

Pemegang Saham *Shareholders*	Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal Rp 50 per saham *Ordinary Shares Nominal Value Rp 50 per share*		
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Nominal (Rp) *Nominal Value (Rp)*	%
Modal Dasar **Authorized Capital**	**9.600.000.000**	**480.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor **Issued and Paid-Up Capital**	**3.000.000.000**	**150.000.000.000**	
Pemegang Saham dengan kepemilikan ≥ 5% *Shareholders with ownership of ≥ 5%*			
PT Ascend Bangun Persada	1.384.709.700	69.235.485.000	46,157
PT Sigma Mutiara	1.186.900.900	59.345.045.000	39,563
Bank of Singapore	201.602.900	10.080.145.000	6,72
Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5% *Shareholders with ownership < 5%*			
Masyarakat Public	226.786.500	11.339.325.000	7,56
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor **Number of Issued and Paid-Up Capital**	**3.000.000.000**	**150.000.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel **Number of Share in Portopel**	**6.600.000.000**	**330.000.000.000**	

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih Dari 5% dan Status Pengendalian
Shareholders with Ownership More Than 5% and Controlling Status

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Pengendali *Controlling*
PT Ascend Bangun Persada	1.384.709.700	✓
PT Sigma Mutiara	1.186.900.900	✓
Bank of Singapore	201.602.900	-

Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Pemegang Saham
Share Ownership by Shareholder Status

Kelompok *Group*		Jumlah Saham *Number of Shares*	%
Pemodal Asing **Foreign Shareholder**	Institusi - Asing Institution - Foreign	271.263.000	9,04
	Perorangan - Asing Individuals - Foreign	100	0,00
Pemodal Nasional **National Shareholder**	Perorangan - Domestik Individuals - Domestic	104.250.700	3,48
	Perorangan - Asing KITAS-NPWP Individuals - Foreign KITAS-NPWP	3.300	0,00
	Dana Pensiun Pension Fund	3.610.400	0,12
	Perusahaan Terbatas NPWP Limited Company NPWP	2.620.872.500	87,36
Total		**3.000.000.000**	**100**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, anggota Direksi yang memiliki saham hanya Alex Sayidiman yaitu sejumlah 800 saham.

As of December 31st, 2023, the only member of the Board of Directors who owns shares is Alex Sayidiman with 800 shares.

Kronologi Pencatatan Saham
Shareholdings Histories

Pada tanggal 7 Juni 2016, Para Pemegang Saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana tertuang dalam Akta Perseroan No. 29 tanggal 7 Juni 2016, memutuskan menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan. Akta Perseroan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010935.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 9 Juni 2016, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0071190.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 9 Juni 2016.

On the 7 June 2016, the Company's shareholders via the Extraordinary General Meeting of Shareholder as stated in the Company's Deed No. 29 dated 7 June 2016, which approved the Company's plan to list via an Initial Public Offering. The Company's Deed obtained an approval from the Minister of Law and Human Rights under a Decree No. AHU-0010935.AH.01.02. TAHUN 2016 dated 9 June 2016 and has been registered in the Registry of Companies No. AHU-0071190.AH.01.11.TAHUN 2016 dated 9 June 2016.

Pada tanggal 28 September 2016, saham Perseroan telah terdaftar dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Perseroan menawarkan sejumlah 300.000.000 Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana dengan nilai nominal Rp.100,-. Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebesar 1.500.000.000 saham. Saham Perseroan tersebut ditawarkan dengan harga penawaran pada awal pencatatan adalah sebesar Rp.1.200,- untuk setiap lembar saham.

On the 28th of September 2016, the Company's shares were registered and listed on the Indonesian Stock Exchange. The Company offers 300,000,000 Ordinary Shares or 20% of the issued and paid-up capital after the Initial Public Offering with a nominal value of Rp.100. Thus, the number of shares to be listed by the Company on IDX is 1,500,000,000 shares. At the beginning of the listing the Company's shares were offered at Rp.1,200 for each share.

Pada tangal 27 Mei 2022, Para Pemegang Saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memutuskan menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split), yakni setiap 1 saham Perseroan yang pada sebelumnya memiliki nilai Rp.100,- dipecah menjadi 2 saham, masing-masing dengan nominal Rp.50,-. Dengan diputuskannya Stocksplit ini, maka jumlah saham yang dicatatkan oleh Perseroan di BEI menjadi sebesar 3.000.000.000 saham.

On May 27, 2022, the Company's Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders decided to approve the implementation of a stock split, in which every 1 share of the Company previously had a value of Rp.100 split into 2 shares, each with a nominal value of Rp.50. Upon the decision of this stock split, the number of shares listed by the Company on the IDX is 3,000,000,000 shares.

Pada akhir tahun 2023 saham Perseroan ditawarkan sebesar Rp.306,-.

At the end of 2023, the Company's shares were offered at Rp.306.

Entitas Anak Perusahaan
Subsidiaries

Nama Perusahaan *Company Name*	**Alamat** *Address*	**Bidang USaha** *Line of Business*	**Kepemilikan Saham** *Share Ownership*	**Status Operasi** *Operation Status*	**Tanggal Pendirian** *Date of Establishment*
Paramita Bangun Sarana Sdn, Bhd	Suite 16-8, Level 16 Wisma UOA II No. 21, Jalan Pinang PO Box 10568, 50718 Kuala Lumpur, Malaysia	Jasa Kontruksi Construction Services	100%	Telah Beroperasi Operating	22 Februari 2018 February 22, 2018
PT Paramita Andalan Struktur	Kavling Marunda	Fabrikasi Baja Steel Fabrication	80%	Telah Beroperasi Operating	13 Mei 2019 May 13, 2019
PT Paramita Multi Sarana	Jl. Sisingamangaraja No. 57, Jakarta Selatan	Trading	98%	Telah Beroperasi Operating	28 Agustus 2019 August 28, 2019





Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professional

Lembaga Penunjang *Supporting Institution*	Nama Lembaga *Name of Institution*	Jasa *Services*	Periode Penugasan *Period of Duty*	Alamat *Address*
Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia Performing audit based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants	2016 - sekarang 2016 - present	AXA Tower 27th Floor suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 Tel. (021) 3005 6267 / 3005 6270 Fax. (021) 3005 6269
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Sinartama Gunita	Melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham para investor, menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya untuk melakukan pembukuan pemegang saham (pembuatan Daftar Pemegang Saham) atas permintaan emiten; dan menyiapkan korespondensi emiten kepada pemegang saham. Recording and transferring shares, preparing shareholders list and its changes to conduct bookkeeping of shareholders (preparation of Shareholders List) at the request of issuers; and preparing correspondence of issuers with shareholders.	2016 - sekarang 2016 - present	Sinar Mas Land Plaza Tower I Lantai 9 Jl. M.H. Thamrin No.51, Jakarta 10350 Telp: (021) 392 2332 Fax: (021) 392 2269
Notaris Notary	Notaris Yulia, SH	Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Preparation of Deeds of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	2016 - sekarang 2016 - present	Multivision Tower Lantai 3 Suite 05 Jalan Kuningan Mulia Kav. 9B, Jakarta 12980 Telp: (021) 2938 0800 Fax: (021) 2938 0801





Informasi Pada Website Perseroan

Information on Company Website

Situs web resmi Perseroan dapat diakses pada www.paramita.co.id. Pengadaan website resmi Perseroan bertujuan untuk menjalankan dan menjunjung nilai transparansi dan keterbukaan informasi kepada publik. Oleh karena itu, website resmi Perseroan senantiasa diperbarui apabila terdapat informasi-informasi baru secara berkala demi memudahkan akses informasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Informasi yang tercantum dalam website meliputi:

- Visi dan misi Perseroan
- Kontak Perseroan
- Profil Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris
- Bidang Usaha
- Proyek Konstruksi yang Dijalankan
- Laporan Keuangan
- Prospektus
- Komposisi Pemegang Saham
- Penghargaan dan Sertifikasi

Official website of the Company can be accessed at www.paramita.co.id. The Company's official website is aimed to perform and uphold transparency value and information disclosure to the public. Therefore, the official website of the Company is always updated periodically whenever there is new information to facilitate access to information for shareholders and stakeholders. Information on the website includes:

- Vision and Mission of the Company
- Contact
- Profile of the Board of Directors and Board of Commissioners
- Line of Business
- Construction Projects
- Financial Statements
- Prospectus
- Shareholders Composition
- Awards and Certifications



Analisis dan Pembahasan Manajemen





Analysis and Management Discussion

Tinjauan Operasi Segmen Usaha

Operational Overview of Business Segments

Segmen usaha adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya. Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

A segment is a distinguishable component of the Group that are engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Perseroan dan Entitas Anaknya, PT Paramita Andalan Struktur ("PAS") dan PT Paramita Multi Sarana ("PMS"), melakukan kegiatan usahanya di Indonesia, sedangkan salah satu entitas anak lainnya melakukan kegiatan usaha di Malaysia. Dengan demikian segmen geografis disajikan berdasarkan lokasi operasi, yaitu Indonesia dan Malaysia.

The Company and its Subsidiaries, PT Paramita Andalan Struktur ("PAS") and PT Paramita Multi Sarana ("PMS"), are conducting their business activities in Indonesia, while its another subsidiary is conducting its business activities in Malaysia. Therefore, geographical segment is presented based on location of operation, which is Indonesia and Malaysia

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang reparasi mesin untuk keperluan umum, konstruksi gedung hunian, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung industri, konstruksi gedung lainnya, jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi, konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi, jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi bangunan sipil, penyiapan lahan, instalasi listrik, instalasi saluran air (plumbing), instalasi pemanas dan geotermal, instalasi minyak dan gas, instalasi pendingin dan ventilasi udara, instalasi mekanikal, pengerjaan pemasangan kaca dan alumunium, pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon, pengecatan, dekorasi interior, dekorasi eksterior, pemasangan pondasi dan tiang pancang, pemasangan rangka dan atap/roof covering, pemasangan kerangka baja.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the purposes and objectives of the Company are to engage in the business of repairing machinery for general purposes, construction of residential buildings, construction of office buildings, construction of industrial buildings, construction of other buildings, prefabricated construction work services, construction of civil oil and natural gas buildings, civil building prefabricated construction work services, lighting preparation, electrical installation, plumbing installation, heating and geothermal installation, oil and gas installation, cooling and air ventilation installation, mechanical installation, glass and aluminum installation work, flooring, wall work, sanitary ware and ceilings, painting, interior decoration, exterior decoration, installation of whispers and piles, installation of trusses and roof cladding, installation of steel frames.

> Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.
>
> Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Pendapatan Usaha

Revenues

Pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2023 adalah sebesar Rp.572,8 miliar. Meskipun Pendapatan mengalami penurunan sebesar 21,74% dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp.731,8 miliar. namun Laba Tahun Berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 43,85% daripada tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp.192,74 miliar.

The Company's revenue in 2023 amounted to Rp.572.8 billion. Although Revenue decreased by 21.74% compared to 2022 amounting to Rp.731.8 billion, the Company's Profit for the Year increased by 43.85% compared to the previous year, amounting to Rp.192.74 billion.

Kenaikan ini tentunya tak lepas dari kemampuan Perseroan memenangkan kontrak-kontrak strategis dan signifikan di tahun yang penuh ketidakpastian. Proyek-proyek yang berjalan sepanjang tahun 2023 secara positif mempengaruhi pendapatan usaha Perseroan.

This increase is certainly inseparable from the Company's ability to win strategic and significant contracts in a year full of uncertainty. The ongoing projects throughout 2023 positively affected the Company's operating income.

Keterangan	2023	2022	Description
Pendapatan	**572.763**	731,846	Revenues
Laba Penjualan Investasi	**165.079**	1.431	Gain on sale of investments
Penghasilan Komprehensif	**191.746**	134.914	Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan	**192.743**	133.988	Profit for The Year

dalam jutaan Rupiah

in million IDR



Pendapatan Hasil Investasi

Revenues of Investment Return

Pendapatan Investasi Jangka Pendek

Perseroan juga memiliki unit penyertaan pada Reksa dana yang ditempatkan melalui Bank Kustodian yaitu PT Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten. The Company also has investment unit in mutual fund placed through Custody Bank of PT Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten. Pada tanggal 14 Juli 2023, Perseroan memperoleh penghasilan dividen dari PT Aneka Tambang Tbk ("ANTM") sebesar Rp 2.782.556.000 dicatat sebagai "Penghasilan dividen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perseroan mempunyai efek diperdagangkan yang merupakan penempatan investasi saham perusahaan publik Indonesia yang berada dalam investment funds account di PT RHB Sekuritas Indonesia, PT BCA Sekuritas dan PT Supra Surya Sekuritas.

Pada tahun 2023, jumlah investasi jangka pendek Perseroan meningkat 478,71% dari pada tahun 2022, dengan jumlah investasi sebesar Rp.101,8 miliar, dibanding tahun sebelumnya hanya Rp.17,6 miliar. Peningkatan nilai investasi jangka pendek sangat berpengaruh kepada nilai Laba Perseroan pada tahun 2023.

Income of Short Term Investment

The Company also has investment units in mutual funds placed through Custodian Bank of PT Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten. The Company also has investment units in mutual funds placed through Custody Bank of PT Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten. On July 14, 2023, the Company received dividend income from PT Aneka Tambang Tbk ("ANTM") amounting to Rp 2,782,556,000 and recorded as "Dividend income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company has trading securities represents investment placement in shares of Indonesia's public companies under investment funds account in PT RHB Sekuritas Indonesia, PT BCA Sekuritas and PT Supra Surya Sekuritas.

In 2023, the Company's short-term investments increased by 478.71% from 2022, with total investments of Rp.101.8 billion, compared to only Rp.17.6 billion in the previous year. The increase in the value of short-term investments greatly affects the value of the Company's profit in 2023.

Keterangan	2023	2022	Description
Investasi Jangka Pendek	**101.785**	17.588	Short Term Investments
Hasil Dividen ANTM	**2.782**	0	ANTM Dividend

dalam jutaan Rupiah | in million IDR

Pendapatan Hasil Investasi

Revenues of Investment Return

Investasi Saham

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham pada tanggal 18 Februari 2018 yang telah diaktakan dengan akta No. 1 pada tanggal 1 Maret 2019 dari notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., para pemegang saham PT EcoOils Jaya Indonesia menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 70.000 lembar saham dengan nilai par USD 100. Saham tersebut sebagian diambil oleh EcoOils Limited sebanyak 58.000 lembar dan sisanya diambil oleh Perusahaan sebanyak 12.000 lembar sebesar USD 1.200.000 (ekuivalen Rp 17.445.600.000). Persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 10%.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 2 pada tanggal 1 September 2020 dari notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., para pemegang saham PT EcoOils Jaya Indonesia menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 120.000 lembar saham dengan nilai par USD 100. Saham tersebut sebagian diambil oleh EcoOils Limited sebanyak 108.000 lembar dan sisanya diambil oleh Perusahaan sebanyak 12.000 lembar sebesar USD 1.200.000 (ekuivalen Rp 16.992.555.625). Persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 10%.

Berdasarkan akta jual beli saham dengan akta No. 22 pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan melakukan penjualan seluruh saham pada PT EcoOils Jaya Indonesia atau sebesar 24.000 (dua puluh empat ribu) saham dengan harga jual sebesar USD 13.750.000 (ekuivalen Rp 216.012.500.000) kepada:

a. EcoOils Pte. Ltd. sebesar 21.600 (dua puluh satu ribu enam ratus) saham; dan
b. EcoOils Sdn. Bhd. sebesar 2.400 (dua ribu empat ratus) saham.

Stock Investment

Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated February 18, 2018 which was notarized through deed No. 1 dated March 1, 2019 of Mala Mukti, S.H., LL.M., notary, PT EcoOils Jaya Indonesia' shareholders approved the issuance of 70,000 shares with a par value of USD 100. 58,000 of those shares, were taken by EcoOils Limited and the remaining 12,000 shares were taken by the Company amounting to USD 1,200,000 (equivalent to Rp 17,445,600,000). Percentage of the Company's ownership is 10%.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders which was notarized through deed No. 2 dated September 1, 2020 of Mala Mukti, S.H., LL.M., notary, PT EcoOils Jaya Indonesia' shareholders approved the issuance of 120,000 shares with a par value of USD 100. 108,000 of those shares, were taken by EcoOils Limited and the remaining 12,000 shares were taken by the Company amounting to USD 1,200,000 (equivalent to Rp 16,992,555,625). Percentage of the Company's ownership is 10%.

Based on the deed of sale and purchase agreement of shares No. 22 dated October 12, 2023, the Company sold all shares in PT EcoOils Jaya Indonesia or 24,000 (twenty-four thousand) shares with selling price USD 13,750,000 (equivalent to Rp 216,012,500,000) to:

a. EcoOils Pte. Ltd. amounting to 21,600 (twenty□one thousand six hundred) shares; and
b. EcoOils Sdn. Bhd. amounting to 2,400 (two thousand four hundred) shares.



Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

Aset Lancar, Aset Tidak Lancar, dan Total Aset

Current Assets, Non Current Assets, Total Assets

Aset Lancar

Pada tahun 2023, Perseroan mengalami penurunan jumlah Aset Lancar sebesar 11,25% atau senilai Rp.581,6 miliar jika dibandingkan dengan Aset Lancar Perseroan tahun 2022, sebesar Rp.655,3 miliar. Penurunan nilai Aset Lancar disebabkan oleh penurunan Piutang Usaha Neto secara signifikan, dari Rp.245,8 miliar di tahun 2022 menjadi Rp.79,2 miliar di tahun 2023. Namun demikian, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja mengalami peningkatan signifikan dari Rp.25,9 miliar di tahun 2022 menjadi Rp.91,5 miliar di tahun 2023.

Current Assets

In 2023, the Company experienced a decrease in the amount of Current Assets by 11.25% or Rp.581.6 billion when compared to the Company's Current Assets in 2022, amounting to Rp.655.3 billion. The decrease in the value of Current Assets was due to a significant decrease in Net Trade Receivables, from Rp.245.8 billion in 2022 to Rp.79.2 billion in 2023. However, Gross Receivables to Employers increased significantly from Rp.25.9 billion in 2022 to Rp.91.5 billion in 2023.

Aset Tidak Lancar

Perseroan mengalami peningkatan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar 5,69% atau senilai Rp.213,9 miliar jika dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar Perseroan tahun 2022, sebesar Rp.202,4 miliar. Peningkatan nilai Aset Tidak Lancar disebabkan oleh peningkatan Aset Tetap Neto, dari Rp.123,1 miliar di tahun 2022 menjadi Rp.165 miliar di tahun 2023. Selain itu, Aset Hak Guna Neto juga mengalami peningkatan signifikan dari Rp.0,3 miliar di tahun 2022 menjadi Rp.3,8 miliar di tahun 2023.

Non Current Assets

The Company experienced an increase in the amount of Non-Current Assets by 5.69% or Rp.213.9 billion when compared to the Company's Non-Current Assets in 2022, amounting to Rp.202.4 billion. The increase in the value of Non-Current Assets was due to an increase in Net Fixed Assets, from Rp.123.1 billion in 2022 to Rp.165 billion in 2023. In addition, Net Right of Use Assets also increased significantly from Rp.0.3 billion in 2022 to Rp.3.8 billion in 2023.

Total Aset

Secara keseluruhan Total Aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 7,25% atau sebesar Rp.795,6 miliar, dibandingkan dengan Total Aset Perseroan di tahun 2022 sebesar Rp.857,8 miliar di tahun 2022.

Total Assets

Overall, the Company's Total Assets decreased by 7.25% or Rp.795.6 billion, compared to the Company's Total Assets in 2022 of Rp.857.8 billion in 2022.

Keterangan	2023	2022	Description
Aset Lancar	**581.651**	655.359	Current Assets
Aset Tidak Lancar	**213.971**	202.460	Non Currents Assets
Total Aset	**795.622**	857.819	Total Assets

dalam jutaan Rupiah

in million IDR

Liabilitas
Jangka Pendek, Jangka Panjang, dan Total

Liabilities
Current, Non Current, and Total

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mengalami penurunan jumlah Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2023 sebesar 7,8% atau senilai Rp.186,8 miliar jika dibandingkan dengan jumlah Liabilitas Jangka Pendek tahun 2022, sebesar Rp.202,6 miliar. Penurunan nilai Liabilitas Jangka Pendek disebabkan oleh penurunan Beban Akrual secara signifikan, dari Rp.97,8 miliar di tahun 2022 menjadi Rp.55,4 miliar di tahun 2023. Selain itu, Liabilitas kontrak juga mengalami penurunan signifikan dari Rp.66,2 miliar di tahun 2022 menjadi Rp.30,3 miliar di tahun 2023.

Current Liabilities

The Company experienced a decrease in the amount of Short-Term Liabilities in 2023 by 7.8% or Rp.186.8 billion when compared to the amount of Short-Term Liabilities in 2022, amounting to Rp.202.6 billion. The decrease in the value of Short-Term Liabilities was due to a significant decrease in Accrued Expenses, from Rp.97.8 billion in 2022 to Rp.55.4 billion in 2023. In addition, contract liabilities also decreased significantly from Rp.66.2 billion in 2022 to Rp.30.3 billion in 2023.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2023, Perseroan mengalami penurunan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar 6,56% atau senilai Rp.198,4 miliar jika dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan tahun 2022, sebesar Rp.212,4 miliar. Salah satu sebab Penurunan nilai Liabilitas Jangka Panjang adalah disebabkan oleh penurunan Pendapatan diterima di muka, dari Rp.2,6 miliar di tahun 2022 menjadi Rp.0,2 miliar di tahun 2023.

Non Current Liabilities

In 2023, the Company experienced a decrease in the amount of Long-Term Liabilities by 6.56% or Rp.198.4 billion when compared to the Company's Long-Term Liabilities in 2022, amounting to Rp.212.4 billion. One of the reasons for the decrease in the value of Long-Term Liabilities is due to a decrease in unearned income, from Rp.2.6 billion in 2022 to Rp.0.2 billion in 2023.

Total Liabilitas

Secara keseluruhan Total Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 6,56% atau sebesar Rp.198,4 miliar, dibandingkan dengan Total Liabilitas Perseroan di tahun 2022 sebesar Rp.212,4 miliar di tahun 2022.

Total Liabilities

Overall, the Company's Total Liabilities decreased by 6.56% or Rp.198.4 billion, compared to the Company's Total Liabilities in 2022 of Rp.212.4 billion in 2022.

Keterangan	2023	2022	Description
Liabilitas Jangka Pendek	**186.871**	202,684	Current Liabilities
Libilitas Jangka Panjang	**11.593**	9,722	Non Currents Liabilities
Total Liabilitas	**198.464**	212,407	Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah — in million IDR




PBS

Ekuitas

Ekuitas Perseroan terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor dan saldo laba. Pada tahun 2023, ekuitas Perseroan sebesar Rp.597,1 milliar atau menurun 7,48% dari tahun 2022 sebesar Rp.645,4milliar.

Equity

The Company's equity consists of issued and paid-up capital, additional paid-in capital and retained earnings. In 2023, the Company's equity amounted to Rp.597.1 billion or decreased by 7.48% from 2022 of Rp.645.4 billion.

Keterangan	2023	2022	Description
Modal Ditempatkan/ Disetor	**150.000**	202,684	Issued and Fully Paid
Tambahan Modal Disetor	**327.441**	9,722	Additional Paid-in Capital
Selisih kurs karena penjabaran	**(437)**	(129)	Exchange Difference
Saldo Laba	**120.040**	167,888	Retained Earnings
Total Ekuitas	**597,158**	857,819	Total Equity

dalam jutaan Rupiah

in million IDR



Pendapatan

Revenues

Perseroan mengalami penurunan Pendapatan sepanjang tahun 2023 sebesar 21,74% dibandingkan dengan Pendapatan tahun 2022. Tahun 2023, Perseroan membukukan Pendapatan sebesar Rp.572,8 miliar. Sedangkan tahun 2022 Pendapatan Perseroan berhasil dibukukan dengan nilai sebesar Rp.731,8 miliar. Namun demikian, Laba Tahun Berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 43,85% daripada tahun 2022, yaitu sebesar Rp.192,7 miliar.

The Company experienced a decrease in revenue throughout 2023 by 21.74% compared to revenue in 2022. In 2023, the Company booked revenue of Rp.572.8 billion. While in 2022, the Company's revenue was recorded at Rp.731.8 billion. However, the Company's Profit for the Year increased by 43.85% compared to 2022, which amounted to Rp.192.7 billion.

Keterangan	2023	2022	Description
Pendapatan	**572,763**	731,847	Revenues

dalam jutaan Rupiah

in million IDR



Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenues

Beban Pokok Pendapatan Perseroan mengalami penyustuan dengan nilai sebesar Rp.422,05 miliar. Penurunan sebesar 22,47% dibandingkan pada tahun 2022 sebesar Rp.544,38 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan nilai Pendapatan Perseroan selama tahun 2023.

The Company's cost of revenue experienced a decline with a value of Rp.422.05 billion. A decrease of 22.47% compared to 2022 amounting to Rp.544.38 billion. This was due to a decrease in the value of the Company's revenue during 2023.

Beban pokok pendapatan sebagian besar terdiri dari beban material, subkontraktor, operasional proyek, mandor, dan retensi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat pembelian yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi.

Cost of revenues mainly consisted of materials, subcontractors, project operations, foremen, and retention. For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were no purchases obtained from related parties.

Keterangan	2023	2022	Description
Beban Pokok Pendapatan	**(422.054)**	(544.384)	Cost of Revenues

dalam jutaan Rupiah

in million IDR



Laba Bruto

Gross Profit

Seiring dengan penurunan Pendapatan Perseroan, Laba Bruto Perseroan pada tahun 2023 mengalami penurunan 19,61% dari tahun 2022, dengan nilai sebesar Rp.150,7 miliar. Pada tahun 2022, Perseroan membukukan Laba Bruto sebesar Rp. 187,5 miliar.

Penurunan Pendapatan Perseroan tidak menyurutkan manajemen untuk membuat strategi dalam meningkatkan nilai Laba Tahun Berjalan.. Sehingga pada tahun 2023, Perseroan membukukan nilai Laba bersih yang lebih besar.

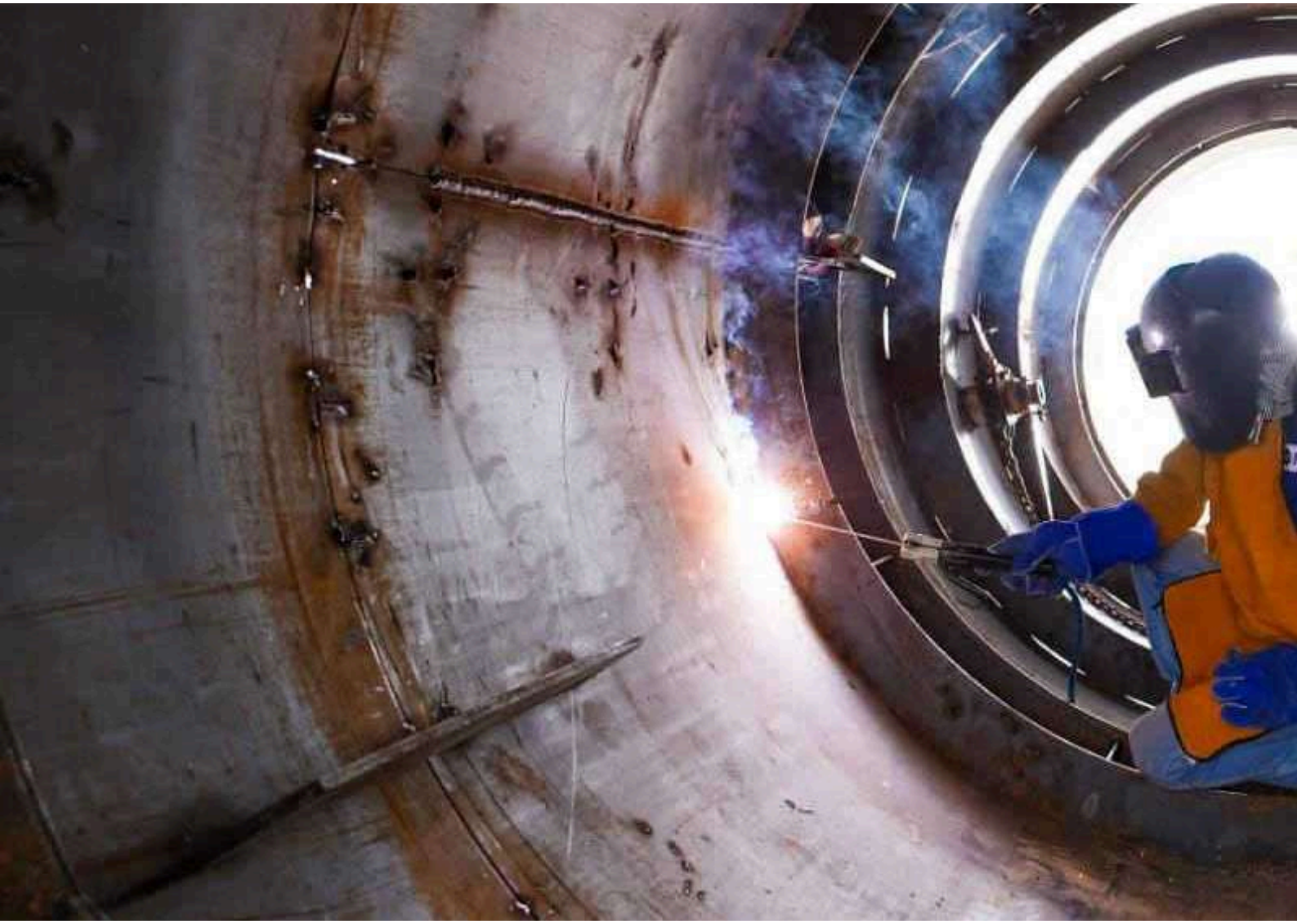
Along with the decline in the Company's revenue, the Company's Gross Profit in 2023 decreased by 19.61% from 2022, with a value of Rp.150.7 billion. In 2022, the Company booked a Gross Profit of Rp. 187.5 billion.

The decline in the Company's revenue did not discourage management from making strategies to increase the value of Profit for the Year. So that in 2023, the Company posted a greater net profit value.

Keterangan	2023	2022	Description
Laba Bruto	**150.709**	187.462	Gross Profit

dalam jutaan Rupiah

in million IDR



Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp.39,8 miliar. Terjadi peningkatan sebesar 1,02% dibandingkan dengan tahun 2022. Rincian peningkatan terjadi pada komponen; gaji dan tunjangan, serta biaya perijinan. Perseroan memiliki komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan sebagai stakeholder yang menjalankan roda bisnis Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan usaha berdasarkan izin yang berlaku di area usaha.

In 2023, the Company booked General and Administrative Expenses of Rp.39.8 billion. There was an increase of 1.02% compared to 2022. The details of the increase occurred in the components; salaries and benefits, and licensing fees. The Company is committed to improving the welfare of employees as stakeholders who run the Company's business. In addition, the Company is also committed to conducting business based on applicable licenses in the business area.

Keterangan	2023	2022	Description
Beban Umum dan Administrasi	**(33.975)**	(34,638)	General and Administrative Expenses

dalam jutaan Rupiah

in million IDR



Pada bulan Oktober tahun 2023, Perseroan resmi melakukan penjualan seluruh saham milik Perseroan pada PT EcoOils Jaya Indonesia ("EJI") atau sebesar 24.000 (dua puluh empat ribu) saham yang mewakili 10% (sepuluh persen) dari total modal disetor dan ditempatkan PT EJI kepada EcoOils Pte. Ltd. dan EcoOils Sdn. Bhd. berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 22 tanggal 12 Oktober 2023, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di kota Jakarta Selatan.

In October 2023, the Company officially sold all shares owned by the Company in PT EcoOils Jaya Indonesia ("EJI") or 24,000 (twenty four thousand) shares representing 10% (ten percent) of the total paid-up and issued capital of PT EJI to EcoOils Pte. Ltd. and EcoOils Sdn. Bhd. based on Deed of Share Sale and Purchase Agreement No. 22 dated October 12, 2023, made before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta.

Keterangan	2023	2022	Description
Laba Penjualan Investasi	**165.079**	1.431	Cost of Revenues

dalam jutaan Rupiah | in million IDR

Penjualan Saham Pada EcoOils

Perseroan melakukan penjualan seluruh saham milik Perseroan pada PT EJI atau sebesar 24.000 (dua puluh empat ribu) saham yang mewakili 10% (sepuluh persen) dari total modal disetor dan ditempatkan PT EJI dengan rincian sebagai berikut:

a. Kepada EcoOils sebesar 21.600 (dua puluh satu ribu enam ratus) saham; dan
b. Kepada EcoOils S/B sebesar 2.400 (dua ribu empat ratus) saham.

Nilai Transaksi adalah USD 13.750.000 (tiga belas juta tujuh ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat) atau setara dengan Rp206.607.500.000 (dua ratus enam miliar enam ratus tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) dihitung berdasarkan nilai tukar Rp15.026 per Dolar Amerika Serikat.

Perseroan melakukan Transaksi adalah karena telah terdapat perubahan pengendalian pada PT EJI, yang saat ini telah dikendalikan oleh Shell Singapore Pte. Ltd. ("Shell") melalui EcoOils, sehingga terjadi perubahan pengendali pada PT EJI. Sehubungan dengan terjadinya perubahan pengendalian tersebut, maka Perseroan sebagai pemegang saham minoritas bermaksud untuk melakukan penjualan seluruh saham milik Perseroan pada PT EJI setelah mendapatkan tawaran untuk menjual sahamnya tersebut kepada Shell melalui EcoOils dan EcoOils S/B. Selanjutnya Perseroan juga cenderung akan fokus ke inti bisnisnya mengingat besarnya peluang di bidang konstruksi kedepannya, sehingga keuntungan dan dana yang diperoleh oleh Transaksi ini bisa mendukung inti bisnisnya.

Sale of Shares in EcoOils

The Company sold all shares owned by the Company in PT EJI or amounting to 24,000 (twenty four thousand) shares representing 10% (ten percent) of the total paid-up and issued capital of PT EJI with the following details:

a. To EcoOils amounting to 21,600 (twenty one thousand six hundred) shares; and
b. To EcoOils S/B amounting to 2,400 (two thousand four hundred) shares.

The Transaction Value is USD 13,750,000 (thirteen million seven hundred fifty thousand United States Dollars) or equivalent to Rp206,607,500,000 (two hundred six billion six hundred seven million five hundred thousand Rupiah) calculated based on the exchange rate of Rp15,026 per United States Dollar.

The Company entered into the Transaction because there has been a change in control of PT EJI, which is currently controlled by Shell Singapore Pte. Ltd. ("Shell") through EcoOils, resulting in a change in control of PT EJI. In connection with the change in control, the Company as a minority shareholder intends to sell all shares owned by the Company in PT EJI after receiving an offer to sell its shares to Shell through EcoOils and EcoOils S/B. Furthermore, the Company is also likely to focus on its core business given the large opportunities in the construction sector in the future, so that the profits and funds obtained by this Transaction can support its core business.

Adapun pengaruh Transaksi penjualan saham adalah Perseroan akan mendapatkan keuntungan dan injeksi kas yang cukup baik dari Transaksi ini, dimana injeksi kas dapat memperkuat modal kerja Perseroan dan penambahan investasi pada bisnis inti Perseroan. Hal ini berpengaruh kepada peningkatan Laba Tahun Berjalan Perseroan.

The effect of the share sale Transaction is that the Company will get a good profit and cash injection from this Transaction, where the cash injection can strengthen the Company's working capital and additional investment in the Company's core business. This affects the increase in the Company's Current Year Profit.

Meskipun Pendapatan Perseroan menurun di tahun 2023 dibandingkan dengan Pendapatan tahun 2022, Perseroan berhasil mencatatkan nilai Laba meningkat 43,85% dari pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp.192,7 miliar, dimana tahun 2022 Perseroan hanya mencatatkan Laba sebesar Rp.133,9 miliar.

Although the Company's revenue decreased in 2023 compared to revenue in 2022, the Company managed to record an increase in profit value of 43.85% from 2022 to Rp.192.7 billion, where in 2022 the Company only recorded a profit of Rp.133.9 billion.

Keterangan	2023	2022	Description
Laba Tahun Berjalan	**192.742**	133.988	Profit for The Year

dalam jutaan Rupiah — in million IDR

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income For Current Year

Pada tahun 2023, penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 42,13%, dari Rp.134,9 miliar pada tahun 2022 meningkat menjadi Rp.191,7 miliar pada tahun 2023. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan pada laba tahun berjalan Perseroan.

In 2023, the Company's comprehensive income for the year increased by 42.13%, from Rp.134.9 billion in 2022 increased to Rp.191.7 billion in 2023. The increase was due to an increase in the Company's profit for the year.

Keterangan	2023	2022	Description
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**191.746**	**134.914**	Comprehensive Income for The Year

dalam jutaan Rupiah — in million IDR

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada pembukuan tahun 2023, Arus Kas Perseroan dari Aktivitas Operasi mencapai Rp.200,2 miliar, mengalami penyusutan sebesar 1,42% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp.203 miliar. Penyusutan tersebut disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pelanggan yang lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Cash Flows from Operating Activities

In the 2023 financial year, the Company's Cash Flow from Operating Activities reached Rp.200.2 billion, depreciating by 1.42% from 2022 which was recorded at Rp.203 billion. The depreciation was caused by decrease in revenue from customers which was lower than previous year.

Keterangan	2023	2022	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	**200.157**	203.041	Cash Flow from Operating Activities

dalam jutaan Rupiah | in million IDR

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi di 2023 sebesar Rp.32,1 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar Rp.102,6 miliar dari tahun 2022 dimana terdapat arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar minus Rp.70,5 miliar.

Peningkatan tersebut disebabkan karena pada tahun 2023 terjadi Hasil penjualan investasi saham – neto sebesar Rp.210,8 miliar. Selain itu, Perseroan juga memperoleh penghasilan dividen dari investasi saham di PT Aneka Tambang Tbk ("ANTM") sebesar Rp 2.782.556.000 yang dicatat sebagai "Penghasilan dividen"

Cash Flows from Investing Activities

Net Cash Flow Provided by (Used for) Investing Activities Investment Activities in 2023 amounted to Rp.32.1 billion. This amount increased by Rp.102.6 billion from 2022 where there was a cash flow obtained from investment activities of minus Rp.70.5 billion.

The increase was due to the fact that in 2023 there were Proceeds from the sale of investment in shares - net amounted to Rp.210.8 billion. In addition, the Company also received dividend income from share investment in PT Aneka Tambang Tbk ("ANTM") amounting to Rp 2,782,556,000 which was recorded as "Dividend income".

Keterangan	2023	2022	Description
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	**32,132**	(70.470)	Cash Flow from Investing Activities

dalam jutaan Rupiah | in million IDR

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp.240,7 miliar, naik dari tahun 2022 yang hanya sebesar Rp.110,9. Kenaikan ini salah satunya disebabkan oleh adanya kenaikan pembayaran deviden tunai dari sebelumnya Rp.70,5 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp.240 miliar pada tahun 2023.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows used for financing activities in 2023 amounted to Rp.240.7 billion, up from 2022 which only amounted to Rp.110.9. This increase was partly due to an increase in cash dividend payments from Rp.70.5 billion in 2022 to Rp.240 billion in 2023.

Keterangan	2023	2022	Description
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	**(240,718)**	(110,872)	Cash Flow from Financing Activities

dalam jutaan Rupiah | in million IDR

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Dalam mengukur solvabilitas untuk kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas atau rasio lancar. Sedangkan dalam hal mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yaitu rasio total liabilitas dibandingkan dengan total aset.

In measuring solvency for short-term liabilities, the Company uses liquidity ratio or current ratio. While in terms of measuring the ability to meet long-term obligations, the Company uses solvency ratios, namely the ratio of total liabilities compared to total assets.

Rasio Likuiditas

Rasio lancar mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Rasio lancar Perseroan turun sedikit dari 3,23 kali di tahun 2022 menjadi 3,11 kali di tahun 2023.

Liquidity Ratio

The current ratio measures the Company's ability to pay its short-term liabilities with its current assets. The Company's current ratio decreased slightly from 3.23 times in 2022 to 3.11 times in 2023.

Rasio Solvabilitas

Rasio hutang terhadap total aktiva menunjukkan jumlah bagian dari keseluruhan total aktiva yang dibiayai oleh hutang. Rasio ini tetap di 0,25 pada tahun 2023 dan 2022.

Solvency Ratio

The ratio of debt to total assets shows the number of parts of total assets is financed by debt. This ratio remains at 0.25 in 2023 and 2022.

Rasio Utang Terhadap Ekuitas

Perseroan turut memantau rasio utang yang dihitung sebagai jumlah liabilitas atas total jumlah ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas tetap di 0,33 kali pada tahun 2023 dan 2022.

Debt to Equity Ratio

The Company also monitors its debt ratio, which is calculated as total liabilities over total equity. The debt-to-equity ratio remained at 0.33 times in 2023 and 2022.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat Kolektibilitas Piutang dapat dilihat dari rasio lama penagihan rata-rata (average collection period) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya. Rata-rata rasio lama penagihan adalah sebesar 123 hari di tahun 2023 dan 2022.

Receivables Collectibility

The level of collectibility of receivables can be seen from the ratio of the length of the average collection period (average collection period) which shows the average time taken by the Company to collect its receivables shows the average time required by the Company in collecting its receivables. The average collection period ratio was 123 days in 2023 and 2022.

Keterangan	2023	Porsi Portion	2022	Porsi Portion
1 - 30 hari	44,278	55,54%	190,418	77,47%
31 - 60 hari	29,057	36,45%	38,688	15,74%
61 - 90 hari	4,106	5,15%	5,117	2,08%
Lebih dari 90 hari	2,286	2,87%	11,820	4,81%
Jumlah Piutang Usaha	79,727	100%	246,045	100%

dalam jutaan Rupiah

in million IDR

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder returns. The Company manages its capital structure and make adjustments based on changes in economic economic conditions. To maintain and capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through borrowings. There have been no changes to the objectives, policies or processes in capital management for the years ending on December 31, 2023 and 2022.

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan catatan yang dibuat PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Capital Stock

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022, based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Issued and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownershipse	Jumlah Total
PT Ascend Bangun Persada	1.385	46,16%	69.235
PT Sigma Mutiara	1.187	39,56%	59.345
Bank of Singapore	202	6,72%	10.080
Alexander Sayidiman	0.00	0.00%	40
Masyarakat (dibawah 5%)	226	7,56%	11.339
Jumlah	3.000	100%	150.000

dalam jutaan Rupiah / in million IDR

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Additional Paid-in Capital

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Tambahan Modal Disetor diatas Nilai Nominal	330,000	Additional paid-in capital in excess of par value
Aset Pengampunan Pajak	250	Tax amnesty assets
Biaya Emisi Saham	(2.808)	Stock issuance cost
Jumlah - Neto	327,441	Total – net

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Pada tahun 2023, Perseroan membeli aset tetap sebesar Rp.48,2 miliar, dimana Rp.32,2 miliar adalah asset dalam penyelesaian serta sisanya merupakan properti investasi, kendaraan, inventaris kantor, serta mesin dan peralatan.

In 2023, the Company purchased fixed assets amounting to Rp.48.2 billion, of which Rp.32.2 billion are construction in progress and the rest are investment properties, vehicles, office inventory, and machinery and equipment.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai belanja modal untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

The following table presents information on capital expenditures for the years ended December 31, 2023, 2022, and 2022. December 2023, 2022, and 2021.

Keterangan		2023	2022	2021
Properti Investasi - Tanah	Investment Properties-Land	55,54%	190,418	77,47%
Kendaraan	Vehicle	36,45%	38,688	15,74%
Mesin dan Peralatan	Machinery and Equipment	5,15%	5,117	2,08%
Inventaris Kantor	Office Equipment	2,87%	11,820	4,81%
Aset Dalam Penyelesaian	Construction in Progress	100%	246,045	100%

dalam jutaan Rupiah

in million IDR

Sumber dana yang digunakan untuk belanja modal yang berasal dari arus kas yang berasal dari kegiatan pendanaan. Seluruh pembelian atas belanja modal Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah, dimana risiko atas fluktuasi kurs mata uang asing tidak berdampak material, sehingga Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai.

Source of funds used for capital expenditures originating from from cash flows from financing activities. All purchases of the Company's capital expenditures are denominated in Rupiah, where the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates does not have a material impact, so the Company does not conduct hedging transactions.

Ikatan Material

Pada tahun 2023 tidak terjadi ikatan material dalam investasi barang modal.

Material Contracts

In 2023 there were no material contracts in investment capital goods.

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tahun 2023 tidak terjadi ikatan material dalam investasi barang modal.

Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

In 2023 there were no material contracts in investment capital goods.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tidak terdapat pembelian yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi.

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari semua dewan komisaris dan direksi. Jumlah kompensasi bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Material Transactions of Conflict of Interest or Transactions With Affiliated Parties

For the year ended December 31, 2023 there were no purchases obtained from related parties related parties.

The key management of the Group consists of all board members. Total compensation for the key management of the Group Group's key management is as follows:

Manajemen Kunci Key Management		2023	2022
Direksi	Board of Directors	3.526.120.105	3.470.833.000
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	1.570.000.000	2.970.000.000
Jumlah	**Total**	**5.096.120.105**	**6.440.833.000**

Prospek Usaha

Pada tahun 2024, di tengah gema Pemilu, industri konstruksi Indonesia akan berada di persimpangan penting. Tidak hanya sebagai barometer ekonomi, sektor ini juga menjadi cerminan langsung dari kebijakan politik yang diambil. Pemilu, dalam hal ini, bukan sekadar pertarungan politik, melainkan juga penentu arah dan kecepatan pertumbuhan industri konstruksi.

Berdasarkan tren tiga Pemilu terakhir, terlihat bahwa industri konstruksi Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan. Pada Pemilu 2009 terjadi peningkatan pendapatan keseluruhan sektor konstruksi sebesar 9%. Di tahun 2014, industri konstruksi juga mengalami peningkatan signifikan sebesar 12,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Tren serupa juga terjadi pada Pemilu 2019, di mana pendapatan dari perusahaan konstruksi di Indonesia meningkat 17,39% dibanding tahun sebelumnya.

Sektor konstruksi meraih pertumbuhan sebesar 5,23 persen secara year-on-year (yoy) pada triwulan II-2023 dan memberikan kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 9,43 persen. Kementerian PUPR juga memprediksi industri konstruksi masih akan mengalami pertumbuhan sebesar 4,5% di tahun 2024.

Pemilu berdampak pada peningkatan belanja pemerintah serta pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi masyarakat yang juga meningkat. Dampak ini dapat meningkatkan daya beli masyarakat. Oleh karena itu, di tahun 2024, prospek industri konstruksi diproyeksi akan mengalami peningkatan sejalan dengan naiknya daya beli dan konsumsi masyarakat. Tidak hanya itu, proyek-proyek infrastruktur pun akan diakselerasi untuk memastikan penyelesaian tepat waktu.

Proyeksi positif tersebut tentunya menjadi harapan tersendiri bagi Perseroan. Di tengah kondisi politik pada penghujung tahun 2023, saat menghadapi tahun pemilu 2024, Perseroan tetap dapat membukukan Laba positif pada tahun berjalan. Perseroan akan terus fokus menjalankan usaha konstruksi di industri kelapa sawit yang selama ini telah dijalankan.

Business Prospects

In 2024, amidst the echoes of the General Election, Indonesia's construction industry will be at an important crossroads. Not only is the sector an economic barometer, it is also a direct reflection of political policies. Elections, in this case, are not just a political battle, but also a determinant of the direction and speed of growth of the construction industry.

Based on the trend of the last three elections, it can be seen that Indonesia's construction industry has experienced significant growth. In the 2009 General Election, there was an increase in the overall revenue of the construction sector by 9%. In 2014, the construction industry also experienced a significant increase of 12.8% compared to the previous year. A similar trend also occurred in the 2019 General Election, where revenue from construction companies in Indonesia increased by 17.39% compared to the previous year.

The construction sector achieved growth of 5.23 percent year-on-year (yoy) in the second quarter of 2023 and contributed 9.43 percent to Gross Domestic Product (GDP). The Ministry of PUPR also predicts that the construction industry will still experience growth of 4.5% in 2024.

Elections have an impact on increasing government spending and its effect on the level of public consumption which also increases. This impact can increase people's purchasing power. Therefore, in 2024, the outlook for the construction industry is projected to increase in line with the rise in purchasing power and public consumption. Not only that, infrastructure projects will also be accelerated to ensure timely completion.

This positive projection is certainly a hope for the Company. In the midst of political conditions at the end of 2023, when facing the 2024 election year, the Company can still book a positive profit in the current year. The Company will continue to focus on running the construction business in the palm oil industry that has been carried out so far.

Prospek Usaha (Lanjutan)

Pengalaman Perseroan sejak 2008 sebagai kontraktor industri kelapa sawit menjadi daya tawar tersendiri dalam bisnis ini. Kegiatan konstruksi industri kelapa sawit yang dilakukan, meliputi pembangunan lahan, pembangunan jalan menuju kelapa sawit, pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit, pembangunan kilang penyimpanan minyak, hingga pembuatan pipa untuk mengalirkan minyak ke kapal.

Pengembangan usaha terus dilakukan oleh Perseroan terutama dalam bidang manufaktur tiang pancang (concrete spun pile) dan workshop atau fabrikasi baja melalui anak-anak usahanya. Keberadaan anak-anak usaha membantu Perseroan untuk meningkatkan efisiensi bisnisnya. Penghematan cukup besar dapat dilakukan, mengingat ongkos produksi tidak lagi tergantung dengan operasional pihak ketiga karena proses produksi saat ini langsung dikerjakan anak usaha Perseroan. Hal ini sekaligus dapat meningkatkan profit Perseroan dan kualitas struktur bangunan. Fabrikasi baja juga memberikan keuntungan berupa alih teknologi dan standardisasi kualitas pekerjaan fakbrikasi. Kedua hal ini tidak dapat diperoleh apabila fabrikasi baja dilakukan oleh pihak ketiga seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Perseroan juga terus aktif berpartisipasi dalam sejumlah tender dengan perusahaan-perusahaan lain di luar sektor utama yang dijalankan. Ini diharapkan dapat meningkatkan portfolio Perseroan karena memiliki diversifikasi unit usaha dan meningkatkan jumlah *client base*.

Perbandingan Antara Target/ Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai (Realisasi)

Pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada awal 2023 berhasil mencatatkan kinerja yang baik. Pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2023 adalah memperoleh Laba Tahun Berjalan sebesar Rp.192,7 miliar. Pencapaian ini naik sebesar 43,85% dari pencapaian tahun 2022, yakni hanya Rp.134 miliar. Pada tahun 2024, Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp.740 milliar dan laba bersih sebesar Rp.200 milliar.

Business Prospects (Continued)

The Company's experience since 2008 as an industrial contractor The Company's experience since 2008 as an industrial contractor in the palm oil industry has become its own bargaining power in this business. The palm oil industry construction activities carried out, include land development, road construction to oil palm, construction of oil palm processing plants, construction of oil storage refineries, to the manufacture of pipeline to transport the oil to the ship.

Business development continues to be carried out by the Company, especially in the field of manufacturing (concrete spun pile) and workshop or steel fabrication through its subsidiaries. The existence of subsidiaries helps the Company to improve its business efficiency. Considerable savings can be made, considering that production costs are no longer dependent on third party operations because the production process is now directly carried out by the Company's subsidiaries. This can also increase the Company's profit and the quality of the building structure. Steel fabrication also provides benefits in the form of technology transfer and standardization of the quality of fabrication work. Both of these cannot be obtained if steel fabrication is carried out by third parties as in previous years.

The Company also continues to actively participate in a number of tenders with other companies outside of its main sector. This is expected to increase portfolio because it has diversified business units and increase the number of client base.

Comparison Between Targets / Projections at the Beginning of the Financial Year with the Results Achieved (Realization)

The Company's achievement compared to the target set at the beginning of 2023 successfully recorded a good performance. The Company's performance achievement in 2023 was to obtain a Profit for the Year of Rp.192.7 billion. This achievement increased by 43.85% from the achievement in 2022, which was only Rp.134 billion. In 2024, the Company targets revenue of Rp.740 billion and net profit of Rp.200 billion.

Target I Target	**Pendapatan** Revenues	**Laba Bersih** Nett Profit
Target Tahun 2024 I Target for 2024	740.000.000.000	200.000.000.000

Aspek Pemasaran

Sistem pemasaran yang diterapkan oleh Perseroan tidak secara langsung melakukan kegiatan promosi di media atau penyelenggaraan event. Permintaan penawaran didapat dari pelanggan atau dari rekomendasi pihak ketiga yang sering bekerjasama dengan Perseroan. Penawaran yang masuk ke Perseroan melalui email, faksimili, atau telepon yang kemudian diseleksi oleh Direksi Perseroan dan ditindaklanjuti proses selanjutnya. Perseroan memiliki cakupan di seluruh wilayah Indonesia.

Dengan semakin aktifnya Perseroan untuk berpartisipasi dalam tender di berbagai perusahaan dengan sektor bisnis dan regional yang lebih beragam, termasuk yang berada di Luar negeri, Perseroan berinisiatif untuk memperkuat Quality Assurance/ Quality Control dan HSE dalam rangka memenuhi standardisasi untuk tingkatan Internasional.

Berikut ini beberapa faktor yang mendukung kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan:

1. Menjalin hubungan yang baik antara Perseroan dan para pelanggan;
2. Rekomendasi dari klien, pihak ketiga, atau dari pihak-pihak yang pernah bekerjasama dengan Perseroan seperti arsitek atau konsultan proyek;
3. Koneksi dari Direksi dan Manajemen untuk mengetahui potensial proyek yang bisa didapat oleh Perseroan.

Marketing Aspects

The Company's marketing system does not directly place promotion material in media or at events. Request of a quote is obtained from customers or by recommendation from a third party who often collaborates with the Company. The quotes are received through emails, fax, and telephone calls that are then selected by the Board of Directors and followed up for the next process. The Company's scope covers all areas of Indonesia.

As the Company becomes more active in participating in tenders in various companies with more diverse business and regional sectors, including those abroad, the Company has initiative to strengthen Quality Assurance/Quality Control and HSE to meet international standardization.

The followings are several factors that support marketing activities of the Company

1. Maintaining a good relationship between the Company and customers;
2. Recommendation from former clients, third parties, or other parties that have collaborated with the Company, such as architects or project consultants;
3. Koneksi dari Direksi dan Manajemen untuk mengetahui potensial proyek yang bisa didapat oleh Perseroan.



Pembayaran Dividen

Pada tahun 2023, dengan mempertimbangkan laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas, Perseroan telah membagikan dividen sebanyak 2 (dua) kali, yaitu Dividen Tunai dan Dividen Interim.

Pembagian Dividen Tunai dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2023 dimana rapat mengumumkan dan menetapkan pembagian Dividen Tunai sebesar Rp.120 miliar untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2022 dengan nilai dividen per saham sebesar Rp.40,-. Atas pembagian dividen tersebut, Perseroan telah mengumumkan jadwal pembayaran Dividen Tunai pada tanggal 27 Juni 2023 sebagai berikut:

Dividend Payment

In 2023, considering retained earnings, financial condition, liquidity condition, future business prospects and cash requirements, the Company has distributed dividends 2 (two) times, namely Cash Dividends and Interim Dividends.

The distribution of Cash Dividends was carried out through the Annual General Meeting of Shareholders held on May 25, 2023, that the meeting announced and determined the distribution of Cash Dividends amounting to Rp.120 billion for the fiscal year ended in 2022 with a dividend value per share of Rp.40. Upon the distribution of the dividend, the Company has announced the payment schedule of the Cash Dividends on June 27, 2023, as follows:

Jadwal Pembayaran Dividen Tunai *Payment Schedule of Cash Dividends*		Tanggal *Date*
Recording date yang berhak atas dividen / Recording date entitled to dividend		**8 Juni 2023 /** June 8, 2023
Periode perdagangan saham yang mengandung hak dividen tunai (cum) / Period of share trade that contains the right of cash dividend (cum)	**a. Pasar Regular dan Negosisasi /** a. Regular and Negotiated Markets	**6 Juni 2023 /** June 6, 2023
	b. Pasar Tunai / b. Auction Market	**8 Juni 2023 /** June 8, 2023
Periode perdagangan saham yang tidak mengandung hak dividen tunai (ex) / Period of share trade that does not contain the right of cash dividend (ex)	**a. Perdagangan pada pasar reguler dan pasar negosiasi /** a. Trade on regular market and negotiated market	**7 Juni 2023 /** June 7, 2023
	b. Perdagangan pada Pasar Tunai / b. Trade on Auction Market	**9 Juni 2023 /** June 9, 2023
Tanggal pembayaran Dividen Tunai / Payment date of Cash Dividends		**27 Juni 2023 /** June 27, 2023



Dividen

Dividend

Pembagian Dividen Interim dilakukan sesuai dengan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 26 Oktober 2023 dan Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 24 Oktober 2023, dimana Perseroan melakukan pembagian Dividen Interim sebesar Rp.120 miliar untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2023 dengan nilai dividen per saham sebesar Rp.40,-. Atas pembagian dividen tersebut, Perseroan telah mengumumkan jadwal pembayaran Dividen Interim pada tanggal 29 Desember 2023 sebagai berikut:

The distribution of Interim Dividends was carried out in accordance with the Decision of the Board of Directors of the Company dated October 26, 2023, and the Approval of the Board of Commissioners of the Company dated October 24, 2023, that the Company distributed Interim Dividends amounting to Rp.120 billion for the fiscal year ending in 2023 with a dividend value per share of Rp.40. Regarding the dividend distribution, the Company has announced the Interim Dividends payment schedule on December 29, 2023, as follows:

Jadwal Pembayaran Dividen Interim *Payment Schedule of Interim Dividends*		Tanggal *Date*
Recording date yang berhak atas dividen / Recording date entitled to dividend		20 Desember 2023 / December 20, 2023
Periode perdagangan saham yang mengandung hak dividen tunai (cum) / Period of share trade that contains the right of cash dividend (cum)	a. Pasar Regular dan Negosisasi / a. Regular and Negotiated Markets	18 Desember 2023 / December 18, 2023
	b. Pasar Tunai / b. Auction Market	20 Desember 2023 / December 20, 2023
Periode perdagangan saham yang tidak mengandung hak dividen tunai (ex) / Period of share trade that does not contain the right of cash dividend (ex)	a. Perdagangan pada pasar reguler dan pasar negosiasi / a. Trade on regular market and negotiated market	19 Desember 2023 / December 19, 2023
	b. Perdagangan pada Pasar Tunai / b. Trade on Auction Market	21 Desember 2023 / December 21, 2023
Tanggal pembayaran Dividen Interim / Payment date of Interim Dividends		29 Desember 2023 / December 29, 2023



Informasi Material

Penjualan Saham Milik Perseroan Pada PT PT EcoOils Jaya Indonesia

Materials Information

Sale of Shares Owned by the Company in PT EcoOils Jaya Indonesia

Transaksi ini merupakan Transaksi Material dikarenakan Nilai Transaksi melebihi dari 20% (dua puluh persen) total ekuitas Perseroan namun tidak melebihi 50% dari total ekuitas Perseroan. Nilai Transaksi adalah kurang lebih 37,16% (tiga puluh tujuh koma satu enam persen) dari total ekuitas Perseroan sebesar Rp556.059.286.632 (lima ratus lima puluh enam miliar lima puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh enam ribu enam ratus tiga puluh dua Rupiah) (dengan nilai kurs USD 1 ekuivalen dengan Rp15.026) berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Interim pada 30 Juni 2023 dan telah dilakukan Reviu atas laporan keuangan tersebut oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, sehingga karena Transaksi Material tidak melebihi 50% dari total ekuitas Perseroan dan laporan KJPP menyatakan bahwa Transaksi adalah wajar, maka Transaksi ini tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disebut "RUPS").

This transaction is a Material Transaction because the Transaction Value exceeds 20% (twenty percent) of the Company's total equity but does not exceed 50% of the Company's total equity. The Transaction Value is approximately 37.16% (thirty-seven point one six percent) of the Company's total equity of Rp556,059,286,632 (five hundred fifty-six billion fifty-nine million two hundred eighty-six thousand six hundred thirty-two Rupiah) (at an exchange rate of USD 1 equivalent to IDR15. 026) based on the Interim consolidated financial statements as of June 30, 2023 and a review of the financial statements has been conducted by Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm, so that since the Material Transaction does not exceed 50% of the total equity of the Company and the KJPP report states that the Transaction is fair, then this Transaction does not require the approval of the General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as "GMS").

Sehubungan dengan Transaksi tersebut, Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan sebagai penilai independen terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut "OJK") yang bertugas untuk memberikan pendapat kewajaran.

In connection with the Transaction, the Company has appointed the Public Appraisal Services Office of Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as an independent appraiser registered with the Financial Services Authority (hereinafter referred to as "OJK") to provide a fairness opinion.

Objek Transaksi

Objek Transaksi adalah penjualan seluruh saham milik Perseroan pada PT EJI atau sebesar 24.000 (dua puluh empat ribu) saham yang mewakili 10% (sepuluh persen) dari total modal disetor dan ditempatkan PT EJI dengan rincian sebagai berikut:

1. Kepada EcoOils sebesar 21.600 (dua puluh satu ribu enam ratus) saham; dan
2. Kepada EcoOils S/B sebesar 2.400 (dua ribu empat ratus) saham.

Object of Transaction

The object of the Transaction is the sale of all shares owned by the Company in PT EJI or amounting to 24,000 (twenty four thousand) shares representing 10% (ten percent) of the total paid-up and issued capital of PT EJI with details as follows:

1. To EcoOils for 21,600 (twenty one thousand six hundred) shares; and
2. To EcoOils S/B for 2,400 (two thousand four hundred) shares.

Nilai Transaksi

Nilai Transaksi adalah USD 13.750.000 (tiga belas juta tujuh ratus lima puluh ribu Dolar Amerika Serikat) atau setara dengan Rp206.607.500.000 (dua ratus enam miliar enam ratus tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) dihitung berdasarkan nilai tukar Rp15.026 per Dolar Amerika Serikat.

Value of Transaction

The Transaction Value is USD 13,750,000 (thirteen million seven hundred fifty thousand United States Dollars) or equivalent to Rp206,607,500,000 (two hundred six billion six hundred seven million five hundred thousand Rupiah) calculated based on the exchange rate of Rp15,026 per United States Dollar.

Informasi Material

Penjualan Saham Milik Perseroan Pada PT PT EcoOils Jaya Indonesia

Penjelasan dan Alasan Transaksi

Alasan Perseroan melakukan Transaksi adalah karena telah terdapat perubahan pengendalian pada PT EJI, yang saat ini telah dikendalikan oleh Shell Singapore Pte. Ltd. (“Shell”) melalui EcoOils, sehingga terjadi perubahan pengendali pada PT EJI. Sehubungan dengan terjadinya perubahan pengendalian tersebut, maka Perseroan sebagai pemegang saham minoritas bermaksud untuk melakukan penjualan seluruh saham milik Perseroan pada PT EJI setelah mendapatkan tawaran untuk menjual sahamnya tersebut kepada Shell melalui EcoOils dan EcoOils S/B. Selanjutnya Perseroan juga cenderung akan fokus ke inti bisnisnya mengingat besarnya peluang di bidang konstruksi kedepannya, sehingga keuntungan dan dana yang diperoleh oleh Transaksi ini bisa mendukung inti bisnisnya.

Adapun pengaruh Transaksi penjualan saham adalah Perseroan akan mendapatkan keuntungan dan injeksi kas yang cukup baik dari Transaksi ini, dimana injeksi kas dapat memperkuat modal kerja Perseroan dan penambahan investasi pada bisnis inti Perseroan.

Pihak Yang Terkait dan Objek Penilaian

Pihak-pihak yang bertransaksi dalam Transaksi adalah Perseroan, EcoOils, Pte. (“EcoOils”), Ltd, EcoOils Sdn., Bhd (“EcoOils S/B”), dan PT EcoOils Jaya Indonesia (“PT EJI”). Objek penilaian adalah nilai pasar 24.000 (dua puluh empat ribu) saham Perseroan pada PT EJI atau ekuivalen 10% (sepuluh persen) dari total modal ditempatkan dan disetor PT EJI.

Materials Information

Sale of Shares Owned by the Company in PT EcoOils Jaya Indonesia

Explanation and Reason for the Transaction

The reason for the Company to conduct the Transaction is because there has been a change in control of PT EJI, which is currently controlled by Shell Singapore Pte. Ltd. ("Shell") through EcoOils, resulting in a change in control of PT EJI. In connection with the change in control, the Company as a minority shareholder intends to sell all shares owned by the Company in PT EJI after receiving an offer to sell its shares to Shell through EcoOils and EcoOils S/B. Furthermore, the Company also tends to focus on its core business given the large opportunities in the construction sector in the future, so that the profits and funds obtained by this Transaction can support its core business.

The effect of the share sale Transaction is that the Company will get a good profit and cash injection from this Transaction, where the cash injection can strengthen the Company's working capital and additional investment in the Company's core business.

Related Parties and Objects of Assessment

The parties to the Transaction are the Company, EcoOils, Pte. ("EcoOils"), Ltd, EcoOils Sdn., Bhd ("EcoOils S/B"), and PT EcoOils Jaya Indonesia ("PT EJI"). The object of valuation is the market value of 24,000 (twenty four thousand) shares of the Company in PT EJI or equivalent to 10% (ten percent) of the total issued and paid-up capital of PT EJI.



Informasi Material

Penjualan Saham Milik Perseroan Pada PT PT EcoOils Jaya Indonesia

Materials Information

Sale of Shares Owned by the Company in PT EcoOils Jaya Indonesia

Pengaruh Transaksi Terhadap Keuangan Perseroan

Transaksi ini memberikan peningkatkan jumlah aset sebesar 24,14% (dua puluh empat koma satu empat persen), dari yang sebelumnya sebesar Rp713.347.692.729 (tujuh ratus tiga belas miliar tiga ratus empat puluh tujuh juta enam ratus sembilan puluh dua ribu tujuh ratus dua puluh sembilan Rupiah) menjadi Rp885.516.037.104 (delapan ratus delapan puluh lima miliar lima ratus enam belas juta tiga puluh tujuh ribu seratus empat Rupiah), yang berasal dari peningkatan saldo kas sebesar Rp206.607.500.000 (dua ratus enam miliar enam ratus tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) dan penurunan investasi saham sebesar Rp34.438.155.625 (tiga puluh empat miliar empat ratus tiga puluh delapan juta seratus lima puluh lima ribu enam ratus dua puluh lima Rupiah).

Selanjutnya, total liabilitas meningkat menjadi sebesar 24.08% (dua puluh empat koma delapan persen), dari yang sebelumnya sebesar Rp157.287.406.097 (seratus lima puluh tujuh miliar dua ratus delapan puluh tujuh juta empat ratus enam ribu sembilan puluh tujuh Rupiah) menjadi Rp195.164.661.860 (seratus sembilan puluh lima miliar seratus enam puluh empat juta enam ratus enam puluh satu ribu delapan ratus enam puluh Rupiah), yang berasal dari potensi penambahan utang pajak atas Transaksi sebesar Rp37.877.255.762 (tiga puluh tujuh miliar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta dua ratus lima puluh lima ribu tujuh ratus enam puluh dua Rupiah).

Effect of Transaction on the Company's Finance

This transaction increased the total assets by 24.14% (twenty four point one four percent), from Rp713,347,692,729 (seven hundred thirteen billion three hundred forty seven million six hundred ninety two thousand seven hundred twenty nine Rupiah) to Rp885,516,037. 104 (eight hundred eighty five billion five hundred sixteen million thirty seven thousand one hundred and four Rupiah), which came from an increase in cash balance of Rp206,607,500,000 (two hundred six billion six hundred seven million five hundred thousand Rupiah) and a decrease in investment in shares of Rp34,438,155,625 (thirty four billion four hundred thirty eight million one hundred fifty five thousand six hundred twenty five Rupiah).

Selanjutnya, total liabilitas meningkat menjadi sebesar 24.08% (dua puluh empat koma delapan persen), dari yang sebelumnya sebesar Rp157.287.406.097 (seratus lima puluh tujuh miliar dua ratus delapan puluh tujuh juta empat ratus enam ribu sembilan puluh tujuh Rupiah) menjadi Rp195.164.661.860 (seratus sembilan puluh lima miliar seratus enam puluh empat juta enam ratus enam puluh satu ribu delapan ratus enam puluh Rupiah), yang berasal dari potensi penambahan utang pajak atas Transaksi sebesar Rp37.877.255.762 (tiga puluh tujuh miliar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta dua ratus lima puluh lima ribu tujuh ratus enam puluh dua Rupiah).

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan

Dalam menjalankan usahanya Perseroan akan selalu mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan demikian Perseroan juga mengikuti perkembangan atas perubahan atau penambahan peraturan yang mungkin dapat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan. Pada tahun 2023 terdapat peraturan baru, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan yang ditetapkan pada tanggal 11 Juli 2023.

Changes in the Provisions of Laws and Regulations

In conducting its business, the Company will always comply with applicable regulations. Thus the Company also follows the development of changes or additions to regulations that may affect the course of the Company's business. In 2023 there is a new regulation, Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities which was stipulated on July 11, 2023.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha telah menerapkan standar yang dipandang relevan dengan pelaporan keuangan.

Berlaku efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Changes in Accounting Policies

Accounting standards that have been endorsed by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for the current year's consolidated financial statements are disclosed below. The Group has adopted the standards deemed relevant to financial reporting.

Effective January 1, 2023:

- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Intended End-of-Use Results;
- Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on the Definition of Accounting Estimates.

The implementation of these standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statements in the current or prior year.

Tata Kelola Perusahaan



Corporate Governance



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"), RUPS terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") yang akan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun fiskal dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") yang bisa diimplementasikan setiap saat berdasarkan kebutuhan. Dalam pelaksanaannya, RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS dibuat berita acara rapat oleh Notaris, dimana berita acara tersebut menjadi bukti yang sah terhadap semua pemegang saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam RUPS.

As stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020"), the GMS consists of Annual GMS ("AGMS") which will be implemented no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year and Extraordinary GMS ("EGMS") which can be implemented at any time based on the need. In its implementation, the GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. All matters discussed and decided in the GMS are made minutes of the meeting by a Notary, where the minutes become valid evidence against all shareholders and third parties about the decisions and everything that happened in the GMS.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Semua hak dan tanggung jawab Pemegang Saham Perseroan adalah sama berdasarkan Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, dikarenakan tidak adanya klasifikasi kepemilikan saham.

Rights and Responsibilities of Shareholders

All rights and responsibilities of the Company's Shareholders are equal based on the Articles of Association or the prevailing regulations by reason of no ownership classification.

Keputusan dan Realisasi RUPS 2022

Pada Tahun Buku 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 27 Mei 2022 yang dihadiri oleh 1.355.806.300 saham atau 90,39% dari 1.500.000.000 saham yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah ("RUPST 2022").

RUPST 2022 dilakukan dalam kondisi pandemi Covid-19, sehingga pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan POJK 15/2020 dan POJK/16 2020. RUPST 2022 hanya dihadiri oleh Direksi Perseroan. Sedangkan Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri karena sedang berhalangan. Direksi yang hadir adalah sebagai berikut:

- Bapak Vincentius Susanto (Direktur)
- Bapak Alexander Sayidiman (Direktur)

Resolutions and Realizations of 2022 GMS

In the 2021 Fiscal Year, the Company held an AGMS on May 27, 2022, which was attended by 1,355,806,300 shares or 90.39% of the 1,500,000,000 shares which constituted all shares of the Company with valid voting rights ("2022 AGMS").

The 2022 AGMS was held under the conditions of the Covid-19 pandemic, so its implementation was carried out in accordance with POJK 15/2020 and POJK 16/2020. The 2022 AGMS was only attended by the Company's Directors. Meanwhile, the Board of Commissioners could not attend because they were unable to attend. Directors who attended were as follows:

- Mr. Vincentius Susanto (Director)
- Mr. Alexander Sayidiman (Director)

Keputusan RUPS Tahunan 2022

Agenda 1

Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2021 Perseroan.

Agenda 2

Menyetujui penggunaan laba ditahan Perseroan Tahun Buku 2021 sebagai berikut:

1. Sebesar Rp.1.000.000.000,- ditetapkan sebagai cadangan modal untuk memenuhi ketentuan pasal 70 UUPT, yang akan digunakan sesuai dengan pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan;
2. Sebesar Rp.70.500.000.000,- akan dibagikan sebagai dividen tunai atau Rp.47,- per saham;
3. Sisanya, akan menambah Saldo Laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

Agenda 3

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk;

- Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut;
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK.

Agenda 4

Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, serta peraturan dan perundangan yang berlaku.

Resolutions of 2022 AGMS

Agenda 1

Accepted and approved the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending on 31 December 2021 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on 31 December 2021, as well as providing full release and settlement (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions in the Fiscal Year ending 31 December 2020, to the extent that these actions are reflected in the Company's 2021 Annual Report

Agenda 2

Approving the utilization of the Company's retained earnings for the 2020 Fiscal Year as follows:

1. Rp.1,000,000,000 was determined as capital reserves to meet the provision of article 70 UUPT that will be utilized pursuant to article 20 of the Company's Articles of Association;
2. Rp.70,500,000,000 will be distributed as cash dividends or Rp.47 per share;
3. The remaining fund was as an addition to Retained Earning to support the Company's operational and business development.

Agenda 3

1. Appoint Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants Firm to audit the Company's books for the fiscal year ending on 31 December 2022;
2. Grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to:

- Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant;
- Appoint a replacement Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable laws, including regulations in the capital market and Bapepam and LK regulations and/or OJK regulations.

Agenda 4

To authorize the Board of Commissioners to determine the number of salaries and allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2022 Financial Year, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee, as well as applicable laws and regulations.

Keputusan RUPS Tahunan 2022 Agenda 5

Resolutions of 2022 AGMS Agenda 5



1. Menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan, yakni setiap 1 (satu) saham Perseroan yang pada saat ini memiliki nominal Rp 100,- (seratus rupiah) dipecah menjadi 2 (dua) saham, masing-masing dengan nominal Rp 50,- (lima puluh rupiah), sehingga setiap pemegang saham yang pada saat Recording Date memiliki 1 (satu) saham dengan nominal lama Rp 100,- (seratus rupiah) akan memiliki 2 (dua) saham masing-masing dengan nominal Rp 50,- (lima puluh rupiah);

2. Menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan mengenai "Modal" sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan;

3 Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split), termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk mengatur dan menetapkan tata cara dan jadwal pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan atas perubahan anggaran dasar ini kepada instansi yang berwenang.

1. Approved the implementation of the stock split of the Company's shares, namely every 1 (one) share of the Company which currently has a nominal value of Rp.100 (one hundred rupiahs) is split into 2 (two) shares, each with a nominal value of Rp.50 (fifty rupiah), so that each shareholder who at the time of the Recording Date has 1 (one) share with an old nominal value of Rp.100 (one hundred rupiah) will have 2 (two) shares each with a nominal value of Rp.50 (fifty rupiah);

2. Approved the amendments to Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association concerning "Capital" in connection with the split of the nominal value of shares (stock split) of the Company;

3. Agree to give authority and power of attorney with substitution rights to a member of the Company's Board of Directors to take any and every action necessary in connection with the implementation of a stock split, including but not limited to arranging and establishing procedures and schedules implementation of splitting the nominal value of shares in accordance with laws and regulations in the field of Capital Markets, to declare this decision in a Notary Deed, and for that purpose authorized to appear before a Notary Public, sign deeds, documents or letters, and do everything necessary to achieve the purpose mentioned above without any exceptions and at the same time requesting approval for amendments to these articles of association from the competent authority.



Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Mengacu pada POJK 15/2020, PBS melaksanakan RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada 25 Mei 2023 yang dihadiri oleh 2.824.891.600 saham atau 94,16% dari 3.000.000.000 saham yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah ("RUPST 2023") dan RUPSLB yang diselenggarakan pada hari yang sama dengan RUPST 2023 yaitu 25 Mei 2023 yang dihadiri oleh 2.679.964.120 saham atau 89,33% dari 3.000.000.000 saham yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah ("RUPSLB 2023").

Pada RUPST 2023 dan RUPSLB 2023 dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

1. Bapak Roesdiman Soegiarso (Komisaris Independen)
2. Ibu Evelyn Tanuwidjaja (Wakil Direktur Utama)
3. Bapak Vincentius Susanto (Direktur)
4. Bapak Alexander Sayidiman (Direktur)

Implementation of 2023 GMS

Referring to POJK 15/2020, PBS held the AGMS for the 2022 Financial Year which was held on May 25, 2023 which was attended by 2,824,891,600 shares or 94.16% of the 3,000,000,000 shares which constituted all shares of the Company with valid voting rights ("2023 AGMS") and EGMS which was held on the same day as 2023 AGMS on May 25, 2023 which was attended by 2,679,964,120 shares or 89.33% of the 3,000,000,000 shares which constituted all shares of the Company with valid voting rights ("2023 EGMS").

The 2023 AGMS and 2023 EGMS were attended by the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

1. Mr. Roesdiman Soegiarso (Independent Commissioner)
2. Ms. Evelyn Tanuwidjaja (Vice President Director)
3. Mr. Vincentius Susanto (Director)
4. Mr. Alexander Sayidiman (Director)



Sesuai dengan ketentuan pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 23 Mei 2023, Dewan Komisaris telah menunjuk Bapak Roesdiman Soegiarso selaku Komisaris Independen sebagai pemimpin RUPST 2023 dan RUPSLB 2023.

In accordance with the provisions of Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners. Based on the Letter of Appointment dated 23 May 2023, the Board of Commissioners has appointed Mr. Roesdiman Soegiarso, the Independent Commissioner as chairman of the 2023 AGMS and 2023 EGMS.

Agenda RUPS Tahunan 2023

Agenda of 2023 AGMS

Agenda 1 Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	**Agenda 1** Approval of the Company's Annual Report for the Financial Year ending on 31 December 2022 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on 31 December 2022, as well as the granting of full release and settlement (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company
Agenda 2 Persetujuan penggunaan laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	**Agenda 2** Approval of the use of the Company's profits for the Financial Year ending on 31 December 2022.
Agenda 3 Penunjukkan Akuntan Publik untuk pemeriksaan laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.	**Agenda 3** Appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the 2023 Financial Year.
Agenda 4 Penetapan Paket Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023.	**Agenda 4** Determination of the Remuneration Package for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for 2023.

Agenda RUPSLB 2023

Agenda of 2023 EGMS

Agenda 1 Perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	**Agenda 1** Changes in members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
Agenda 2 Perubahan tempat kedudukan Perseroan.	**Agenda 2** Change of the Company's domicile.
Agenda 3 Penyesuaian pasal 3 anggaran dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatn usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020.	**Agenda 3** Adjustment of article 3 of the Company's articles of association regarding the purpose and objectives and business activities of the Company to be adjusted to the Indonesian Standard Industrial Classification 2020.
Agenda 4 Perubahan pasal 16 ayat 3 anggaran dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Direksi.	**Agenda 4** Amendment to article 16 paragraph 3 of the Company's articles of association regarding the duties and authorities of the Board of Directors.
Agenda 5 Penyesuaian pasal 21 ayat 5 anggaran dasar Perseroan mengenai rencana kerja, tahun buku dan laporan tahunan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK nomor 14 tahun 2022.	**Agenda 3** Adjustment of article 21 paragraph 5 of the Company's articles of association regarding work plan, financial year and annual report to be adjusted with OJK Regulation number 14 of 2022.



Keputusan RUPST 2023 dan RUPSLB 2023 serta Realisasinya

Semua keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. Dalam hal ini keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, sehingga keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilaksanakan melalui RUPS dengan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam RUPSLB 2023, telah ditetapkan susunan baru Direksi dan telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 32 tanggal 12 Juni 2023 serta telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0035320.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 22 Juni 2023.



Procedure and Basis of Appointment

Appointment and dismissal of members of the Board of Directors are conducted through the GMS with recommendations from the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee. The 2023 EGMS established new composition of the Board of Directors as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 32 dated June 12, 2023 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0035320.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 22, 2023.

Resolution of 2023 AGMS and EGMS and Its Realization

All decisions are made based on deliberation and consensus. In this case a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, so the decision is made by voting.

Keputusan RUPST 2023

Agenda 1

Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2022 Perseroan.

Hasil Voting

Setuju: 2.824.891.600 - Tidak Setuju: 0 - Abstain: 0

Agenda 2

Menyetujui penggunaan laba ditahan Perseroan Tahun Buku 2022 sebagai berikut:

1. Sebesar Rp.1.000.000.000,- ditetapkan sebagai cadangan modal untuk memenuhi ketentuan pasal 70 UUPT, yang akan digunakan sesuai dengan pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan;
2. Sebesar Rp.120.000.000.000,- akan dibagikan sebagai dividen tunai atau Rp.40,- per saham;
3. Sisanya, akan menambah Saldo Laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

Hasil Voting

Setuju: 2.824.891.600 - Tidak Setuju: 0 - Abstain: 0

Agenda 3

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk :
   - Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut;
   - Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK.

Hasil Voting

Setuju: 2.824.891.600 - Tidak Setuju: 0 - Abstain: 0

Agenda 4

Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, serta peraturan dan perundangan yang berlaku.

Hasil Voting

Setuju: 2.824.891.600 - Tidak Setuju: 0 - Abstain: 0

Resolutions of 2023 AGMS

Agenda 1

Accepted and approved the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending on 31 December 2022 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on 31 December 2022, as well as providing full release and settlement (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions in the Fiscal Year ending 31 December 2022, to the extent that these actions are reflected in the Company's 2022 Annual Report.

Voting Result

Affirmative: 2.824.891.600 - Objection: 0 - Neutral: 0

Agenda 2

Approving the utilization of the Company's retained earnings for the 2022 Fiscal Year as follows:

1. Rp.1,000,000,000 was determined as capital reserves to meet the provision of article 70 UUPT that will be utilized pursuant to article 20 of the Company's Articles of Association;
2. Rp.120,000,000,000 will be distributed as cash dividends or Rp.40 per share;
3. The remaining fund was as an addition to Retained Earning to support the Company's operational and business development.

Voting Result

Affirmative: 2.824.891.600 - Objection: 0 - Neutral: 0

Agenda 3

1. Appoint Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants Firm to audit the Company's books for the fiscal year ending on 31 December 2023;
2. Grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to:
   - Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant;
   - Appoint a replacement Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable laws, including regulations in the capital market and Bapepam and LK regulations and/or OJK regulations.

Voting Result

Affirmative: 2.824.891.600 - Objection: 0 - Neutral: 0

Agenda 4

To authorize the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2023 Financial Year, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee, as well as applicable laws and regulations.

Voting Result

Affirmative: 2.824.891.600 - Objection: 0 - Neutral: 0

Agenda 1

Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan seketika itu juga mengangkat Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama: Vincentius Susanto
Direktur: Evelyn Tanuwidjaja
Direktur: Alexander Sayidiman

Komisaris

Komisaris Utama: Halim Susanto
Komisaris Independen: Roesdiman Soegiarso

Hasil Voting

Setuju: 2.679.964.120 - Tidak Setuju: 0 - Abstain: 0

Agenda 1

Honorably discharged all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the closing of this meeting and provided full release and discharge (acquit et de charge) for the management and supervision actions that have been carried out during their tenure, as long as such actions are not contrary to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations and immediately appointed new Directors and Board of Commissioners, so that henceforth as of the closing of this Meeting, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be as follows:

Board of Directors

President Director: Vincentius Susanto
Director: Evelyn Tanuwidjaja
Director: Alexander Sayidiman

Board of Commissioners

President Commissioner: Halim Susanto
Independent Commissioner: Roesdiman Soegiarso

Voting Result

Affirmative: 2.679.964.120 - Objection: 0 - Neutral: 0

Agenda 2

1. Merubah tempat kedudukan Perseroan dari Jakarta Selatan ke Jakarta Pusat;
2. Merubah domisili Perseroan dengan beralamat di Jl. KH. Hasyim Ashari No. 39, RT 009 RW 007, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat;
3. Merubah Pasal 1 dari Anggaran Dasar Perseroan mengenai Nama dan Tempat Kedudukan

Hasil Voting

Setuju: 2.679.964.120 - Tidak Setuju: 0 - Abstain: 0

Agenda 2

1. Changing the Company's domicile from South Jakarta to Central Jakarta;
2. Change the Company's domicile to Jl. KH. Hasyim Ashari No. 39, RT 009 RW 007, Petojo Utara, Gambir, Central Jakarta;
3. Amend Article 1 of the Company's Articles of Association regarding Name and Place of Residence.

Voting Result

Affirmative: 2.679.964.120 - Objection: 0 - Neutral: 0

Agenda 3

Menyetujui Perubahan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan.

Hasil Voting

Setuju: 2.679.964.120 - Tidak Setuju: 0 - Abstain: 0

Agenda 3

Approved the Amendment to article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company.

Voting Result

Affirmative: 2.679.964.120 - Objection: 0 - Neutral: 0

Agenda 4

Menyetujui Perubahan pasal 16 ayat 3 dari Anggaran Dasar Perseroan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi

Hasil Voting

Setuju: 2.679.964.120 - Tidak Setuju: 0 - Abstain: 0

Agenda 4

Approved the Amendment to Article 16 paragraph 3 of the Company's Articles of Association regarding the Duties and Authorities of the Board of Directors.

Voting Result

Affirmative: 2.679.964.120 - Objection: 0 - Neutral: 0

Agenda 5

1. Menyetujui penyesuaian pasal 17 ayat 5 anggaran dasar Perseroan tentang rencana kerja, tahun buku dan laporan tahunan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK nomor 14 tahun 2022;
2. Memberi kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris, baik sebagian maupun seluruhnya, termasuk menyusun kembali pasal 1, pasal 3, pasal 16, dan pasal 21 anggaran dasar Perseroan, dan juga alamat domisili Perseroan yang baru termasuk apabila diperlukan menyatakan kembali seluruh anggaran Dasar Perseroan dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan anggaran dasar tersebut kepada instansi yang berwenang.

Agenda 5

1. Approved the adjustment of article 17 paragraph 5 of the Company's articles of association regarding the work plan, financial year and annual report to be adjusted to OJK Regulation number 14 of 2022;
2. To authorize one of the members of the Board of Directors of the Company to state this resolution in a Notarial Deed, either partially or wholly, including restating article 1, article 3, article 16, and article 21 of the Company's articles of association, as well as the new domicile address of the Company, including if necessary restating the entire articles of association of the Company and for that purpose is authorized to appear before a Notary, sign deeds, documents or letters, and do everything necessary to achieve the purpose mentioned above without any exception as well as notify the amendment of the articles of association to the competent authority.

Voting Result

Affirmative: 2.679.964.120 - Objection: 0 - Neutral: 0

Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan anggaran dasar dalam rangka pencapaian visi dan misi Perusahaan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Dalam melaksanakan tugasnya melakukan pengelolaan Perusahaan, Direksi menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) dan membentuk Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Board of Directors and Board of Commissioners

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the articles of association in order to achieve the Company's vision and mission. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The accountability of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of accountability for the management of the company in the context of implementing GCG principles. In carrying out its duties to manage the Company, the Board of Directors appoints a Corporate Secretary and establishes an Internal Audit Unit (SPI) that is directly responsible to the President Director.



Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam RUPS Luar Biasa tahun 2023, telah ditetapkan susunan baru Direksi yang telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 32 tanggal 12 Juni 2023 serta telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0035320.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 22 Juni 2023.

The Board of Directors Meeting (BOD Meeting)

The procedure for appointment and dismissal of the Board of Directors is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) with recommendations from the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee. In the Extraordinary GMS in 2023, the new composition of the Board of Directors was determined, which was stated in the Deed of Meeting Resolution No. 32 dated June 12, 2023 and approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0035320.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 22, 2023.



Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi ditunjuk oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Direksi telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam ketentuan III.1.9 Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham (Saham) dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan yang Terdaftar.

Based on the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years. The Board of Directors has fulfilled the requirements as stipulated in provision III.1.9 of IDX Regulation No. I-A regarding the Listing of Shares (Stock) and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Companies.

DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS

Komposisi Dan Pembagian Lingkup Kerja Direksi

Komposisi Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang dengan susunan keanggotaan Direksi dengan ruang lingkup kerja masing-masing adalah sebagai berikut:

Composition and Working Scope Division of the Board of Directors

Komposisi Direksi terdiri dari 3 (tiga) orang dengan susunan keanggotaan Direksi dengan ruang lingkup kerja masing-masing adalah sebagai berikut:

Nama *Name*	Jabatan *Title*	Lingkup Kerja *Scope of Work*	Pengangkatan *Appointment*	Periode Berakhir *End of Period*
Vincentius Susanto	Direktur Utama dan Sekretaris Perusahaan President Director and Corporate Secretary	Chief Executive Officer, HR, GA, & Corporate Secretary	RUPSLB 2016 2016 EGMS	RUPST 2028 AGMS 2028
Evelyn Tanuwidjaja	Direktur Director	Keuangan Finance	RUPSLB 2016 2016 EGMS	RUPST 2028 AGMS 2028
Alexander Sayidiman	Direktur Director	Teknik Engineering	RUPST 2019 AGMS 2019	RUPST 2028 AGMS 2028

Tugas dan Tanggung Jawab Serta Wewenang Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab atas segala kegiatan operasional dan keuangan Perseroan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi dijabarkan sebagai berikut:

01. Direksi memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan atas segala hal dan kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, dan melakukan semua tindakan, baik dari sisi manajemen maupun kepemilikan. Direksi wajib meminta persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk hal-hal sebagai berikut:
    a. Meminjam uang atas nama Perseroan (tidak termasuk menarik uang Perseroan untuk dan/atau terkait dengan pelaksanaan usaha);
    b. Membeli atau menerima, menjual atau melepaskan, hak untuk benda tak bergerak;
    c. Mengumpulkan / menjamin benda tak bergerak milik Perseroan.

Duties and Responsibilities And the Authority of the Board of Directors

The Board of Directors is in charge and responsible for all operational and financial activities of the Company. Based on the Company's Articles of Association, the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are described as follows:

01. The Board of Directors is authorized to represent the Company in and out of court on all matters and events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to take all actions, both in terms of management and ownership. The BOD shall seek written approval from the BOC for the following matters:
    a. Borrowing money on behalf of the Company (excluding withdrawing the Company's money for and/or in relation to the conduct of business);
    b. Purchase or accept, sell or relinquish, rights to immovable property;
    c. Collect / guarantee the Company's immovable property.

02. Direksi harus meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengalihkan kekayan Perseroan (yang bukan merupakan persedian) atau menjadikan jaminan utang dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan Perseroan.

03. Direksi menyusun laporan keuangan berkala dan laporan tahunan untuk dapat dilaporkan kepada Dewan Komisaris terlebih dahulu dan selanjutnya menyediakanya di kantor Perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham terhitung sejak tanggal pemanggilan RUPS Tahunan.

04. Direksi bertugas menyusun struktur organisasi Perseroan yang melingkupi rincian fungsi dan tugas pada setiap divisi maupun unit kerja lainya.

05. Direksi membetuk sistem pengendalian internal Perseroan dan menyusun langkah-langkah manajemen risiko dalam mengelola risiko yang mungkin timbul pada setiap kegiatan Perseroan.

06. Direksi melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan, sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

07. Jika dibutuhkan, Direksi dapat membentuk satuan kerja atau komite dibawahnya untuk membantuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya agar berjalan secara efektif dan efesien, yang mana pembentukannya dapat diputuskan dalam keputusan Direksi. Direksi juga wajib melakukan pengawasan terhadap kinerja satuan kerja atau komite yang dibentuk.

08. Dalam hal menjalankan kepengurusannya, Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian serta menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

Selain memiliki tugas dan tanggung jawab, Direksi juga diberikan hak dan wewenang yang melekat pada setiap anggota Direksi. Direktur Utama atau Wakil Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak atas nama Direksi mewakili Perseroan. Selain itu, Direksi juga berhak memperoleh remunerasi dengan ketentuan bahwa kebijakan remunerasi terlebih dahulu direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan kinerja Perseroan, prestasi kerja individual, dan hal lainya untuk selanjutnya dapat disetujui oleh RUPS.

02. The Board of Directors must seek approval from the General Meeting of Shareholders to transfer the Company's assets (which are not inventories) or make debt collateral with a value of more than 50% (fifty percent) of the total assets of the Company.

03. The Board of Directors prepares periodic financial reports and annual reports to be reported to the Board of Commissioners in advance and then makes them available at the Company's office for inspection by shareholders as of the date of the invitation to the Annual GMS.

04. The Board of Directors is in charge of preparing the Company's organizational structure which includes details of functions and duties in each division and other work units.

05. The Board of Directors establishes the Company's internal control system and develops risk management measures in managing risks that may arise in each of the Company's activities.

06. The Board of Directors carries out the Company's social and environmental responsibility activities, in accordance with applicable laws and regulations.

07. If necessary, the Board of Directors may form a working unit or committee under it to assist the implementation of its duties and responsibilities to run effectively and efficiently, the formation of which may be decided in a decision of the Board of Directors. The Board of Directors is also obliged to supervise the performance of the work units or committees formed.

08. In terms of carrying out its management, the Board of Directors must carry out its duties in good faith, full responsibility, and prudence and apply the principles of Good Corporate Governance while taking into account the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

In addition to having duties and responsibilities, the Board of Directors is also given rights and authorities attached to each member of the Board of Directors. The President Director or Vice President Director is entitled and authorized to act on behalf of the Board of Directors to represent the Company. In addition, the Board of Directors is also entitled to remuneration provided that the remuneration policy is first recommended by the Nomination and Remuneration Committee (NRC), to the Board of Commissioners by taking into account the Company's performance, individual work achievements, and other matters for further approval by the GMS.

Piagam Direksi

Direksi berpedoman pada Piagam Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi agar dapat bertindak dan berprilaku untuk kepentingan Perseroan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan praktik-praktik tata kelola perusahaan lainya sehingga dapat sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Piagam Direksi Perseroan disusun berdasarkan Undang-Undang no 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang no 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM), Peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Lampirannya, dan Peraturan Pencatatan Efek Nomor 1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor. Kep-305/BEJ/07-2004 Tanggal 19 Juli 2004 Perihal Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat) serta Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Directors Charter

The Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter which applies to all members of the Board of Directors in order to act and behave in the interests of the Company by referring to the prevailing laws, the Company's Articles of Association, and other corporate governance practices so as to be in accordance with the principles of good corporate governance. The Charter of the Board of Directors of the Company was prepared based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 on Capital Markets (UUPM), OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies and its Appendices, and Listing Rule No. 1-A on General Provisions for Listing Equity Securities on the Stock Exchange (Appendix to the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-200). Kep-305/BEJ/07-2004 Dated July 19, 2004 Regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies) and the Company's Articles of Association.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau pada waktu lainnya, dengan lokasi di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham perusahaan dicatatkan. Direksi juga turut dalam Rapat Dewan Komisaris untuk membahas kemajuan Perseroan secara umum. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali. Tabel pada halaman berikutnya memuat informasi tentang kehadiran Direksi dan agenda rapat Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2023.

Board of Directors Meeting

Meetings of the Board of Directors are held periodically at least 1 (one) time in every month or at any other time, with the location at the domicile of the company or the domicile of the Stock Exchange where the company's shares are listed. The Board of Directors also participates in the Board of Commissioners Meeting to discuss the progress of the Company in general. Meetings of the Board of Directors are considered valid and entitled to make binding decisions if 2 (two) or more members of the Board of Directors are present or represented at the meeting.

Throughout 2023, the Board of Directors held 12 (twelve) Board Meetings. The table on the next page contains information on the attendance of the BOD and the agenda of the BOD meetings held throughout 2023.

RAPAT DIREKSI BOARD OF DIRECTORS MEETING

Kehadiran Direksi Dalam Rapat Direksi

BOD Attendance in BOD Meeting

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran Attendance
Vincentius Susanto	Direktur Utama dan Sekretaris Perusahaan President Director and Corporate Secretary	100%
Yonggi Tanuwidjaja *	Direktur Utama President Director	100%
Evelyn Tanuwidjaja	Direktur Director	100%
Alexander Sayidiman	Direktur Director	100%

*) Hadir dalam 5 kali rapat sebelum digantikan posisinya pada RUPSLB 2023
*) Attended 5 meetings before being replaced at the EGM 2023



Agenda Rapat Direksi

Agenda of BOD Meeting

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Agenda of Meeting
01	3 Januari 2023 3 January 2023	Rapat rutin terkait aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta perumusan target tahunan Perusahaan. Regular meetings related to corporate actions and holding policies towards business units as well as the formulation of the Company's annual targets.
02	7 Februari 2023 7 February 2023	Rapat rutin terkait aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta penetapan dan sosialisasi target tahunan Perusahaan. Regular meetings related to corporate actions and holding policies towards business units as well as the establishment and socialization of the Company's annual targets.
03	15 Maret 2023 15 March 2023	Rapat rutin terkait aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta Finalisasi Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2022 (Audited). Regular meetings related to corporate actions and holding policies towards business units and Finalization of Annual Financial Statements as of 31 December 2022 (Audited).
04	4 April 2023 4 April 2023	Rapat rutin terkait aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta Laporan Keuangan Kuartal I per 31 Maret 2023. Regular meetings related to corporate actions and holding policies towards business units as well as the First Quarter Financial Report as of March 31, 2023.
05	3 Mei 2023 3 Mey 2023	Rapat rutin terkait aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta persiapan RUPST dan RUPSLB 2023. Regular meetings related to corporate actions and holding policies towards business units as well as preparations for the AGMS and EGMS 2023.
06	8 Juni 2023 8 June 2023	Rapat rutin terkait aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha. Regular meetings related to corporate actions and holding policies towards business units.
07	6 Juli 2023 6 July 2023	Rapat rutin terkait aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta Laporan Keuangan Tengah Tahun (Kuartal II) per 30 Juni 2023. Regular meetings related to corporate actions and holding policies towards business units as well as the Mid-Year Financial Report (Second Quarter) as of June 30, 2023.
08	9 Agustus 2023 9 August 2023	Rapat rutin terkait aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha. Regular meetings related to corporate actions and holding policies towards business units.
09	7 September 2023 7 September 2023	Rapat rutin terkait aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha. Regular meetings related to corporate actions and holding policies towards business units.
10	3 Oktober 2023 3 October 2023	Rapat rutin terkait aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta Laporan Keuangan Kuartal III per 30 September 2023, rencana penjualan saham EcoOils, dan rencana pembagian dividen interim. Regular meetings related to corporate actions and holding policies for business units as well as the Third Quarter Financial Report as of September 30, 2023, the plan to sell EcoOils shares, and the plan to distribute interim dividends.
11	8 November 2023 8 November 2023	Rapat rutin terkait aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta Persiapan pengajuan Budget 2024. Regular meetings related to corporate actions and holding policies for business units as well as preparation for Budget 2024 submission.
12	13 Desember 2023 13 December 2023	Rapat rutin terkait aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta Finalisasi Budget 2024. Regular meetings related to corporate actions and holding policies towards business units as well as Finalizing Budget 2024.

Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang persentase kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat bersama yang diadakan sepanjang tahun 2023:

Board of Directors and Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors on a regular basis at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has held joint meetings with the Board of Directors 4 (four) times. The following table contains information on the percentage of attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in joint meetings held throughout 2023:

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat

BOD and BOC Attendance in BOD-BOC Meeting

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran Attendance
Vincentius Susanto	President Director and Corporate Secretary	100%
Yonggi Tanuwidjaja *	President Director	100%
Evelyn Tanuwidjaja	Director	100%
Alexander Sayidiman	Director	100%
Halim Susanto	President Commissioner	100%
Roesdiman Soegiarso	Independent Commissioner	100%

*) Hadir dalam 2 kali rapat sebelum digantikan posisinya pada RUPSLB 2023
*) Attended 2 meetings before being replaced at the EGM 2023

Agenda Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris

Agenda of BOD and BOC Meeting

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Agenda of Meeting
01	14 Maret 2023 14 March 2023	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2022 (Audited). Evaluation meetings related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions related to the Annual Financial Report as of December 31, 2022 (Audited).
02	3 Mei 2023 3 May 2023	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Kuartal I per 31 Maret 2023, dan pembahasan agenda RUPS. Evaluation meetings related to supervision of corporate actions and holding policies towards business units as well as discussions related to the First Quarter Financial Statements as of March 31, 2023, and discussion of the GMS agenda.
03	12 Juli 2023 12 July 2023	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Tengah Tahun (Kuartal II) per 30 Juni 2023. Evaluation meetings related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions related to the Mid-Year Financial Report (Second Quarter) as of June 30, 2023.
04	5 Oktober 2023 5 October 2023	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Kuartal III per 30 September 2023, rencana penjualan saham EcoOils, dan rencana pembagian dividen interim. The evaluation meeting related to the supervision of corporate actions and holding policies towards business units as well as discussions related to the Third Quarter Financial Report as of September 30, 2023, the plan to sell EcoOils shares, and the plan to distribute interim dividends.

Penilaian Kinerja Direksi

Board of Directors Performance Assessment

Direksi merupakan satu dari tiga organ penting perusahaan yang menjadi tolak ukur dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk itulah, Sebagai bentuk komitmen implementasi tata kelola Perusahaan yang baik, Direksi senantiasa melakukan penilaian terhadap kinerjanya yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tertuang dalam Piagam Direksi, Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang dilaksanakan setiap tahun sekali atau secara periodik bila dipandang perlu. Hal-hal yang menjadi tolak ukur self assessment yakni mengkaji kecukupan Piagam Direksi secara berkala atau jika ada perubahan. Selanjutnya mengkaji apakah masing-masing Direksi telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi pelaksanaan rapat dan pelaporan seperti yang tercakup dalam Piagam Direksi.

The Board of Directors is one of the three important organs of the company that serves as a benchmark for the implementation of good corporate governance. For this reason, as a form of commitment to the implementation of good corporate governance, the Board of Directors always conducts an assessment of its performance which aims to determine the level of compliance of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities. Based on the prevailing laws and regulations and contained in the Board of Directors Charter, the Board of Directors has a self-assessment policy that is carried out once a year or periodically if deemed necessary. Matters that become the benchmarks of self-assessment are reviewing the adequacy of the Board of Directors Charter periodically or if there are changes. Furthermore, it assesses whether each of the Directors has carried out their duties in accordance with the work mechanism, which includes the implementation of meetings and reporting as covered in the Board of Directors Charter.



DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan dan pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, serta berwenang memberikan nasihat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya. Dewan Komisaris dapat pula melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu. Sementara, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite penunjang yaitu Komite Audit yang merupakan organ pendukung perusahaan. Sedianya, penunjukan Dewan Komisaris sendiri berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam POJK No.33/POJK.04/2014.

The Board of Commissioners is an organ of the Company responsible for supervising the policies and management of the Company carried out by the Board of Directors, and is authorized to provide advice to the Board of Directors for the benefit of the Company.

The Board of Commissioners is responsible to the GMS. The BOC is authorized to temporarily suspend members of the BOD by stating the reasons. The Board of Commissioners may also perform management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time. Meanwhile, in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by a supporting committee, namely the Audit Committee, which is a supporting organ of the company. Originally, the appointment of the Board of Commissioners itself was based on the criteria set out in POJK No.33/POJK.04/2014.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Dalam RUPSLB 2023, telah ditetapkan susunan baru Dewan Komisaris dan telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 32 tanggal 12 Juni 2023 serta telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-0035320.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 22 Juni 2023.

Procedure and Basis of Appointment

Appointment and dismissal of the Board of Commissioners is carried out through the General Meeting of Shareholders by referring to the Company's Articles of Association. At the 2023 EGMS, a new composition of the Board of Commissioners was stipulated through Deed of Meeting Resolution No. 32 dated June 12, 2023 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0035320.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 22, 2023.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, dimana salah satunya di antaranya adalah seorang Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners consists of 2 (two) people, where one of them is an Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Title*	Pengangkatan *Appointment*	Periode Berakhir *End of Period*
Halim Susanto	President Commissioners	2016 EGMS	AGMS 2028
Roesdiman Soegiarso	Independent Commissioners	2019 AGMS	AGMS 2028

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris ditunjuk dalam RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, kecuali dinyatakan lain oleh RUPS atau dinyatakan lain oleh ketentuan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab dan Kewenangan Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memantau dan bertanggung jawab atas pemantauan kebijakan manajemen dan kemajuan manajemen secara umum, baik mengenai perusahaan dan bisnisnya, memberikan nasehat kepada Direksi dan melakukan kegiatan lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, yakni:

01. Dewan komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan Direksi dalam menjalankan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
02. Dalam menjalankan pengawasan, Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan memperlihatkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.
03. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk komite Audit dan dapat membentuk komite lainya.
04. Anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris pada angka 3 diangkat melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.
05. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.
06. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan setiap transaksi saham yang dimilikinya di Perseroan, dalam jangka waktu 10 hari kerja sejak tanggal transaksi.
07. Dewan Komisaris melaporkan tugas pengawasan yang dilakukannya selama tahun buku pada RUPS.

Pursuant to the Company's Articles of Association, a member of the Board of Commissioners is appointed in GMS for the period of 5 (five) years, unless stated otherwise in GMS or other provision in the Articles of Association. The Board of Commissioners has fulfilled the criteria stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners is responsible for supervising the management policy and progress, regarding both the company and its business. In addition to that, the Board of Commissioners also has the duty to provide counsels to the Board of Directors and other activities regulated in the Articles of Association, namely:

01. The Board of Commissioners has the duty to supervise the management policy of the Board of Directors in running the Company for the interest of the Company and in line with the purpose and objective of the Company as well as to provide counsels to the Board of Directors.
02. In carrying out supervision, the Board of Commissioners must carry out its duties in good faith, responsibly and prudently by showing the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.
03. To improve the effectiveness of the Board of Commissioners in conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish the Audit Committee and may establish other committees.
04. Members of the committees under the Board of Commissioners in number 3 are appointed through a Decree of the Board of Commissioners.
05. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committee that assists the implementation of its duties and responsibilities as referred to at the end of each financial year.
06. Each member of the Board of Commissioners is required to report any transaction of shares owned by him/her in the Company, within 10 working days from the date of the transaction.
07. The Board of Commissioners reports its supervisory duties during the fiscal year to the GMS.

08. Mengkaji Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut. Kajian terhadap Laporan Tahunan dilakukan sebelum pelaksanaan RUPS.

09. Dewan Komisaris wajib memberikan laporan, baik kepada pihak eksternal maupun internal sebagai berikut:
    a. Laporan eksternal untuk memenuhi peraturan perundangan yang berlaku, baik atas nama Dewan Komisaris maupun bersama-sama dengan Direksi Perseroan;
    b. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku.

10. Dewan Komisaris memberikan Persetujuan tertulis atas tindakan Direksi sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu dalam hal:
    a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
    b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
    c. Membeli aset berupa barang yang tidak bergerak dan perusahaan-perusahaan, kecuali aset yang merupakan inventory Perseroan;
    d. Menyewa dan/atau menyewakan harta Perseroan, kecuali yang dalam rangka kegiatan usaha Perseroan sehari-hari;
    e. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tepa dan perusahaan-perusahaan (yang bukan merupakan inventory) atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan, yang dinilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan;
    f. Membagikan dividen interim apabila dalam keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, dengan bahwa dividen interim tersebut akan diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

08. Review the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the report. The review of the Annual Report is conducted prior to the GMS.

09. The Board of Commissioners shall provide reports, both to external and internal parties as follows:
    a. External report to fulfill the prevailing regulations, both on behalf of the Board of Commissioners and together with the Board of Directors of the Company;
    b. Report on the supervisory duties performed by the Board of Commissioners during the financial year.

10. The Board of Commissioners provides written approval for the actions of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association, namely in the case of:
    a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (except for withdrawing the Company's money in the bank);
    b. Establishing new business or participating in other companies, both local and foreign.
    c. Purchasing assets in the form of immovable goods and companies, except the assets which belongs to the inventory of the Company;
    d. Taking a lease and/or leasing the Company's assets, unless for the daily business activities of the Company;
    e. Selling or relinquishing rights on fixed assets and companies (not part of the inventory) or guaranteeing the assets of the Company with the value of less than or reaching 50% of the total assets of the Company;
    f. Distributing interim dividends if the financial condition of the Company allows for it. The interim dividend must consider the dividend that will be distributed in accordance with the decision of the following Annual GMS and in line with the prevailing regulations.

11. Adapun tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama antara lain sebagai berikut:
    a. Memimpin Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya;
    b. Memimpin rapat Dewan Komisaris, namun dapat digantikan oleh anggota Dewan Komisaris lainya sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan maupun peraturan perundang-undangan lainya yang berlaku.

Independensi Dewan Komisaris dan Komisaris Independen

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang tidak memiliki hubungan dalam hal keuangan, manajemen, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan yang dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk bertindak independen dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen akan secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham dan memastikan transparansi dan keterbukaan yang seimbang dalam laporan keuangan Perseroan.

Dari segi komposisi, Perseroan telah memenuhi syarat 30% jumlah Komisaris Independen dari total anggota Dewan Komisaris yang ada sebagaimana tercantum dalam POJK No.33/2014 Pasal 20 ayat 3.

11. The duties and responsibilities of the President Commissioners are as follows:
    a. Leading the Board of Commissioners in conducting its supervisory function;
    b. Leading the meeting of the Board of Commissioners. However, the President Commissioner may be substituted with other member of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company or other prevailing regulations.

Independence of the Board of Commissioners and Independent Commissioner

Based on POJK No. 33/2014, an Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners from outside the Issuer or Public Company who has no relationship in terms of finance, management, share ownership and/or family with other members of the Board of Commissioners. Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or relationships that may affect the individual's ability to act independently and has met the requirements as an Independent Commissioner in accordance with applicable regulations.

In carrying out its duties, the Independent Commissioner will proactively strive for the Board of Commissioners to supervise and advise the Board of Directors effectively so as to improve the Company's performance, take appropriate risks considering the Company's business objectives in generating profits for shareholders and ensure transparency and balanced disclosure in the Company's financial statements.

In terms of composition, the Company has fulfilled the 30% requirement of the number of Independent Commissioners from the total members of the Board of Commissioners as stated in POJK No.33/2014 Article 20 paragraph 3.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris agar dapat bertindak dan berprilaku untuk kepentingan Perseroan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan praktik-praktik tata kelola perusahaan lainya sehingga dapat sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Piagam Dewan Komisaris Perseroan disusun berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Lampirannya.

Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties, authorities and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners Charter which applies to all members of the Board of Commissioners so that they can act and behave in the interests of the Company by referring to applicable laws, the Company's Articles of Association, and other corporate governance practices so that they can comply with the principles of good corporate governance. The Company's Board of Commissioners Charter was prepared based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, OJK Regulation number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, OJK Circular Letter number 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies and its Appendices.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan pada waktu lainnya apabila diperlukan. Rapat diadakan di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham perusahaan dicatatkan. Rapat dianggap sah dan mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Apabila dipandang perlu, Direksi dapat diundang ke dalam Rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang persentase kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris yang diadakan sepanjang tahun 2023:

The Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners Meeting are held at least 1 (one) time in 2 (two) months and at other times if necessary. Meetings are held at the domicile of the company or the domicile of the Stock Exchange where the company's shares are listed. Meetings are considered valid and binding if 2 (two) or more members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting. If deemed necessary, the Board of Directors may be invited to the BOC Meeting.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has held 6 (six) Board of Commissioners meetings. The following table contains information on the percentage of attendance of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meetings held throughout 2023:

Nama Name	Jabatan Title	Kehadiran Attendance
Halim Susanto	Komisaris Utama President Commissioner	100%
Roesdiman Soegiarso	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda of Board of Commissioners Meeting

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Agenda of Meeting
01	5 Januari 2023 5 January 2023	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta perumusan target tahunan Perusahaan. Evaluation meeting related to the supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as the formulation of the Company's annual targets.
02	17 Maret 2023 17 March 2023	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2022 (Audited). Evaluation meeting related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions related to the Annual Financial Statements as of December 31, 2022 (Audited).
03	3 Mei 2023 3 May 2023	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Kuartal I per 31 Maret 2023, dan pembahasan agenda RUPS. Evaluation meeting related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions related to the First Quarter Financial Statements as of March 31, 2023, and discussion of GMS agenda.
04	12 Juli 2023 12 July 2023	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Tengah Tahun (Kuartal II) per 30 Juni 2023. Evaluation meeting related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions related to the Mid-Year Financial Report (Quarter II) as of 30 June 2023.
05	5 Oktober 2023 5 October 2023	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Laporan Keuangan Kuartal III per 30 September 2023, rencana penjualan saham EcoOils, dan rencana pembagian dividen interim. Evaluation meeting related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions regarding the Third Quarter Financial Report as of September 30, 2023, EcoOils share sale plan, and interim dividend plan.
06	15 Desember 2023 15 December 2023	Rapat evaluasi terkait pengawasan terhadap aksi korporasi maupun kebijakan holding terhadap unit usaha serta pembahasan terkait Budget 2024. Evaluation meeting related to supervision of corporate actions and holding policies for business units as well as discussions related to the 2024 Budget.

Tugas dan Tanggung Jawab dan Kewenangan Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memantau dan bertanggung jawab atas pemantauan kebijakan manajemen dan kemajuan manajemen secara umum, baik mengenai perusahaan dan bisnisnya, memberikan nasehat kepada Direksi dan melakukan kegiatan lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, yakni:

01. Dewan komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan Direksi dalam menjalankan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners is responsible for supervising the management policy and progress, regarding both the company and its business. In addition to that, the Board of Commissioners also has the duty to provide counsels to the Board of Directors and other activities regulated in the Articles of Association, namely:

01. The Board of Commissioners has the duty to supervise the management policy of the Board of Directors in running the Company for the interest of the Company and in line with the purpose and objective of the Company as well as to provide counsels to the Board of Directors.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) pada setiap aspek bisnisnya guna menjaga keberlangsungan kinerja perusahaan serta meningkatkan daya saing dalam menghadapi tantangan usaha yang semakin kompleks dan kompetitif. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan GCG dengan berpedoman pada prinsip dasar keadilan, transparansi, pertanggungjawaban, kewajiban dan kemandirian agar Perseroan dapat mengambil keputusan yang bijak dan penuh kehati-hatian dari segi risiko dalam kegiatan usahanya. Tidak hanya itu, implementasi GCG yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen Perseroan dalam rangka menjaga kepercayaan pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Dengan meningkatkan kepercayaan tersebut, tentunya akan berdampak terhadap kinerja Perusahaan yang bertumbuh ke arah yang positif.

Tata Kelola Perseroan pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengawasan dan pengendalian Perseroan yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggungjawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, manajemen risiko yang layak, dan tindakan karyawan dan Perseroan yang tepat. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara rutin dinilai untuk memastikan terjadinya keseimbangan antara kepentingan stakeholders dan pertumbuhan yang berkelanjutan dari bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen melaksanakan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan prinsip sebagai berikut:

Good Corporate Governance

The Company always implements the Good Corporate Governance principles in every aspect of business to maintain sustainability of the company's performance and to improve the competitiveness of the company in facing the increasingly complex and competitive challenges in business. The implementation of GCG in the Company is guided by the basic principles of fairness, transparency, responsibility, obligation, and independence for the Company to make wise and prudent decisions in terms of business operation risk. Moreover, the implementation of GCG is conducted consistently and continuously as the commitment of the Company to maintain the trust of shareholders and stakeholders. Increasing trust will affect the growth of the Company's performance.

Good Corporate Governance is created as a supervision and control system for the Company that supports work ethics and responsible decision making, integrity in financial reporting, adequate risk management, and the proper actions of the employees and the Company. Good Corporate Governance implementation is periodically assessed to ensure that the Company maintains the balance between the interest of stakeholders and sustainable growth of the business of the Company. The Company is committed to implementing Good Corporate Governance in accordance with the following principles:

Keterbukaan

Dalam mewujudkan prinsip keterbukaan, Perseroan menyediakan berbagai informasi yang lengkap, akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan. Perusahaan mengkomunikasikan visi, sasaran dan strateginya secara berkesinambungan dan berkelanjutan kepada manajemen, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya melalui berbagai aktivitas pertemuan dan penyediaan informasi yang dapat diakses dengan mudah melalui press realease, media cetak, media elektronik, investor relation dan media sosial. Informasi yang disajikan mengenai kondisi keuangan, komposisi dan kompensasi seluruh karyawan, para pemegang saham, executive officers, struktur organisasi, manajemen risiko, system kontrol internal, pelaksanaan GCG, serta peristiwa-peristiwa penting yang dapat mempengaruhi Perseroan.

Disamping itu, Perseroan secara teratur menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi keuangan serta informasi lainnya yang material dan berdampak signifikan pada kinerja Perseroan secara akurat dan tepat waktu. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan informasi mengenai laporan keuangan dalam website Perseroan serta informasi penting lainnya yang dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan. Segala upaya tersebut merupakan bentuk keterbukaan Perseroan dalam menerapkan GCG.

Transparency

To realize the principle of transparency, the Company provides comprehensive, accurate, and punctual information to the stakeholders. The Company communicates its vision, target, and strategy continuously and sustainably to the management, the employees and other stakeholders through various meeting activities and information which is accessible through press release, printed media, electronic media, investor relation and social media. The presented information concerning financial condition, composition and compensation of all employees, shareholders, executive officers, organizational structure, risk management, internal control system, GCG implementation, as well as significant events that may affect the Company.

Additionally, the Company regularly discloses financial information and other material information and significantly affecting the Company's performance, accurately and punctually to the Financial Service Authority. Furthermore, the company also provides information concerning financial statements in the Company website as well as other information that is easily accessible to the stakeholders. All these efforts are the form of transparency of the Company in implementing GCG.

Akuntabilitas

Perseroan mengedepankan sistem pengelolaan Manajemen yang mendukung terciptanya kejelasaan, fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga segala hal yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan operasional bisa dipertanggungjawabkan sehingga tercipta mekanisme check and balances kewenangan dan peran dalam pengelolaan perusahaan.

Accountability

The Company prioritizes the Management system which supports the creation of clarity, function, implementation, and responsibility of the Company organ. Therefore, any matter related to the financial and operational performance can be accounted for which creates the check and balances mechanism of authority and role in the management of the company.

Prinsip akuntabilitas tersebut diantaranya meliputi, organ-organ Perusahaan yaitu Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham yang dalam pelaksanaan tugasnya didukung oleh komite-komite yang memiliki tugas dan fungsi khusus. Perusahaan memiliki komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang bertujuan menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan.

Implementasi akuntabilitas dilakukan melalui laporan operasional dan keuangan yang ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Akuntan Publik sebagai bagian dari kewajiban Perseroan kepada para pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Disamping itu Perseroan juga memiliki berbagai pedoman terkait kebijakan Perusahaan, Kode Etik, sistem deteksi dini, penerapan penghargaan dan tindakan disiplin, serta struktur pengendalian internal yang tepat dan baik.

Pertanggungjawaban

Perseroan senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan dan kesesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dalam melakukan pengelolaan perusahaan. Perseroan menekankan prinsip resiprokal agar tercipta keuntungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kemandirian

Perseroan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Untuk meningkatkan independensi dalam pengambilan keputusan bisnis, Perusahaan telah mengembangkan beberapa aturan, pedoman, dan praktek terutama pada tingkat Dewan Komisaris dan Direksi demi terlaksananya pengelolaan Perusahaan yang mandiri dan professional.

The principle of accountability covers the Company's organs in carrying out their duties, namely the Board of Directors, the Board of Commissioners, and General Meeting of Shareholders supported by committees that have special duty and function. The Company has committees established by the Board of Commissioners or the Board of Directors, and the committees are Audit Committee and Risk Monitoring Committee with the purpose to support the duty of the Board of Commissioners in conducting the function of monitoring.

Implementation of accountability is conducted through operational and financial statements reviewed by the Board of Commissioners and Public Accountants as a part of the obligation of the Company towards the shareholders in General Meeting of Shareholders (GMS).

In addition, the Company also possesses guidelines regarding the Company's policy, Code of Conduct, early warning system, reward, and punishment system, as well as an accurate and good internal control system.

Responsibility

The Company always considers the aspect of compliance with prevailing laws in conducting the management of the company. The Company focuses on the reciprocal principle for all stakeholders to reap benefit from the company.

Independency

The Company is governed independently and professionally as well as free from any conflict of interest and influence or pressure from any party which is not in line with the laws and regulations as well as sound corporate principles. To improve the independence in business decision making, the Company developed several regulations, guidelines, and practices, particularly in the level of Board of Commissioners and Board of Directors for the implementation of independent and professional management of the Company.

Kewajaran

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan dan kewajaran dalam hubungannya dengan Pemangku Kepentingan termasuk tertanggung, pemegang polis, karyawan dan mitra bisnis. Untuk memastikan prinsip ini berjalan dengan baik Perusahaan menetapkan kebijakan internal, Standar Operasional Prosedur (SOP) dan prosedur terkait lainnya.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberi masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai prinsip keterbukaan. Salah satu bentuk pelaksanaan prinsip kesetaraan dan kewajaran yaitu diwujudkan dalam pemberian kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik.

Fairness

The Company is committed to applying the principle of equality and fairness in its relationship with Stakeholders, including the insured, policyholder, employee, and business partner. To ensure that the principle is working properly, the Company established the internal policy, Standard Operating Procedure (SOP) and other related procedures.

The Company provides opportunities to all stakeholders to provide insights and opinions as well as opening access to information in accordance with the principle of transparency. One of the forms of equality and fairness in the company is to provide the same opportunity in employee recruitment, career, and work in professional manner regardless of ethnicity, religion, race, group, gender, and physical condition.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan memiliki tiga organ utama yang berperan penting dalam pelaksanaan (Good Corporate Governance), yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, serta Direksi hal ini mengacu Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tentang struktur Tata Kelola Perusahaan. Tiga organ Perusahaan itu menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan. Untuk memaksimalkan penerapan GCG, Perusahaan juga dibantu Direktur independen serta Sekretaris Perseroan serta Komite lainya.

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisarsi dan Direksi menjalankan aktivitasnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi wajib memiliki kesamaan persepsi terhadap visi dan misi Perseroan.

Corporate Governance Structure

The Company has three main organs which play crucial roles in the implementation of Good Corporate Governance that comprised of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors about the Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company on Corporate Governance Structure. Three main organs of the Company carrying out their duties in line with prevailing regulations on principles that each organ has transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness in carrying out the duty, function, and responsibility for the interest of the Company. To optimize the implementation of GCG, the Company has the assistance of an Independent Director and the Corporate Secretary as well as other committees.

The Board of Commissioners and The Board of Directors carry out their duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Nevertheless, both the Board of Commissioners and the Board of Directors have the responsibility to maintain the continuity of the long-term Company's business. Hence, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have the same perception of the vision and mission of the Company.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Policy of Corporate Social Responsibility

Perseroan menyadari bahwa dibutuhkan upaya dan komitmen besar dalam menciptakan keberlanjutan yang berdampak positif bagi semua pihak. Oleh karena itu, telah menjadi perhatian penting bagi Perseroan untuk terus bergerak mengembangkan kualitas pengembangan usaha yang berlandaskan konsep Pembangunan Berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan guna terus meningkatkan kesadaran terkait pentingnya mewujudkan aspek keberlanjutan dari sisi ekonomi, sosial, dan lingkungan sehingga dapat memberikan dampak adanya hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan pemangku kepentingan lainnya.

The Company realizes that it takes great effort and commitment in creating sustainability that has a positive impact on all parties. Therefore, it has become an important concern for the Company to continue to move towards developing the quality of business development based on the concept of Sustainable Development. This is done to continue to raise awareness regarding the importance of realizing sustainability aspects in terms of economic, social and environmental aspects so that it can have an impact on the harmonious relationship between the Company and other stakeholders.

Bagi Perseroan, pencapaian dan keunggulan yang telah diraih dalam bidang konstruksi merupakan hasil dari kontribusi serta andil berbagai pihak terkait. Maka, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengamalkan budaya bertanggung jawab serta aksi giving back kepada lingkungan, masyarakat, karyawan, serta konsumen. Dengan adanya komitmen akan penerapan budaya ini, diharapkan mampu menjadi sarana dalam mewujudkan keberlangungan bisnis yang sehat dan positif.

For the Company, the achievements and excellence that have been achieved in the construction field are the result of the contributions and contributions of various related parties. Therefore, the Company is always committed to practicing a culture of responsibility and giving back to the environment, community, employees, and consumers. With the commitment to the implementation of this culture, it is expected to be a means of realizing a healthy and positive business sustainability.

Mekanisme pelaporan program CSR dalam Laporan Tahunan telah ditetapkan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Program CSR dibagi ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu aspek sosial dan kemasyarakatan, lingkungan, ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3), serta tanggung jawab barang dan jasa.

The mechanism for reporting CSR programs in the Annual Report has been established as stated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. CSR programs are divided into 4 (four) aspects, namely social and community, environment, employment, health and safety (K3), and goods and services responsibility.



Dasar Penerapan Program CSR

Basis For Implementing CSR Program

Dalam pelaksanaan program CSR, Perseroan berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
5. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
6. Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
7. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
8. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau perusahaan Publik;
11. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Lingkungan Kerja.

In implementing the CSR program, the Company is guided by various provisions and applicable laws and regulations, among others:

1. Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law Number 8 of 1999 concerning Customer Protection;
3. Law Number 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Law Number 25 of 2007 concerning Investment;
5. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
6. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
7. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
8. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Health and Safety Management System;
9. Regulation of the Financial Services Authority No. 29/ POJK.04/2016 concerning Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies;
10. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies;
11. Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 2018 concerning Occupational Health and Safety in the Workplace.

Tanggung Jawab Terhadap Sosial dan Masyarakat
Social and Community Responsibility

Kebijakan Program Tanggung Jawab di Bidang Sosial dan Kemasyarakatan
Sebagai perusahaan yang menjalankan operasinya di tengah lingkungan masyarakat, telah menjadi sebuah tanggung jawab yang disadari secara penuh oleh Perseroan untuk turut memberikan manfaat dan dampak positif yang nyata kepada masyarakat sekitar melalui berbagai program. Selain manfaat bagi masyarakat secara umum, dengan adanya program ini diharapkan mampu menjadi sarana bagi Perseroan guna menjaga eksistensi dalam lingkungan bermasyarakat di area operasional Perseroan. Tanggung jawab ini diwujudkan melalui sejumlah inisiatif program tanggung jawab kepada sosial dan masyarakat, antara lain pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan
Pemenuhan tanggung jawab ini diwujudkan melalui program sosial kemasyarakatan yang diselenggarakan secara berkala setiap tahunnya. Dalam hal keagamaan, Perseroan berkontribusi dalam menjalankan buka puasa bersama, pemotongan hewan kurban, dan sponsorship pembuatan kalender gereja.

Selain itu, di bidang sosial kemasyarakatan secara umum, Perseroan turut memberi bantuan berupa program CSR di bidang sosial kemasyarakatan sebagai wujud kepedulian sekaligus pemenuhan kewajiban yang menjadi komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai keberlanjutan. Adapun program CSR di bidang sosial kemasyarakatan meliputi bantuan yang diberikan Perseroan di lokasi proyek seperti pembangunan saluran air dan jalan.

Target dan Rencana
Guna menjaga keberlanjutan dan kelangsungan program tanggung jawab dalam bidang sosial kemasyarakatan, Perseroan telah mengusung beberapa rencana pelaksanaan CSR. Untuk tahun 2024, Perseroan akan meneruskan berbagai kegiatan di bidang sosial kemasyarakatan yang saat ini sudah berjalan. Selain itu Perseroan juga akan merumuskan beberapa program tambahan sesuai dengan kebutuhan dan urgensitas di lingkungan masyarakat area proyek.

Social and Community Responsibility Program Policy
As a company that runs its operations in the middle of the community, it has become a responsibility that is fully realized by the Company to provide tangible benefits and positive impacts to the surrounding community through various programs. In addition to the benefits for the community in general, this program is expected to be a means for the Company to maintain its existence in the community environment in the Company's operational areas. This responsibility is realized through a number of social and community responsibility program initiatives, including community development and empowerment.

Realization of Social and Community Responsibility Programs
The fulfillment of this responsibility is realized through social and community programs that are held regularly every year. In terms of religion, the Company contributes in running iftar together, slaughtering sacrificial animals, and sponsoring the making of church calendars.

In addition, in the social community field in general, the Company also provides assistance in the form of CSR programs in the social community field as a form of concern as well as fulfilling obligations that are the Company's commitment in creating sustainability value. The CSR program in the social community sector includes assistance provided by the Company at the project site such as the construction of waterways and roads.

Target and Plan
In order to maintain the sustainability and continuity of the responsibility program in the social community, the Company has carried out several CSR implementation plans. For 2020, The Company will continue various activities in the social community that are currently running. In addition, the Company will also formulate several additional programs according to the needs and urgency in the project area community.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Environmental Responsibility

Kebijakan Program Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan
Dengan bidang usaha Perseroan yang bergerak di ranah industri konstruksi, seluruh kegiatan operasional Perseroan tidak lepas kaitannya dan terus bersinggungan dengan aspek lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan menjalankan berbagai program CSR di bidang lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan atas seluruh pelaksanaan wilayah operasional.

Program tersebut bertujuan untuk menjaga kesejahteraan dan kelestarian lingkungan sekitar guna menumbuhkan nilai keberlanjutan yang tidak hanya berdampak pada lingkungan dan alam sekitar secara langsung, namun juga pada keberlangsungan bisnis Perseroan di masa kini hingga masa mendatang. Untuk itu, Perseroan telah menyusun panduan dan prosedur kerja terkait dengan tanggung jawab bidang lingkungan sebagai pedoman Perseroan dalam melaksanakan kegiatan di proyek agar senantiasa sesuai dengan pemenuhan terhadap peraturan mengenai lingkungan dan tidak menghasilkan dampak negatif yang merugikan banyak pihak.

Realisasi Program Tanggung Jawab terhadap Lingkungan
Sebagai perusahaan yang aktivitas operasionalnya berhubungan dengan lingkungan, Perseroan menyadari bahwa dibutuhkan komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip peraturan Pemerintah Indonesia dan ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan oleh Project Owner sebagai bentuk wujud nyata kepatuhan Perseroan akan perundang-undangan yang berlaku sekaligus kepedulian akan kelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

Environmental Responsibility Program Policy
With the Company's business field engaged in the construction industry, all of the Company's operational activities cannot be separated from and continue to intersect with environmental aspects. Therefore, the Company carries out various CSR programs in the environmental field as a form of the Company's responsibility for the entire implementation of the operational area.

The program aims to maintain the welfare and sustainability of the surrounding environment in order to foster sustainability values that not only have an impact on the environment and nature directly, but also on the sustainability of the Company's business in the present and future. For this reason, the Company has developed guidelines and work procedures related to environmental responsibility as a guideline for the Company in carrying out activities in the project so that they are always in accordance with compliance with environmental regulations and do not produce negative impacts that harm many parties.

Realization of Environmental Responsibility Program
As a company whose operational activities are related to the environment, the Company realizes that it needs a commitment in implementing the principles of the Government of Indonesia regulations and the provisions required by the Project Owner as a tangible manifestation of the Company's compliance with applicable legislation as well as concern for environmental sustainability.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menerapkan program kerja terhadap lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Menyediakan dan memahami standard Operating Prosedures (SOP) atau instruksi perosedur terkait dengan aspek lingkungan.
2. Pelaksanaan kegiatan lahan dilakukan dengan tetap menjaga kelestarian adat, sumber air, dan situs sejarah.
3. Pengelolaan manajemen limbah dari hasil kegiatan proyek sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. Pemberdayaan subkontraktor setempat yang memiliki perizinan untuk pengurusan limbah bahan berbahaya beracun (B3).
5. Kegiatan pengawasan terhadap potensi-potensi kegiatan jasa konstruksi yang dapat mengakibatkan kerusakan pada lingkungan.
6. Pembentukan Tim Tanggap Darurat berhubungan dengan penanganan keadaaan gawat darurat terkait dengan lingkungan dan penyediaan peralatan pendukung terkait untuk pencegahan pencemaran dari kegiatan konstruksi.

Perseroan terus berupaya dalam meningkatkan konsistensi dalam menerapkan jasa konstruksi proyek dengan berorientasi pada kelestarian lingkungan, baik pada segi pengelolaan limbah, tata letak pembuangan sampah, saluran air, hingga efektivitas dan efisiensi penggunaan energi. Dalam kegiatan konstruksi, Perseroan juga menekankan pada aspek ramah lingkungan, baik dari pemilihan material konstruksi hingga kegiatan pembangunan yang tidak menimbulkan pencemaran lingkungan pada masyarakat sekitar.

Target dan Rencana

Guna memastikan program ini terus berjalan secara berkelanjutan, Perseroan memprioritaskan penggunaan sumber daya listrik dan air yang seimbang sejalan dengan ekspansi bisnisnya. Pendekatan berwawasan lingkungan diterapkan melalui kegiatan sosialisasi dan kampanye internal, bertujuan untuk mengurangi konsumsi listrik dan air. Semua langkah ini diambil dengan tujuan memberikan nilai tambah secara berkelanjutan pada kegiatan bisnis dan operasional Perseroan.

Throughout 2023, the Company has implemented work programs for the environment in accordance with applicable regulations, including:

1. Provide and understand standard Operating Procedures (SOP) or procedure instructions related to environmental aspects.
2. Implementation of land activities is carried out while maintaining the preservation of customs, water sources, and historical sites.
3. Management of waste management from the results of project activities in accordance with laws and regulations.
4. Empowerment of local subcontractors who have licenses for the management of toxic hazardous waste (B3).
5. Monitoring activities on potential construction service activities that can cause damage to the environment.
6. Establishment of an Emergency Response Team related to handling emergencies related to the environment and provision of supporting equipment related to the prevention of pollution from construction activities.

The Company continues to improve consistency in implementing project construction services oriented towards environmental sustainability, both in terms of waste management, waste disposal layout, waterways, to the effectiveness and efficiency of energy use. In construction activities, the Company also emphasizes on environmentally friendly aspects, both from the selection of construction materials to development activities that do not cause environmental pollution to the surrounding community.

Targets and Plans

To ensure this program is sustainable, the Company prioritizes the balanced use of electricity and water resources in line with its business expansion. An environmentally sound approach is implemented through socialization activities and internal campaigns, aimed at reducing electricity and water consumption. All these steps are taken with the aim of sustainably adding value to the Company's business activities and operations.



Tanggung Jawab Dalam Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Responsibility in Employment, Health, and Safety

Kebijakan Program Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi yang pelaksanaan operasionalnya ditunjang oleh pengelolaan ketenagakerjaan dan K3, Perseroan menjadikan aspek ketenagakerjaan, keselamatan, dan kesehatan kerja menjadi perhatian utama sebagai pertimbangan dalam menjalankan setiap proyek yang dimiliki. Pemenuhan tanggung jawab Perseroan terhadap ketenagakerjaan dan K3 diharapkan mampu menciptakan iklim dan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh pekerja Perseroan.

Perseroan memilki kebijakan dan komitmen tinggi mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Melalui kebijakan tersebut, Perseron mewujudkan komitmennya untuk menangani secara khusus terkait dengan pengelolaan bahaya dan risiko, mengurangi tingkat kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta pencemaran terhadap lingkungan.

Employment, Safety and Occupational Health Responsibility Program Policy

As a company engaged in the construction sector whose operational implementation is supported by the management of employment and OHS, the Company makes aspects of employment, safety, and occupational health a major concern as a consideration in carrying out each project owned. The fulfillment of the Company's responsibilities towards employment and OHS is expected to create a safe and healthy working climate and environment for all of the Company's workers.

The Company has a policy and high commitment regarding the Occupational Safety and Health Management System (SMK3). Through this policy, Perseron realizes its commitment to deal specifically with the management of hazards and risks, reducing the level of accidents and occupational diseases and pollution to the environment.

Dalam rangka memastikan pelaksanaan kebijakan secara terencana dan terukur, kebijakan SMK3 Perseroan juga berpedoman terhadap berbagai peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Kebijakan terkait SMK3 Perseroan secara terus menerus dalam berbagai kesempatan juga diinformasikan kepada seluruh karyawan dan stakeholder terkait sehingga pelaksanaannya semakin baik.

In order to ensure the implementation of the policy in a planned and measurable manner, the Company's SMK3 policy is also guided by various regulations and provisions set by the Government. Policies related to the Company's SMK3 are continuously informed on various occasions to all employees and related stakeholders so that their implementation is getting better.

Kegiatan operasional Perseroan berkaitan erat dengan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja, sehingga tindakan atau pengawasan untuk mengantisipasi serta meminimalkan risiko kecelakaan kerja menjadi sangat utama dan penting. Dengan berpedoman kepada Undang Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan berupaya seoptimal mungkin untuk menjamin terlaksananya SMK3 pada Perseroan.

The Company's operational activities are closely related to aspects of Occupational Safety and Health, so that actions or supervision to anticipate and minimize the risk of work accidents become very important. Guided by Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, the Company makes every effort to ensure the implementation of SMK3 in the Company.

Realisasi Program Tanggung Jawab ketenagakerjaan dan K3

Ketenagakerjaan

Untuk bidang ketenagakerjaan, Perseroan mengimplementasikan program tanggung jawab Perseroan melalui pemberian kesempatan kerja yang sama tanpa adanya perbedaan latar belakang seperti agama, suku, ras, kelas sosial, hingga gender. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah memiliki 298 orang karyawan dengan latar belakang yang beragam.

Selain kesempatan kerja yang setara, Perseroan turut memberikan kesempatan pengembangan karirkepada setiap karyawan melalui pemberian pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan bidang kerja guna meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan sehingga mampu menunjang karyawan dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya.

Tunjangan turut menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam memenuhi hak karyawan dan pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Tunjangan tersebut berupa BPJS Kesehatan, BPS Ketenagakerjaan, serta Jaminan Hari Tua kepada karyawan yang memasuki masa pensiun. Pemberian tunjangan kepada karyawan merupakan bukti apresiasi terhadap konstribusi karyawan sekaligus bentuk kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku dengan besaran tunjangan disesuaikan pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Realization of Employment Responsibility and OHS Program

Employment

For the employment sector, the Company implements its corporate responsibility program by providing equal employment opportunities without any differences in backgrounds such as religion, ethnicity, race, social class, and gender. By the end of 2023, the Company had 298 employees with diverse backgrounds.

In addition to equal employment opportunities, the Company also provides career development opportunities to each employee through the provision of education and training in accordance with the field of work to improve employee competence and skills so as to support employees in carrying out their functions and responsibilities.

Benefits are also part of the Company's efforts to fulfill employee rights and fulfill the Company's obligations to applicable laws and regulations. The benefits are in the form of BPJS Health, BPS Employment, and Old Age Security for employees who retire. The provision of benefits to employees is a proof of appreciation for employee contributions as well as a form of the Company's compliance with applicable regulations with the amount of benefits adjusted to the provisions of applicable legislation.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengeluarkan sejumlah Rp 2,25 miliar untuk pembayaran tunjangan BPJS Ketenagakerjaan dan sejumlah Rp 1,03 miliar untuk pembayaran tunjangan BPJS Kesehatan bagi karyawan. Selain tunjangan BPJS, Perseroan juga memberikan program perlindungan kesehatan berupa asuransi kesehatan swasta dengan total biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk perawatan kesehatan sebesar Rp 264,56 juta.

Throughout 2023, the Company has spent a total of Rp 2.25 billion for the payment of BPJS Employment and a total of Rp 1.03 billion for the payment of BPJS Health for employees. In addition to BPJS benefits, the Company also provides a health protection program in the form of private health insurance with a total cost incurred by the Company for health care of Rp 264.56 million.

Pemenuhan hak dan tunjangan Perseroan senantiasa dipenuhi dengan tepat waktu guna memelihara hubungan industrial yang harmonis dan kondusif dalam lingkungan Perseroan. Penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam kebijakan ketenagakerjaan mampu memperkuat fondasi bisnis Perseroan.

The fulfillment of the Company's rights and benefits is always fulfilled in a timely manner in order to maintain a harmonious and conducive industrial relationship within the Company. The application of the principles of equality in labor policy is able to strengthen the foundation of the Company's business.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kosntruksi yang memiliki risiko kecelakaan besar, telah menjadi perhatian utama bagi Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja dalam lingkungan dan pelaksanaan kegiatan jasa konstruksi. Pengawasan senantiasa dilakukan guna memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis Perseroan berada pada kroridor bisnis yang aman dan senantiasa berpedoman pada Standard Operating Procedures (SOP) yang berlaku. Praktik keselamatan kerja meliputi pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Praktik kesehatan dan keselamatan kerja bertujuan guna menjaga efektivitas dan produktivitas tenaga kerja.

Occupational Safety and Health

As a company engaged in the construction sector that has a high risk of accidents, it has become a major concern for the Company to implement the principles of occupational safety and health in the environment and implementation of construction services activities. Supervision is always carried out to ensure that every business activity of the Company is in a safe business corridor and is always guided by the applicable Standard Operating Procedures (SOP). Occupational safety practices include the prevention of occupational accidents and occupational diseases. Occupational health and safety practices aim to maintain labor effectiveness and productivity.

Perseroan memandang karyawan sebagai aset berharga dalam menjamin keberlangsungan usaha, hal ini menjadi dasar bahwa aspek keselamatan dan kesehatan kerja bagi Perseroan merupakan prioritas Utama yang harus diperhatikan. Sebagai bentuk organisasi yang baik harus dapat mengetahui nilai nilai dari budaya keselamatan dan kesehatan kerja, oleh karena itu Perseroan sangat berkomitmen untuk melakukan perlindungan keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja. Sepanjang tahun buku 2023, Perseroan memiliki fokus pada upaya upaya melakukan penyusunan Pedoman terkait K3 dalam bentuk dokumen SMK3 dan melakukan perbaikan terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah melaksanakan evaluasi program K3 proyek dan melakukan internal audit oleh tenaga khusus yang telah memenuhi kompetensi sebagai auditor dalam bidang K3.

The Company views employees as valuable assets in ensuring business continuity, this is the basis that the aspect of occupational safety and health for the Company is a top priority that must be considered. As a good organization, it must be able to know the value of occupational safety and health culture, therefore the Company is very committed to protecting occupational safety, health and environment. Throughout the 2023 financial year, the Company has focused on efforts to prepare guidelines related to K3 in the form of SMK3 documents and make improvements related to occupational safety and health. One form of this effort is to carry out an evaluation of the project's OHS program and conduct internal audits by special personnel who have met the competence as auditors in the field of OHS.

Sebagai bentuk komitmen untuk melakukan promosi tempat kerja yang aman dan sehat bagi setiap pekerja melalui pengembangan dan implementasi program-program K3 serta prosedur untuk meminimalkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Divisi HSE berupaya

As a form of commitment to promote a safe and healthy workplace for every worker through the development and implementation of OHS programs and procedures to minimize accidents and occupational diseases. The HSE Division makes every effort to assist and direct all divisions in the

seoptimal mungkin untuk dapat membantu dan mengarahkan seluruh divisi di Perseroan untuk mengerti, memahami dan menjalankan seluruh program dan arahan yang telah dirancang untuk mengevaluasi seluruh potensi dan bahaya pekerjaan agar seluruh pekerja dapat berperan serta aktif untuk mengurangi dan menghilangkan bahaya dan menciptakan area kerja masing-masing dalam kondisi aman serta memastikan kepatuhan untuk pemenuhan terhadap undang-undang dan peraturan lain yang berlaku.

Company to understand, comprehend and implement all programs and directives that have been designed to evaluate all potential and occupational hazards so that all workers can actively participate in reducing and eliminating hazards and creating their respective work areas in a safe condition and ensuring compliance with other applicable laws and regulations.

Beberapa bentuk program K3 yang dilakukan berupa:

1. Penilaian dan pengawasan terhadap sumber potensi bahaya
2. Pencegahan penyakit akibat kerja dan cidera di tempat kerja
3. Program kebersihan dan tata kelola area kerja yang melibatkan peran serta aktiv pengawas sesuai dengan tanggung jawab masing masing area kerja
4. Inspeksi K3 Peralatan Kerja, Alat Berat, Area Kerja, dan Peralatan K3
5. Pengukuran bahaya dari lingkungan kerja
6. Pelatihan terkait dengan K3, termasuk dengan Simulasi Gawat Darurat
7. Pengendalian potensi bahaya untuk bekerja di Ruang Terbatas (Confined Space)
8. Pengendalian Sumber Energi (LOTO)
9. Penyimpanan dan pengelolaan material mudah terbakar dan menyala
10. Pengendalian bahan kimia berbahaya
11. Pengelolaan Limbah yang ditimbulkan di area kerja
12. Penyusunan dokumen SMK3 dan perbaikan secara berkelanjutan terhadap dokumen tersebut

Some forms of OHS programs carried out are:

1. Assessment and monitoring of potential sources of danger
2. Prevention of occupational diseases and injuries in the workplace 3.
3. Cleanliness and work area management program that involves the participation of supervisory activists in accordance with the responsibilities of each work area
4. OHS inspection of work equipment, heavy equipment, work areas, and OHS equipment
5. Hazard measurement of the work environment
6. Training related to OHS, including Emergency Simulation
7. Control of potential hazards for working in Confined Space
8. Control of Energy Sources (LOTO)
9. Storage and management of flammable and combustible materials
10. Control of hazardous chemicals
11. Management of waste generated in the work area
12. Preparation of SMK3 documents and continuous improvement of the documents.

Data Rekaman Kecelakaan
Record of Accidents

Keterangan *Description*	2023	2022	2021
Kecelakaan Ringan (FAC) Minor Accident (FAC)	1	2	4
Kecelakaan Berat (LTI, MTC, RWDC) Major Accident (LTI, MTC, RWDC)	0	0	0
Meninggal Fatality	0	0	0
Kecelakaan Properti Property Damage	1	1	1
Lingkungan Environtment	0	0	0
Hampir Celaka Near Miss	1	2	2
Lainnya Others	0	0	0

Pelatihan dan Orientasi K3
Pada tahun 2023, Divisi HSE telah memberikan pelatihan dan orientasi yang berkaitan dengan K3 pada berbagai pihak terkait, antara lain karyawan, subtraktor, dan tamu serta diberikan terutama pada aktivitas kegiatan di proyek yang melibatkan pekerja-pekerja dari beberapa level pendidikan. Adanya program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait K3 agar dapat diimplementasikan dengan efektif dan efisien oleh orang-orang yang terlibat dalam kegiatan di proyek.

OHS Training and Orientation
In 2023, the HSE Division has provided training and orientation related to OHS to various related parties, including employees, subtractors, and guests and is given especially in project activities involving workers from several educational levels. This program aims to provide knowledge and understanding related to OHS so that it can be implemented effectively and efficiently by people involved in project activities.

Kegiatan Inspeksi K3 Berkala
Perseroan telah menyusun kegiatan monitoring implementasi K3 di area kerja melalui program inspeksi yang telah direncanakan dan dijadwalkan oleh personil yang telah memiliki kompetensi relevan di bidang K3. Pelaporan hasil inspeksi kemudian akan disampaikan ke divisi dan bagian terkait, untuk selanjutnya dilakukan upaya tindakan perbaikan dan pencegahan yang relevan.

Periodic OHS Inspection Activities
The Company has arranged monitoring activities of OHS implementation in the work area through inspection programs that have been planned and scheduled by personnel who have relevant competencies in the field of OHS. Reporting of the inspection results will then be submitted to the relevant divisions and sections, for further efforts to take relevant corrective and preventive actions.

Audit Internal K3
Tahun 2023 Perseroan melakukan beberapa kegiatan Internal Audit SMK3 sebagai salah satu bentuk program pengawasan dan pemantauan terhadap Kinerja SMK3 di beberapa proyek, kegiatan tersebut merupakan agenda Program K3 yang dilakukan secara berkala setiap tahun bersamaan dengan Peringatan Bulan K3 Nasional pada periode waktu bulan Januari hingga Maret.

OHS Internal Audit
In 2023 the Company conducted several SMK3 Internal Audit activities as a form of supervision and monitoring program for SMK3 Performance in several projects, these activities are part of the K3 Program agenda which is carried out regularly every year in conjunction with the National K3 Month Commemoration in the January to March time period.

Target dan Rencana
Divisi HSE sebagai divisi yang bertanggung jawab dalam mengelola fungsi Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Kerja di tingkat korporasi dan proyek telah mencanangkan target dan rencana untuk program tanggung jawab ketenagakerjaan dan K3, antara lain Perseroan berencana akan melakukan audit eksternal SMK3 kembali untuk mempertahankan Sertifikasi SMK3 yang telah di dapatkan, dan juga Perseroan mempunyai Program Pencegahan Kecelakaan yang dinamakan PBS HSE Golden Rules yang terdiri dari 8 elemen aspek utama K3 yang menunjang aktivitas pekerjaan yang di lakukan di operasional Perseroan.

Targets and Plans
The HSE Division as the division responsible for managing the Occupational Safety, Health, and Environment function at the corporate and project levels has set targets and plans for the employment and OHS responsibility program, including the Company plans to conduct another SMK3 external audit to maintain the SMK3 Certification that has been obtained, and also the Company has an Accident Prevention Program called PBS HSE Golden Rules which consists of 8 elements of K3 main aspects that support work activities carried out in the Company's operations.

Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Responsibility to Customers

Kebijakan Program Tanggung Jawab terhadap Konsumen
Bagi Perseroan, kepuasan konsumen dalam menggunakan jasa yang diberikan Perseroan adalah hal penting yang menjadi salah satu perhatian utama Perseroan dalam menjalankan bisnis. Untuk itu, Perseroan senantiasa memastikan bahwa konsumen mendapatkan pelayanan yang terbaik melalui peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan. Dalam memberikan layanan yang optimal, Perseroan turut memperhitungkan nilai-nilai keberlanjutan usaha sehingga kualitas jasa konstruksi dapat senantiasa terjaga dan terus meningkat sekaligus memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas layanan jasa telah menghasilkan pencapaian berupa perolehan sertifikat ISO 9001 pada tanggal 14 Juli 2015. Sertifikat tersebut menjadi cerminan dari konsistensi Perseroan dalam menerapkan manajemen kualitas guna mempertahankan kinerja dan menjamin kepuasan pelanggan.

Realisasi Program Tanggung Jawab terhadap Konsumen
Program tanggung jawab terhadap konsumen telah dilaksanakan sepanjang tahun 2023 melalui penyelenggaraan peningkatan kualitas layanan yang senantiasa ditinjau dan diselenggarakan oleh seluruh insan Perseroan. Melalui rapat tinjauan manajemen setiap 6 bulan, Perseroan terus mengevaluasi aspek krusial dan mendesak, mengambil keputusan strategis untuk memastikan pencapaian mutu optimal pada semua barang dan jasa yang disediakan.

Target dan Rencana
Perseroan berusaha menjaga kualitas layanan dan membangun reputasi sebagai entitas yang terus bergerak maju dalam memenuhi harapan pelanggan. Fokus Perseroan pada menciptakan layanan berkualitas tinggi dan responsif terhadap dinamika pasar mencerminkan tekadnya untuk meraih kepuasan pelanggan yang optimal.

Policy on Consumer Responsibility Program
For the Company, consumer satisfaction in using the services provided by the Company is an important thing that becomes one of the Company's main concerns in running the business. Therefore, the Company always ensures that consumers receive the best service through continuous improvement of service quality. In providing optimal services, the Company also takes into account the values of business sustainability so that the quality of construction services can always be maintained and continue to increase while providing added value to the Company.

The Company's commitment in maintaining the quality of its services has resulted in the achievement of ISO 9001 certificate on July 14, 2015. The certificate is a reflection of the Company's consistency in implementing quality management to maintain performance and ensure customer satisfaction.

Realization of Consumer Responsibility Program
The responsibility program for consumers has been implemented throughout 2023 through the implementation of service quality improvement which is constantly reviewed and carried out by all employees of the Company. Through management review meetings every 6 months, the Company continues to evaluate crucial and urgent aspects, taking strategic decisions to ensure the achievement of optimal quality in all goods and services provided.

Targets and Plans
the Company strives to maintain service quality and build a reputation as an entity that continues to move forward in meeting customer expectations. The Company's focus on creating high-quality services and being responsive to market dynamics reflects its determination to achieve optimal customer satisfaction.





Pertanggung Jawaban Laporan Tahunan 2023

Responsibility for the Annual Report 2023

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK.

STATEMENT OF MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2023 OF PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Paramita Bangun Sarana Tbk. tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2024

We, the undersigned, testify that all information in the 2023 Annual Report of PT Paramita Bangun Sarana Tbk. is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report of the Company.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 30, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Halim Susanto
Komisaris Utama
President Commissioner

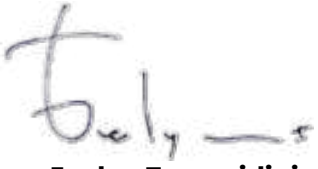


Prof. Roesdiman Soegiarso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIreksi
Board of Directors



Vincentius Susanto
Direktur Utama
President Director



Evelyn Tanuwidjaja
Direktur
Director



Alexander Sayidiman
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2023 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor Independen (Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements As of December 31, 2023 And For The Year Then Ended With Independent Auditors' Report (Indonesian Rupiah Currency)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2023
And For The Year Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)

Daftar Isi	Halaman/ *Pages*	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 80	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Lampiran	i-iv	*Appendix*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: *We, the undersigned:*

Nama	:	Vincentius Susanto	:	*Name*
Alamat	:	Kyai Haji Hasyim Ashari No. 39 Petojo Utara, Gambir Jakarta Pusat	:	*Address*
Telepon	:	(021) 63864358	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Position*
Nama	:	Evelyn Tanuwidjaja	:	*Name*
Alamat	:	Kyai Haji Hasyim Ashari No. 39 Petojo Utara, Gambir Jakarta Pusat	:	*Address*
Telepon	:	(021) 63864358	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur/*Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa: *Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Paramita Bangun Sarana Tbk dan Entitas Anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Paramita Bangun Sarana Tbk and its Subsidiaries.*
2. *The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information have been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;*
   b. *The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor they omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This declaration has been made truthful manner.*

Jakarta, 27 Maret 2024/*March 27, 2024*

METERAI TEMPEL
F9317AKX810520725

Vincentius Susanto	**Evelyn Tanuwidjaja**
Direktur Utama/	Direktur/
President Director	*Director*

PT. PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
PLAZA PARAMITA Lt.8
Kyai Haji Hasyim Ashari No. 39 Petojo Utara, Gambir
Jakarta Pusat 10130
Telp. (021) - 63864358
www.paramita.co.id

Rödl & Partner

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants
License No. 487/KM.1/2011
Member of Rödl International GmbH

AXA TOWER 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 - INDONESIA
Tel : (62-21) 30056267, 30056270
Fax : (62-21) 30056269

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00016/3.0251/AU.1/03/0453-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Paramita Bangun Sarana Tbk dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report Number: 00016/3.0251/AU.1/03/0453-2/1/III/2024

The Shareholders, the Board of Commissioners and Directors
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Paramita Bangun Sarana Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of the financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kesesuaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian

Kelompok Usaha mengakui pendapatan sebesar Rp 573 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pendapatan ini terutama berasal dari pendapatan kontrak konstruksi yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian.

Pendapatan dari kontrak konstruksi diakui selama periode kontrak yang ditentukan berdasarkan tingkat penyelesaian aktual yang diukur dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan konstruksi (metode *output*). Hal ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui selama periode tersebut pada setiap proyek.

Kami berfokus pada pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi karena signifikansinya terhadap Kelompok Usaha dan karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat terkait dengan tahap penyelesaian aktual dari kontrak konstruksi.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outline as follow:

Appropriateness of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method

The Group recognized revenue amounting to Rp 573 billion for the year ended December 31, 2023. The revenue comprised primarily from construction contract revenue which is accounted for using the percentage of completion method.

Revenue from construction contracts is recognized over the period of the contracts which are determined based on the actual completion rate measured by reference to the physical state of progress of the works (output method). This requires management to apply judgement in estimating the construction contract revenue recognized during the period on each project.

We focused on the revenue recognition from construction contracts due to its significance to the Group and due to the key estimates and judgements involved related to the actual completion stage from the construction contracts.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur kami sehubungan dengan pengakuan pendapatan meliputi:

- Kami memahami pengendalian internal manajemen dan proses penilaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian;
- Kami mengevaluasi dan menguji, berdasarkan uji petik, pengendalian yang relevan terkait dengan pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi, termasuk pengendalian manajemen atas pendapatan yang diakui (dihitung berdasarkan total pendapatan kontrak dikalikan dengan tingkat persentase penyelesaian), biaya kontrak dan revisi anggaran;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari kontrak konstruksi dan membandingkan nilainya dengan pendapatan yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian;
- Kami menguji akurasi matematis dari perhitungan persentase penyelesaian dan pendapatan yang diakui selama tahun berjalan;
- Kami membaca dan memahami, berdasarkan uji petik, tentang syarat dan ketentuan utama kontrak konstruksi yang sedang berjalan selama tahun berjalan dan memeriksa nilai kontrak, termasuk modifikasi terhadap kontrak untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas kontrak konstruksi tersebut;
- Kami memeriksa pengakuan pendapatan yang tercatat, termasuk keakuratan jurnal yang dibukukan, berdasarkan uji petik, dengan menelusuri ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui didukung dengan bukti yang sesuai.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our procedures in relation to revenue recognition included:

- *We understood management's internal controls and assessment process of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method;*
- *We evaluated and tested, on a sample basis, the relevant controls related to revenue recognition from construction contracts, which included management's controls over revenue recognized (calculated based on total contract revenue multiplied by the percentage completion rate), contract costs and budget revisions;*
- *We obtained the listing of revenue from construction contracts and compared the amount with the revenue recorded in the consolidated financial statements;*
- *We tested the mathematical accuracy of the calculation of percentage of completion and revenue recognized during the year;*
- *We read and understood, on a sample basis, the key terms and conditions of construction contracts that were-in-progress during the year and inspected the contract amounts, including any modification to the contracts to assess the appropriateness of the accounting treatment for those construction contracts;*
- *We examined revenue recorded, including the accuracy of the journal entries, on a sample basis, by tracing to supporting documents to assess that the revenue recognized was supportable with appropriate evidence.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of Group as of December 31, 2023 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statement taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statement, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the Company's managament and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan, mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspetasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Agustina Felisia
Surat Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant No. AP. 0453*
27 Maret 2024/*March 27, 2024*

00016

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	171,118,376,320	2,4,32,34	178,200,967,729	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	101,785,349,160	2,11,34	17,588,460,281	*Short-term investment*
Piutang usaha – neto	79,215,907,145	2,5,34	245,794,342,122	*Trade receivables – net*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	91,569,390,918	2,6,34	25,987,205,393	*Gross amount due from customers*
Piutang retensi	46,774,965,229	2,7,34	62,042,338,772	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	2,529,711,215	2,34	579,924,066	*Other receivables*
Persediaan	56,241,822,087	2,8	91,283,922,580	*Inventories*
Uang muka	25,845,381,727	9	31,665,871,464	*Advances*
Pajak dibayar di muka	5,190,094,228	2,10	1,367,321,307	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	1,380,412,315	2	848,656,597	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar	581,651,410,344		655,359,010,311	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan pajak penghasilan	969,177,435	19	346,504,515	*Estimated claim for tax refund*
Investasi saham	-	2,12,34	34,438,155,625	*Investment in shares*
Aset tetap – neto	165,029,602,412	2,13	123,147,749,552	*Fixed assets – net*
Properti investasi – neto	44,086,644,389	2,14	44,226,165,560	*Investment properties – net*
Aset hak-guna – neto	3,885,669,199	2,15	301,526,497	*Right-of-use assets – net*
Jumlah Aset Tidak Lancar	213,971,093,435		202,460,101,749	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**795,622,503,779**		**857,819,112,060**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				
JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	36,900,774,683	2,17,32,34	18,307,817,357	*Trade payables*
Utang retensi	16,996,945,585	2,18,34	16,655,540,263	*Retention payables*
Utang pajak	42,417,568,488	2,19 2,20	746,238,584	*Taxes payable*
Beban akrual	55,472,353,181	32,34	97,809,424,252	*Accrual expenses*
Liabilitas kontrak	30,357,019,051	2,21	66,265,957,629	*Contract liabilities*
Pendapatan diterima di muka	2,400,000,000	2,22	2,400,000,000	*Unearned revenue*
Jaminan	-	2,22,34	200,000,000	*Deposit*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang lain-lain	956,004,580	2,32,34	255,259,046	*Other payables*
Liabilitas sewa	1,370,032,407	2,16,30,34	44,105,839	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	186,870,697,975		202,684,342,970	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities – net off current maturities:*
Utang lain-lain	148,310,112	2,32,34	169,639,402	*Other payables*
Liabilitas sewa	2,145,254,444	2,16,30,34	-	*Lease liabilities*
Pendapatan diterima di muka	200,000,000	2,22	2,600,000,000	*Unearned revenue*
Jaminan	200,000,000	2,22,34	-	*Deposit*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8,899,290,371	2,23	6,952,629,538	*Employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	11,592,854,927		9,722,268,940	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**198,463,552,902**		**212,406,611,910**	***TOTAL LIABILITIES***

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to the owners of the parent entity*
Modal saham – nilai nominal Rp 50 per lembar saham				*Capital stock – Rp 50 par value per share*
Modal dasar - 9.600.000.000 lembar saham				*Authorized – 9,600,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.000.000.000 lembar saham	150,000,000,000	24	150,000,000,000	*Issued and fully paid – 3,000,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	327,441,379,389	2,25	327,441,379,389	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian	(437,191,438)	2	(129,768,086)	*Exchange difference due to translation of consolidated financial statements*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaan nya	7,000,000,000	26	6,000,000,000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	113,040,009,604		161,888,056,812	*Unappropriated*
Sub-jumlah	597,044,197,555		645,199,668,115	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	114,753,322	2	212,832,035	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	**597,158,950,877**		**645,412,500,150**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**795,622,503,779**		**857,819,112,060**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENDAPATAN	**572,763,446,107**	2,27	**731,846,535,897**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(422,054,016,109)**	2,13,15,28	**(544,384,342,114)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**150,709,429,998**		**187,462,193,783**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(39,836,964,858)	2,13 14,15,23,29	(39,434,562,436)	*General and administrative expenses*
Laba penjualan investasi	165,078,591,967	2,12	1,431,000,000	*Gain on sale of investments*
Penghasilan keuangan	3,438,878,253	2	3,388,452,839	*Finance income*
Penghasilan dividen	2,782,556,000	2,11	-	*Dividend income*
Penghasilan sewa	2,400,000,000	2,22	2,400,000,000	*Rent income*
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	47,476,008	2,13	(3,684,608,455)	*Gain (loss) on disposal of fixed assets*
Rugi penyesuaian nilai wajar efek	(38,282,479,622)	2,11	(3,912,530,119)	*Loss on fair value securities adjustment*
Beban keuangan	(1,407,914,843)	2	(1,307,639,270)	*Finance expenses*
Laba (rugi) selisih kurs – neto	(1,295,102,853)	2	1,915,558,739	*Gain (loss) on foreign exchange – net*
Lain-lain – neto	(155,367,899)	2	3,600,987,592	*Others – net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**243,479,102,151**		**151,858,852,673**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak final	(11,863,729,544)	2,19	(17,774,349,056)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**231,615,372,607**		**134,084,503,617**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	(38,872,841,920)	2,19	(96,417,798)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**192,742,530,687**		**133,988,085,819**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan kosolidasian	(307,423,352)	2	196,862,998	*Exchange difference due to translation of the consolidated financial statements*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(688,656,608)	2,23	728,855,507	*Gain (loss) on remeasurement of employee benefits liabilities*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**191,746,450,727**		**134,913,804,324**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik Perusahaan	192,828,439,008		133,680,700,468	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	(85,908,321)		307,385,351	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**192,742,530,687**		**133,988,085,819**	***TOTAL***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik Perusahaan	191,844,529,440		134,606,418,973	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	(98,078,713)		307,385,351	*Non-controlling interests*
JUMLAH	**191,746,450,727**		**134,913,804,324**	***TOTAL***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**64.28**	2,31	**44.56**	***Basic earnings per share atributable to owners of the parent entity***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the parent entity*						Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/*Additional paid-in capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian/ *Exchange difference due to translation of the consolidated financial statements*	Saldo laba/*Retained earnings*		Sub-jumlah/*Sub-total*			
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		**150,000,000,000**	**327,441,379,389**	**(326,631,084)**	**5,000,000,000**	**98,978,500,837**	**581,093,249,142**	**(94,553,316)**	**580,998,695,826**	***Balance as of January 1, 2022***
Pembentukan pencadangan umum	26	-	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai	26	-	-	-	-	(70,500,000,000)	(70,500,000,000)	-	(70,500,000,000)	*Cash dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	133,680,700,468	133,680,700,468	307,385,351	133,988,085,819	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	2,23	-	-	-	-	728,855,507	728,855,507	-	728,855,507	*Other comprehensive income*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian	2	-	-	196,862,998	-	-	196,862,998	-	196,862,998	*Exchange difference due to translation of consolidated financial statements*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		**150,000,000,000**	**327,441,379,389**	**(129,768,086)**	**6,000,000,000**	**161,888,056,812**	**645,199,668,115**	**212,832,035**	**645,412,500,150**	***Balance as of December 31, 2022***
Pembentukan pencadangan umum	26	-	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai	26	-	-	-	-	(240,000,000,000)	(240,000,000,000)	-	(240,000,000,000)	*Cash dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	192,828,439,008	192,828,439,008	(85,908,321)	192,742,530,687	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	2,23	-	-	-	-	(676,486,216)	(676,486,216)	(12,170,392)	(688,656,608)	*Other comprehensive income*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian	2	-	-	(307,423,352)	-	-	(307,423,352)	-	(307,423,352)	*Exchange difference due to translation of consolidated financial statements*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**150,000,000,000**	**327,441,379,389**	**(437,191,438)**	**7,000,000,000**	**113,040,009,604**	**597,044,197,555**	**114,753,322**	**597,158,950,877**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	653,118,130,524		784,561,091,956	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok, direksi dan karyawan dan beban operasional lainnya	(439,401,033,376)		(577,210,994,504)	*Cash payments to suppliers, directors and employees and other operational expenses*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	213,717,097,148		207,350,097,452	*Cash provided from operating activities*
Penghasilan keuangan	3,438,878,253		3,388,452,839	*Finance income*
Pembayaran pajak	(12,486,402,464)		(18,217,271,369)	*Payment of taxes*
Beban keuangan	(1,407,914,843)		(1,307,639,270)	*Finance expenses*
Lain-lain – neto	(3,105,128,281)		11,826,973,187	*Others – net*
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	200,156,529,813		203,040,612,839	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan investasi saham – neto	210,841,441,192	12	-	*Proceeds on sale of investment in shares – net*
Penerimaan dividen tunai	2,782,556,000	11	-	*Receipt of cash dividend*
Hasil penjualan aset tetap	51,549,537	13	450,450	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penjualan (penempatan investasi jangka pendek – neto	(133,804,062,100)	11	(20,069,990,400)	*Proceeds (placement of short-term investments - net*
Perolehan aset tetap	(46,912,952,989)	13	(35,980,346,334)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna	(366,081,378)	15	-	*Acquisition of right-of-use assets*
Perolehan properti investasi	(460,903,457)	14	(14,420,480,001)	*Acquisition of investment properties*
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	32,131,546,805		(70,470,366,285)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities*

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen tunai	(240,000,000,000)	26	(70,500,000,000)	*Payments of cash dividend*
Pembayaran liabilitas sewa	(717,902,204)	16	(372,019,420)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang bank	-		(40,000,000,000)	*Payments of bank loan*
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(240,717,902,204)		(110,872,019,420)	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(8,429,825,586)**		**21,698,227,134**	***NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING ATAS KAS DAN SETARA KAS	**1,347,234,177**		**860,276,672**	***NET EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**178,200,967,729**	4	**155,642,463,923**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**171,118,376,320**	4	**178,200,967,729**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 November 2002 berdasarkan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 33. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 pada tanggal 25 April 2003 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 pada tanggal 11 Juli 2003, Tambahan No. 5498.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Yulia, S.H., No. 32 pada tanggal 12 Juni 2023 antara lain mengenai perubahan tempat kedudukan, maksud dan tujuan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0035320.AH.01.02 Tahun 2023 pada tanggal 22 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang reparasi mesin untuk keperluan umum, konstruksi gedung hunian, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung industri, konstruksi gedung lainnya, jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi, konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi, jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi bangunan sipil, penyiapan lahan, instalasi listrik, instalasi saluran air (*plumbing*), instalasi pemanas dan geotermal, instalasi minyak dan gas, instalasi pendingin dan ventilasi udara, instalasi mekanikal, pengerjaan pemasangan kaca dan alumunium, pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon, pengecatan, dekorasi interior, dekorasi eksterior, pemasangan pondasi dan tiang pancang, pemasangan rangka dan atap/*roof covering*, pemasangan kerangka baja. Perusahaan berkedudukan di Jl. Kyai Haji Hasyim Ashari No. 39, Gambir, Jakarta Pusat, dan saat ini menjalankan usaha pembangunan seperti konstruksi gedung hunian, gedung perkantoran, konstruksi gedung industri, pembangunan kembali gedung perbelanjaan, dan pembangunan gedung lainnya. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan November 2008.

1. GENERAL

a. The Company's Establishments

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (the "Company") was established based on the notarial deed No. 33 dated November 27, 2002 of Lenny Janis Ishak, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 dated April 25, 2003 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 11, 2003, Supplement No. 5498.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest by notarial deed of Yulia, S.H., No. 32 dated June 12, 2023 regarding the change of domicile, purposes and objectives of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035320.AH.01.02 Year 2023 dated June 22, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the purposes and objectives of the Company are to engage in the business of repairing machinery for general purposes, construction of residential buildings, construction of office buildings, construction of industrial buildings, construction of other buildings, prefabricated construction work services, construction of civil oil and natural gas buildings, civil building prefabricated construction work services, lighting preparation, electrical installation, plumbing installation, heating and geothermal installation, oil and gas installation, cooling and air ventilation installation, mechanical installation, glass and aluminum installation work, flooring, wall work, sanitary ware and ceilings, painting, interior decoration, exterior decoration, installation of whispers and piles, installation of trusses and roof cladding, installation of steel frames. The Company is domiciled at Jl. Kyai Haji Hasyim Ashari No. 39, Gambir, Central Jakarta, and is currently engaged in and currently running development businesses such as construction of residential buildings, office buildings, construction of industrial buildings, rebuilding of shopping buildings, and construction of other buildings. The Company has started its commercial activities since November 2008.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

PT Ascend Bangun Persada adalah entitas induk langsung dari Perusahaan dan juga merupakan entitas induk utama dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-519/D.04/2016, pada tanggal 16 September 2016, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan mencatatkan 300.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dari Rp 100 per saham menjadi Rp 50 per saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan yang semula berjumlah 1.500.000.000 lembar saham berubah menjadi 3.000.000.000 lembar saham.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi, dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

a. The Company's Establishments (Continued)

PT Ascend Bangun Persada is the direct parent entity of the Company and also the ultimate parent entity of the Company.

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No. S-519/D.04/2016, dated September 16, 2016, of Financial Services Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On September 28, 2016, the Company listed 300,000,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange.

On May 31, 2022, the Company conducted stock split of the Company's par value from Rp 100 per share to Rp 50 per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 1,500,000,000 shares to become 3,000,000,000 shares.

c. Key Management and Other Information

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committees are as follows:

		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
Dewan Komisaris						***Board of Commisioners***
Komisaris Utama	:	Halim Susanto		Halim Susanto	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Roesdiman Soegiarso		Roesdiman Soegiarso	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi						***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Vincentius Susanto		Yonggi Tanuwidjaja	:	*President Director*
Direktur	:	Evelyn Tanuwidjaja		Evelyn Tanuwidjaja	:	*Directors*
		Alexander Sayidiman		Alexander Sayidiman		
				Vincentius Susanto		
Komite Audit						***Audit Committees***
Ketua	:	Roesdiman Soegiarso		Roesdiman Soegiarso	:	*Chairman*
Anggota	:	Steven Rorong Angkola Ogessardo Siregar		Steven Rorong Angkola Ogessardo Siregar	:	*Members*

1. UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Perusahaan telah menunjuk Vincentius Susanto sebagai sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha") masing-masing sebanyak 115 dan 117 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Key Management and Other Information (Continued)

The Company has appointed Vincentius Susanto as Corporate Secretary.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its Subsidiaries ("the Group") had 115 and 117 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas bisnis/ *Business activity*	Tahun pendirian/ *Year of establishment*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset/ *Total assets* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah*)	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd	Kuala Lumpur	Konstruksi/ *Construction*	2018	100%	100%	4,657	5,144
PT Paramita Andalan Struktur ("PAS")	Bekasi	Konstruksi/ *Construction*	2019	80%	80%	5,094	3,817
PT Paramita Multi Sarana ("PMS")	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	2019	98%	98%	28,864	15,405

Pada tanggal 22 Februari 2018, Perusahaan mendirikan perusahaan di Malaysia dengan nama "Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd.".

Berdasarkan akta notaris Erlina Dwi Kurniawati, S.H., No. 10 pada tanggal 13 Mei 2019, Perusahaan mendirikan entitas anak di Bekasi dengan nama "PT Paramita Andalan Struktur", dengan modal dasar sebesar 8.000 saham atau Rp 8.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 saham atau Rp 2.000.000.000. Persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 80%.

Berdasarkan akta notaris Erlina Dwi Kurniawati, S.H., No. 43 pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan mendirikan entitas anak di Jakarta Selatan dengan nama "PT Paramita Multi Sarana", dengan modal dasar sebesar 8.000 saham atau Rp 8.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 saham atau Rp 2.000.000.000. Persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 98%.

On February 22, 2018, the Company established a company in Malaysia named "Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd.".

Based on notarial deed of Erlina Dwi Kurniawati, S.H., No. 10 dated May 13, 2019, the Company established a subsidiary in Bekasi under the name "PT Paramita Andalan Struktur", with an authorized capital of 8,000 shares or Rp 8,000,000,000 and issued and paid up capital of 2,000 shares or Rp 2,000,000,000. The percentage of the Company's ownership is 80%.

Based on notarial deed of Erlina Dwi Kurniawati, S.H., No. 43 dated August 28, 2019, the Company established a subsidiary in South Jakarta under the name "PT Paramita Multi Sarana", with an authorized capital of 8,000 shares or Rp 8,000,000,000 and issued and paid up capital of 2,000 shares or Rp 2,000,000,000. The percentage of the Company's ownership is 98%.

1. UMUM (Lanjutan)

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

1. GENERAL (Continued)

e. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management and were approved by the Company's Directors to be issued on March 27, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

a. Compliance Statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank, dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Entitas Anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

For the purpose of consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturity of three months or less net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the Company's functional currency. The Subsidiaries determine theirs own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Standar Akuntansi Keuangan Baru Beserta Revisi

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha telah menerapkan standar yang dipandang relevan dengan pelaporan keuangan.

Berlaku efektif 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amandemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amandemen PSAK No. 107: "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akad ijarah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. New and Revised Financial Accounting Standards

The standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group have applied the standard, that are relevant to their financial reporting.

Effective on January 1, 2023:

- *Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;*
- *Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies;*
- *Amendment of PSAK No. 16: "Fixed Assets" about proceeds before intended use;*
- *Amendment of PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates;*
- *Amendment of PSAK No. 46: "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;*
- *Amendment of PSAK No. 107: "Ijara Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijara contracts.*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau sejenisnya atas *investee*, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangements with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company losses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies line with the Company's accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Rugi atas entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

All assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between member of the Group are eliminated in full on consolidation.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company as one business entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company losses control over subsidiaries, so that:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Investasi saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Company.

A change in a parent's ownership interest in subsidiaries that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and neither be pledged as collateral nor be restricted.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, and other receivables classified as financial assets measured at amortized cost and short term investments measured at fair value through profit and loss. Investment in shares classified as financial asset measured at fair value through other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement (Continued)

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Business model assessment (Continued)

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios withouft taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are classified as follows:

i. Financial assets measured at amortized costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(2) The contractual terms of the financial asset give rise on specific dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (Lanjutan)

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo dan penurunan nilainya.

Penghasilan keuangan dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari SPPI atas jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Business model assessment (Continued)

Financial assets are classified as follows: (Continued)

i. Financial assets measured at amortized costs (Continued)

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the Effective Interest Rate ("EIR") method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to financial assets measured at amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(1) The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the financial assets; and

(2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are SPPI on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (Lanjutan)

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") (Lanjutan)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Kelompok Usaha dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada FVTOCI.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Business model assessment (Continued)

Financial assets are classified as follows: (Continued)

ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") (Continued)

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. Gain or loss from the changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (Lanjutan)

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (Lanjutan)

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pada saat Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Penghasilan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Penghasilan keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Business model assessment (Continued)

Financial assets are classified as follows: (Continued)

iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") (Continued)

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Kelompok Usaha mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Kelompok Usaha mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang retensi, beban akrual, jaminan, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban keuangan" dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, retention payables, accrual expenses, deposit and lease liability classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance costs" in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh *input* yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. If there is no primary market, then in the most advantageous market for the asset or liability. The Group must has an access to the primary market.

The fair value of an asset or a liability are measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah telah terjadi *transfer* antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

g. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Jumlah tagihan pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang yang berasal dari pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers resulting from construction contract services which are in progress. The value of due from customers represents the differece between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amount due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method.

h. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customer that will be paid by customer after certain condition in the contract is fulfilled. Retention receivables are measured by the fair value of receivable based on the expected cash flow receipt.

Retention receivables are recorded at the time of receipt of the final invoice to customers until the fulfillment of the conditions specified in the contract.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis-lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of the business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turn-over rate of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

Kategori	Tahun/*Years*	*Category*
Kendaraan	4-8	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	4-8	*Machineries and equipments*
Inventaris kantor	4-8	*Office equipments*

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen, dan jika perlu, disesuaikan secara prospektif.

Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

The fixed assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if appropriate.

The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of Land Cultivation Rights Title ("HGU"), Building Rights Title ("HGB") and Right to Use Title ("HP") are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Investment Properties

Investment properties of the Company consists of land and building held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purpose or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of building is computed using the straight-line method over their estimated useful lives for 20 years.

An investment properties should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Properti Investasi (Lanjutan)

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. Aset Tak Berwujud

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar atau investasi disajikan sebagai aset tak berwujud.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian dan pengaruh perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak komputer diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai, jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut untuk menentukan kerugian penurunan nilai (jika ada). Jika tidak mungkin mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan secara individual, Kelompok Usaha akan mengestimasi jumlah terpulihkan dan unit penghasil kas atas aset ("UPK").

Estimasi jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai dari aset atau UPK tersebut. Ketika jumlah terpulihkan suatu aset non-keuangan ("UPK") di bawah nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset ("UPK") diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Investment Properties (Continued)

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Company records the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

m. Intangible Asset

Accounts that can not be classified as current assets, or investments are presented as intangible assets.

Intangible assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual consolidated reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets, consist of computer software is amortized over 4 years using the straight-line method.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses the carrying value of non-financial assets whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, the assets recoverable amount is estimated to determine the impairment loss (if any). If it is impossible to estimate the recoverable amount of individual asset, the Group will estimate recoverable amount from cash generating unit of assets ("CGU").

Estimated recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell or the value in use of the asset or CGU. Where the recoverable amount of non-financial assets ("CGU") is less than its carrying value, the carrying value of the non financial asset ("CGU") is written down to its recoverable amount and impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak–pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika mereka:

i memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
ii memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau
iii merupakan personil manajemen kunci Kelompok Usaha.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
b) suatu pihak adalah entitas asosiasi Kelompok Usaha;
c) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Kelompok Usaha sebagai *venturer*;
d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha;
e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Transactions with Related Parties

The Group discloses related party's relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

An individual or family member is related to the Group if it:

i has control or joint control over the Group;
ii has significant influence over the Group; or
iii is a member of the key management personnel of the Group.

A party is considered to be related to the Group if:

a) directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
b) the party is an associate of the Group;
c) the party is a joint venture in which the Group are a venturer;
d) the party is a member of the key management personnel of the Group;
e) the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
g) the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

p. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
    - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
    - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Transactions with Related Parties (Continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements.

p. Leases

At commencement of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

a) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset hak-guna diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Leases (Continued)

At the commencement or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The right-of-use assets is amortized over 4 years using the straight-line method.

The lease liabilities is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liabilities so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai- Rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan; dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
  - Kelompok Usaha bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
  - Kontrak memiliki substansi komersial.
  - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Leases (Continued)

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Revenue and Expenses Recognition

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer; with certain criteria as follows:*
  - *The contracts has been agreed by the parties involved in the contract.*
  - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
  - *The contract has commercial subtance.*
  - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kelompok Usaha mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari jumlah nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (Continued)

- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;*
- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be realiably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Dalam menentukan harga transaksi, Kelompok Usaha menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Kelompok Usaha manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Kelompok Usaha mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Kelompok Usaha menyajikan dampak pendanaan (penghasilan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Kelompok Usaha mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah pendapatan diterima di muka.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban umum dan administrasi).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

In determining the transaction price, the Group adjusts the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective amount when adjusting the promised of consideration for a significant financing component is for the Group to recognize revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Group presents the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented unearned revenues.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (general and administrative expenses).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

r. Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.

s. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anaknya, PMS dan PAS, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan entitas anak, Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd. diselenggarakan dalam Ringgit dan mata uang fungsionalnya adalah Ringgit.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expense are recognized as incurred on an accrual basis.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

r. Contract Liabilities

Contract liability represents construction work advances receipt from the customers.

s. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its Subsidiaries, PMS and PAS, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operation.

The books of accounts of the subsidiary, Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd. are maintained in Ringgit and its functional currency is Ringgit.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan entitas anak ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas.

Kurs yang digunakan mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	15,416	15,731	*United States Dollar*
Ringgit Malaysia	3,342	3,556	*Malaysian Ringgit*

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

t. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari konstruksi sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Foreign Currency Transactions and Translation (Continued)

Accordingly, at the end of each reporting period, the books of accounts of subsidiary are translated to presentation currency in Rupiah using the procedures as follow:

- *Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting;*
- *Revenue and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;*
- *Equity accounts are translated at historical rate; and*
- *Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange difference due to translation of financial statements" under other comprehensive income in the equity.*

The rates refer to Bank Indonesia's middle rates of exchange on transaction used at reporting dates, are as follows:

t. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer included within the scope that governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group had decided to present all of the final tax arising from construction revenues as separate line item.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Final (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No 51 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Perusahaan, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan perubahan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya 2% menjadi 1,75%.

Pada tanggal 23 Mei 2022, Perusahaan merubah klasifikasi dari perusahaan yang semula penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha kualifikasi kecil atau sertifikat kompetensi kerja untuk usaha perseorangan menjadi penyedia pelaksana konstruksi menengah dan atau besar sehingga tarif pajak berubah menjadi 2,65%.

Perbedaan antara nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset pajak kini atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Kelompok Usaha sehubungan dengan situasi di mana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Taxation (Continued)

Final Tax (Continued)

On February 21, 2022, the Government has ratified Government Regulation ("PP") Number 9 of 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation Number 51 of 2008 relating Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed. For the Company, the enactment of this regulation resulted in a change in the final tax rate on construction services from the previous 2% to 1.75%.

On 23 May 2022, the Company changed classification from company that was originally a service provider with a small qualifying business entity certificate or work competency certificate for an individual business to a medium and or large construction contractor, so the tax rate changed to 2.65%.

Deferred tax asset or liability is not recognized for the difference between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Group with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan sesuai dengan peraturan perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek ketika jasa diberikan untuk karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pasca-Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Berdasarkan Undang-Undang dan Peraturan tersebut, Kelompok Usaha diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak kepada karyawan. Tidak ada pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Taxation (Continued)

Current Tax (Continued)

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount Value Added Tax ("VAT") except:

i) where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable accordance with tax regulations, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and

ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

u. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when the service was given to employee and that service will be paid within twelve months after service has given.

Post-Employment Benefits

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Job Creation Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021, and PSAK No. 24, "Employee Benefits". Under the law and regulations, the Group is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees. There is no funds reserved regarding this post-employment benefits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Beban pensiun Kelompok Usaha ditentukan melalui perhitungan aktuaria dengan menggunakan *metode projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

v. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Employee Benefits (Continued)

Post-Employment Benefits (Continued)

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary rate.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flow using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Past service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in the profit or loss when incurred.

v. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted- average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

w. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan dikurangkan langsung dari "Tambahan Modal Disetor", yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

x. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Share Issuance Cost

Share issuance costs incurred related to issuance of the Company's stock deducted directly from "Additional Paid-in Capital", that acquired from the offering of those shares.

x. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that are engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

z. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

aa. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode pelaporan ("*adjusting events*") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan merupakan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Events after the Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung terkait Kelompok Usaha.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related cost of sales and direct cost of the Group.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 34.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

Kelompok Usaha melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode sesuai progres lapangan. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan jumlah pendapatan yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dari konstruksi secara material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Analysis of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 34.

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue. Revenue related to construction contracts is recognized based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognized as incurred.

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue to be allocated to each individual period end, according to field progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that its estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Kelompok Usaha menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Kelompok Usaha menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Receivables

The Group calculates Expected Credit Loss ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual result that differ from the Company's assumptions is recognized immediately in profit or loss as and when it occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 23.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 13 and 14.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Biaya perolehan aset tidak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tidak berwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko kredit. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 34.

Taksiran Nilai Realisasi Neto Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Amortization of Intangible Asset

The costs of intangible asset is amortized on a straight-line method over its estimated useful lives. Management estimates the useful lives of intangible asset to be 4 years. This is common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

The Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as foreign currency risk, liquidity risk and credit risk. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 34.

Estimated of Net Realizable Value for Inventory

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (Lanjutan)

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Uncertain Tax Exposure (Continued)

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

a. Based on type

	2023	2022	
Kas	226,725,984	282,988,715	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia	80,691,254,869	30,072,030,485	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	12,863,778,797	4,913,070,125	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	1,993,915,812	73,126,123,774	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	1,364,909,150	588,166,546	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Sinarmas Tbk	850,707,977	597,175,963	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	650,790,598	284,582,371	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank of China (Hong Kong) Limited	449,118,108	444,990,040	*PT Bank of China (Hong Kong) Limited*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	354,459,826	243,466,148	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank Neo Commerce Tbk	95,467,863	-	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	8,962,103,008	608,450,068	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Sinarmas Tbk	1,128,003,519	1,152,860,178	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	292,778,360	301,496,098	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	169,699,791	174,119,990	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	83,699,476	55,992,764	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank CTBC Indonesia	15,416,000	15,731,000	*PT Bank CTBC Indonesia*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
CIMB Bank Berhad (Malaysia)	4,657,147,182	5,114,573,464	*CIMB Bank Berhad (Malaysia)*
Sub-jumlah bank	114,623,250,336	117,692,829,014	*Sub-total cash in banks*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (Lanjutan)

	2023	2022	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	56,268,400,000	10,225,150,000	*PT Bank UOB Indonesia*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	-	50,000,000,000	*PT Bank DBS Indonesia*
Sub-jumlah deposito berjangka	56,268,400,000	60,225,150,000	*Sub-total time deposits*
Jumlah	**171,118,376,320**	**178,200,967,729**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang

	2023	2022	
Rupiah	99,541,128,984	160,552,594,167	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (USD 4.340.951 pada tahun 2023 dan USD 796.758 pada tahun 2022)	66,920,100,154	12,533,800,098	*United States Dollar (USD 4,340,951 in 2023 and USD 796,758 in 2022)*
Ringgit Malaysia (RM 1.393.521 pada tahun 2023 dan RM 1.438.294 pada tahun 2022)	4,657,147,182	5,114,573,464	*Malaysian Ringgit (RM 1,393,521 in 2023 and RM 1,438,294 in 2022)*
Jumlah	**171,118,376,320**	**178,200,967,729**	***Total***

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga sebesar 2,85%-4% per tahun untuk mata uang Rupiah pada tahun 2022 dan 3,25% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Time deposits earned interest rate at 2.85%-4% per annum for Rupiah currency in the year 2022 and 3.25% per annum for United States Dollar currency in the year 2023 and 2022, respectively.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no cash and cash equivalents used as collateral and restricted as of December 31, 2023 and 2022.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

This account consists of: (Continued)

a. *Based on type (Continued)*

b. *Based on currency*

5. PIUTANG USAHA – NETO / *TRADE RECEIVABLES – NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan sektor industri / *a. Based on industry sector*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Kelapa sawit	56,152,853,856	235,635,780,355	*Palm oil*
Manufaktur	22,396,081,039	8,691,004,775	*Manufacturing*
Perdagangan	1,146,141,165	-	*Trading*
Kontraktor	31,798,155	1,718,606,955	*Contractor*
Sub-jumlah	79,726,874,215	246,045,392,085	*Sub-total*
Cadangan penurunan nilai	(510,967,070)	(251,049,963)	*Allowance for impairment*
Jumlah – neto	**79,215,907,145**	**245,794,342,122**	***Total – net***

b. Berdasarkan umur / *b. Based on age*

	2023	2022	
1 – 30 hari	44,278,225,508	190,418,860,658	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	29,056,559,180	38,688,315,944	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	4,105,944,599	5,117,316,939	*61 – 90 days*
> 90 hari	2,286,144,928	11,820,898,544	*> 90 days*
Jumlah	**79,726,874,215**	**246,045,392,085**	***Total***

c. Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *c. Changes in allowance for impairment as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	251,049,963	76,403,024	*Beginning balance*
Penambahan	259,917,107	174,646,939	*Addition*
Saldo akhir	**510,967,070**	**251,049,963**	***Ending balance***

Seluruh piutang usaha yang dimiliki Kelompok Usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All the trade receivables owned by the Group are denominated in Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai piutang tersebut.

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the year, the Group's management believe that the above allowances for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 33).

As of December 31, 2023 and 2022, certain trade receivables were used as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 33).

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA / *GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Mutasi tagihan bruto kepada pemberi kerja / *The mutation of gross amount due from customers*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Biaya konstruksi	413,681,446,184	565,596,777,071	*Construction costs*
Laba yang diakui	145,363,317,111	181,023,444,156	*Recognized profit*
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	559,044,763,295	746,620,221,227	*Total gross amount due from customers*
Dikurangi termin yang telah ditagih	(467,475,372,377)	(720,633,015,834)	*Less progress billing*
Jumlah – neto	**91,569,390,918**	**25,987,205,393**	***Total – net***

b. Berdasarkan sektor industri / *Based on industry sector*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Kelapa sawit	81,643,706,027	23,927,823,147	*Palm oil*
Manufaktur	9,002,394,030	904,300,000	*Manufacturing*
Kontraktor	715,290,861	1,155,082,246	*Contractor*
Perdagangan	208,000,000	-	*Trading*
Jumlah	**91,569,390,918**	**25,987,205,393**	***Total***

c. Saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dimiliki oleh Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah. / *The balance of gross amount due from customers owned by the Company are denominated in Rupiah.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan tagihan bruto kepada pemberi kerja masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai tagihan bruto, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai tagihan bruto ditetapkan nihil.

Based on the review of the status of the individual gross amount due from customers at the end of the year, the Group's management believe that there are no impairment of gross amount due from customers, therefore no allowance for impairment has been provided.

7. PIUTANG RETENSI / *RETENTION RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan sektor industri / *Based on industry sector*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Kelapa sawit	39,465,748,107	54,062,718,994	*Palm oil*
Manufaktur	7,061,906,704	5,971,223,000	*Manufacturing*
Perdagangan	223,568,050	-	*Trading*
Kontraktor	23,742,368	2,008,396,778	*Contractor*
Jumlah	**46,774,965,229**	**62,042,338,772**	***Total***

b. Saldo piutang retensi yang dimiliki Kelompok Usaha adalah dalam mata uang Rupiah. / *The balance of retention receivables owned by the Group are denominated in Rupiah.*

7. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang retensi masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai piutang retensi, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai piutang retensi ditetapkan nihil.

7. RETENTION RECEIVABLES (Continued)

Based on the review of the status of the individual retention receivable at the end of the year, the Group's management believe that there are no impairment of retention receivables, therefore no allowance for impairment has been provided.

8. PERSEDIAAN

Persediaan merupakan material konstruksi sebesar Rp 56.241.822.087 dan Rp 91.283.922.580 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya oleh pemberi kerja. Menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang, oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang.

8. INVENTORIES

The inventories represent construction materials amounting to Rp 56,241,822,087 and Rp 91,283,922,580 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks by customers. According to management's opinion, those value of coverage are adequate to cover any possible losses from such risks.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventory items at the end of the year, management believes that there are no obsolescence inventories, therefore no allowance for inventory obsolescence has been provided.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. ADVANCES

This account consists of:

	2023	2022	
Uang muka pemasok	14,932,928,000	24,708,229,651	*Advance to suppliers*
Uang muka subkontraktor	9,600,743,984	6,288,913,006	*Advance to subcontractors*
Uang muka mandor	1,140,735,811	620,827,561	*Advance to superintendents*
Lain-lain	170,973,932	47,901,246	*Others*
Jumlah	**25,845,381,727**	**31,665,871,464**	***Total***

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Advances to suppliers are advance payments to suppliers related with the procurement of raw materials and construction materials in the project.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Kelompok Usaha pada saat pembayaran prestasi kerja.

Advances to subcontractors are advance payments to subcontractors related with the contract of project operation, the subcontractor will repay it to the Group at the time of performance payment.

10. PAJAK DIBAYAR DI MUKA / *10. PREPAID TAXES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2023	2022	
Perusahaan			*Company*
Pajak Pertambahan Nilai	514,923,469	687,627,760	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	260,000,000	20,000,000	*Income Taxes Article 4 (2)*
Sub-jumlah	774,923,469	707,627,760	*Sub-total*
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	4,415,170,759	659,693,547	*Value Added Tax*
Jumlah	**5,190,094,228**	**1,367,321,307**	***Total***

11. INVESTASI JANGKA PENDEK / *11. SHORT-TERM INVESTMENTS*

Rincian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut: / *The details of short-term investment are as follows:*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		
	Jumlah/*Total* (saham atau unit/ *share or unit*)	Nilai pasar per saham atau unit/ *Market value per share or unit (Rp)*	Nilai pasar/ *Market value (Rp)*
Saham/*Share*:			
PT Bumi Resources Tbk	595,503,900	85	50,617,831,500
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	4,988,200	8,325	41,526,765,000
Reksa dana/*Mutual fund*:			
Juara Capital	10,000,000	556.72	5,567,151,742
KPD Nusadana	10,000,000	407.36	4,073,600,918
Jumlah investasi jangka pendek/ *Total short-term investments*			**101,785,349,160**

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*		
	Jumlah/*Total* (saham atau unit/ *share or unit*)	Nilai pasar per saham atau unit/ *Market value per share or unit (Rp)*	Nilai pasar/ *Market value (Rp)*
Reksa dana/M*utual fund*:			
Juara Capital	10,000,000	938.25	9,382,525,552
KPD Nusadana	10,000,000	780.18	7,801,821,929
Saham/*Share:*			
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	4,440,800	91	404,112,800
Jumlah investasi jangka pendek/ *Total short-term investments*			**17,588,460,281**

Perusahaan mempunyai efek diperdagangkan yang merupakan penempatan investasi saham perusahaan publik Indonesia yang berada dalam *investment funds account* di PT RHB Sekuritas Indonesia, PT BCA Sekuritas dan PT Supra Surya Sekuritas.

The Company has trading securities represents investment placement in shares of Indonesia's public companies under investment funds account in PT RHB Sekuritas Indonesia, PT BCA Sekuritas and PT Supra Surya Sekuritas.

11. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksa dana yang ditempatkan melalui Bank Kustodian yaitu PT Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.

Pada tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan memperoleh penghasilan dividen dari PT Aneka Tambang Tbk sebesar Rp 2.782.556.000 dicatat sebagai "Penghasilan dividen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

11. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

The Company also has investment unit in mutual fund placed through Custody Bank of PT Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.

On July 14, 2023, the Company obtained dividend income from PT Aneka Tambang Tbk amounting Rp 2,782,556,000 was recorded as "Dividend income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

12. INVESTASI SAHAM

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham pada tanggal 18 Februari 2018 yang telah diaktakan dengan akta No. 1 pada tanggal 1 Maret 2019 dari notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., para pemegang saham PT EcoOils Jaya Indonesia menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 70.000 lembar saham dengan nilai par USD 100. Saham tersebut sebagian diambil oleh EcoOils Limited sebanyak 58.000 lembar dan sisanya diambil oleh Perusahaan sebanyak 12.000 lembar sebesar USD 1.200.000 (ekuivalen Rp 17.445.600.000). Persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 10%.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 2 pada tanggal 1 September 2020 dari notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., para pemegang saham PT EcoOils Jaya Indonesia menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 120.000 lembar saham dengan nilai par USD 100. Saham tersebut sebagian diambil oleh EcoOils Limited sebanyak 108.000 lembar dan sisanya diambil oleh Perusahaan sebanyak 12.000 lembar sebesar USD 1.200.000 (ekuivalen Rp 16.992.555.625). Persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 10%.

Berdasarkan akta jual beli saham dengan akta No. 22 pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan melakukan penjualan seluruh saham pada PT EcoOils Jaya Indonesia atau sebesar 24.000 (dua puluh empat ribu) saham dengan harga jual sebesar USD 13.750.000 (ekuivalen Rp 216.012.500.000) kepada:

a. EcoOils Pte. Ltd. sebesar 21.600 (dua puluh satu ribu enam ratus) saham; dan
b. EcoOils Sdn. Bhd. sebesar 2.400 (dua ribu empat ratus) saham.

12. INVESTMENT IN SHARES

Based on the Circular Resolution of the Shareholders dated February 18, 2018 which was notarized through deed No. 1 dated March 1, 2019 of Mala Mukti, S.H., LL.M., notary, PT EcoOils Jaya Indonesia' shareholders approved the issuance of 70,000 shares with a par value of USD 100. 58,000 of those shares, were taken by EcoOils Limited and the remaining 12,000 shares were taken by the Company amounting to USD 1,200,000 (equivalent to Rp 17,445,600,000). Percentage of the Company's ownership is 10%.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders which was notarized through deed No. 2 dated September 1, 2020 of Mala Mukti, S.H., LL.M., notary, PT EcoOils Jaya Indonesia' shareholders approved the issuance of 120,000 shares with a par value of USD 100. 108,000 of those shares, were taken by EcoOils Limited and the remaining 12,000 shares were taken by the Company amounting to USD 1,200,000 (equivalent to Rp 16,992,555,625). Percentage of the Company's ownership is 10%.

Based on the deed of sale and purchase agreement of shares No. 22 dated October 12, 2023, the Company sold all shares in PT EcoOils Jaya Indonesia or 24,000 (twenty-four thousand) shares with selling price USD 13,750,000 (equivalent to Rp 216,012,500,000) to:

a. EcoOils Pte. Ltd. amounting to 21,600 (twenty-one thousand six hundred) shares; and
b. EcoOils Sdn. Bhd. amounting to 2,400 (two thousand four hundred) shares.

13. ASET TETAP – NETO / *13. FIXED ASSETS – NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan dan reklasifikasi/ *Additions and reclassification*	Pengurangan dan reklasifikasi/ *Deductions and reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Tanah	58,364,149,930	-	-	58,364,149,930	*Land*
Kendaraan	14,761,415,072	4,159,978,010	279,698,000	18,641,695,082	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	26,243,458,536	10,903,751,130	2,903,137	37.144,306,529	*Machineries and equipments*
Inventaris kantor	6,063,824,963	453,136,016	-	6,516,960,979	*Office equipments*
Sub-jumlah	105,432,848,501	15,516,865,156	282,601,137	120,667,112,520	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	59,146,026,123	32,256,519,184	-	91,402,545,307	*Construction in progress*
Jumlah	164,578,874,624	47,773,384,340	282,601,137	212,069,657,827	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Kendaraan	13,637,926,005	1,093,012,207	278,177,181	14,452,761,031	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	22,665,340,929	4,351,030,038	350,427	27,016,020,540	*Machineries and equipments*
Inventaris kantor	5,127,858,138	443,415,706	-	5,571,273,844	*Office equipments*
Jumlah	41,431,125,072	5,887,457,951	278,527,608	47,040,055,415	*Total*
Nilai buku	**123,147,749,552**			**165,029,602,412**	***Book value***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan dan reklasifikasi/ *Additions and reclassification*	Pengurangan dan reklasifikasi/ *Deductions and reclassification*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Difference due to translation of financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	58,364,149,930	-	-	-	58,364,149,930	*Land*
Kendaraan	13,185,816,158	2,093,698,914	539,100,000	21,000,000	14,761,415,072	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	22,764,138,656	3,479,319,880	-	-	26,243,458,536	*Machineries and equipments*
Inventaris kantor	5,758,752,536	356,500,307	53,535,580	2,107,700	6,063,824,963	*Office equipments*
Sub-jumlah	100,072,857,280	5,929,519,101	592,635,580	23,107,700	105,432,848,501	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	31,643,142,239	31,180,827,233	3,677,943,349	-	59,146,026,123	*Construction in progress*
Jumlah	131,715,999,519	37,110,346,334	4,270,578,929	23,107,700	164,578,874,624	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Kendaraan	12,690,242,362	1,469,276,531	539,092,888	17,500,000	13,637,926,005	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	21,415,352,312	1,249,988,617	-	-	22,665,340,929	*Machineries and equipments*
Inventaris kantor	4,667,851,062	505,027,912	46,427,136	1,406,300	5,127,858,138	*Office equipments*
Jumlah	38,773,445,736	3,224,293,060	585,520,024	18,906,300	41,431,125,072	*Total*
Nilai buku	**92,942,553,783**				**123,147,749,552**	***Book value***

Pada tahun 2023 dan 2022, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari aset hak-guna dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 499.080.000 dan Rp 1.130.000.000 dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 249.541.000 dan Rp 965.208.344 (Catatan 15).

In 2023 and 2022, the additions of fixed assets included reclassification from right-of-use assets with acquisition cost amounting to Rp 499,080,000 and Rp 1,130,000,000, respectively and accumulated depreciation amounting to Rp 249,541,000 and Rp 965,208,344, respectively (Note 15).

13. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dialokasikan sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	4,527,978,775	903,627,997	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1,109,938,176	1,355,456,719	*General and administrative expenses (Note 29)*
Jumlah	**5,637,916,951**	**2,259,084,716**	***Total***

Rincian laba (rugi) pelepasan aset tetap dan aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Harga pelepasan	51,549,537	450,450	*Disposal price*
Nilai buku	4,073,529	3,685,058,905	*Book value*
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	**47,476,008**	**(3,684,608,455)**	***Gain (loss) on disposal of fixed assets***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.395.200.002 dan Rp 2.888.000.002. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 95% dari jumlah yang dianggarkan. Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dan diperkirakan selesai pada pertengahan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki aset tetap – tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 21 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 14 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 39.566.018.170 dan Rp 37.866.588.786 yang terdiri atas kendaraan, inventaris kantor dan mesin dan peralatan.

13. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Depreciation for the years ended December 31, 2023 and 2022, were allocated to the following:

Details of gain (loss) on disposal of fixed assets and construction in progress are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, vehicles have been insured against losses and other risks to the third parties for a total coverage of Rp 3,395,200,002 and Rp 2,888,000,002, respectively. The management believes that the value of insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The completion percentage of the construction in progress as of December 31, 2023 ranged from 95% of total budgeted costs. Most of the construction in progress comprises of building and is estimated to be completed in middle 2024.

As of December 31, 2023, the Company has fixed assets – land with Building Usage Right (HGB) with a term of 21 years. As of December 31, 2023, the Company's HGB period is still valid for 14 years. The management believes those HGB can be renewed/extended when it expires.

As of December 31, 2023 and 2022, the cost of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 39,566,018,170 and Rp 37,866,588,786, respectively, which consists of vehicles, office equipments and machineries and equipments.

13. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

Tanah dan aset dalam penyelesaian digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 33).

Tanah digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit Entitas Anak yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 33).

13. FIXED ASSETS – NET (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets.

Land and construction in progress are used as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 33).

Land is used as collateral for Subsidiary's credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 33).

14. PROPERTI INVESTASI – NETO

Akun ini terdiri dari:

14. INVESTMENT PROPERTIES – NET

This account consists of:

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	35,484,345,001	211,538,822	-	35,695,883,823	*Land*
Bangunan	12,008,492,558	-	-	12,008,492,558	*Building*
Sub-jumlah	47,492,837,559	211,538,822	-	47,704,376,381	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	-	249,364,635	-	249,364,635	*Construction in progress*
Jumlah	47,492,837,559	460,903,457	-	47,953,741,016	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	3,266,671,999	600,424,628	-	3,867,096,627	*Building*
Nilai buku	**44,226,165,560**			**44,086,644,389**	***Book value***

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	21,063,865,000	14,420,480,001	-	35,484,345,001	*Land*
Bangunan	12,008,492,558	-	-	12,008,492,558	*Building*
Sub-jumlah	33,072,357,558	14,420,480,001	-	47,492,837,559	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	2,666,247,370	600,424,629	-	3,266,671,999	*Building*
Nilai buku	**30,406,110,188**			**44,226,165,560**	***Book value***

Penyusutan untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Depreciation for 2023 and 2022 are recognized as part of "General and administrative expenses" (Note 29), in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

14. PROPERTI INVESTASI – NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki properti investasi – tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 40 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 20 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 13.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Properti investasi tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai properti investasi mengalami penurunan nilai.

14. INVESTMENT PROPERTIES – NET (Continued)

As of December 31, 2023, the Company has investment property – land with Building Usage Right (HGB) with term of 40 years. As of December 31, 2023, the Company's HGB period is still valid for 20 years. The management believes those HGB can be renewed/extended when it expires.

Investment properties have been insured against losses from fire and other risks to the third parties for a total coverage of Rp 13,000,000,000, as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The management believes that the value of insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Investment properties land and building located at Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, South Jakarta are used as collateral for credit facilities from PT Bank UOB Indonesia (Note 33).

As of December 31, 2023 and 2022, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of investment properties.

15. ASET HAK-GUNA – NETO

Akun ini terdiri dari:

15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET

This account consists of:

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan dan reklasifikasi/ *Additions and reclassification*	Pengurangan dan reklasifikasi/ *Deductions and reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Mesin dan peralatan	499,080,000	4,290,000,000	499,080,000	4,290,000,000	*Machinery and equipments*
Kendaraan	-	265,164,594	-	265,164,594	*Vehicles*
Jumlah	499,080,000	4,555,164,594	499,080,000	4,555,164,594	*Total*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated amortization***
Mesin dan peralatan	197,553,503	715,958,630	249,541,000	663,971,133	*Machinery and equipments*
Kendaraan	-	5,524,262	-	5,524,262	*Vehicles*
Jumlah	197,553,503	721,482,892	249,541,000	669,495,395	*Total*
Nilai buku	**301,526,497**			**3,885,669,199**	***Book value***

15. ASET HAK-GUNA – NETO (Lanjutan) / *15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET (Continued)*

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan dan reklasifikasi/ *Additions and reclassification*	Pengurangan dan reklasifikasi/ *Deductions and reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Kendaraan	1,130,000,000	-	1,130,000,000	-	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	499,080,000	-	-	499,080,000	*Machinery and equipments*
Jumlah	1,629,080,000	-	1,130,000,000	499,080,000	*Total*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Kendaraan	682,708,340	282,500,004	965,208,344	-	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	135,167,720	62,385,783	-	197,553,503	*Machinery and equipments*
Jumlah	817,876,060	344,885,787	965,208,344	197,553,503	*Total*
Nilai buku	**811,203,940**			**301,526,497**	***Book value***

Amortisasi aset hak-guna dibebankan ke operasi sebagai berikut ini:

Right-of-use assets' amortization are charged to operations as part of the following:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	715,958,630	230,416,669	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	5,524,262	114,469,118	*General and administrative expenses*
Jumlah	**721,482,892**	**344,885,787**	***Total***

Pada tahun 2023 dan 2022 reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 499.080.000 dan Rp 1.130.000.000 dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 249.541.000 dan Rp 965.208.344 (Catatan 13).

In 2023 and 2022, the reclassification of rights-of-use assets to fixed assets with acquisition cost amounting to Rp 499,080,000 and Rp 1,130,000,000, respectively and accumulated depreciation amounting to Rp 249,541,000 and Rp 965,208,344, respectively (Note 13).

16. LIABILITAS SEWA / *16. LEASE LIABILITIES*

Pada tanggal 20 Desember 2023, Entitas Anak, PAS mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance sebesar Rp 274.497.216, dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga efektif sebesar 8,45% per tahun.

On December 20, 2023, the Subsidiary, PAS entered into finance lease agreements with PT Astra Sedaya Finance amounting to Rp 274,497,216, with lease term of 2 years. This facility bears an effective interest rate of 8.45% per annum.

Pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Surya Artha Nusantara Finance sebesar Rp 3.914.586.000 dengan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga efektif sebesar 11% per tahun.

On July 1, 2023, the Company entered into finance lease agreements with PT Surya Artha Nusantara Finance amounting to Rp 3,914,586,000 with lease term of 3 years. This facility bears an effective interest rate of 11% per annum.

Entitas Anak, PAS mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Pro Car International Finance, pihak berelasi, dengan jangka waktu 4 tahun. Pada tahun 2023, fasilitas tersebut sudah lunas. Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga efektif sebesar 9% per tahun.

The Subsidiary, PAS entered into finance lease agreements with PT Pro Car International Finance, related party, with lease term ranging 4 years. In 2023, the facility was paid off. This facility bears an effective interest rate of 9% per annum.

16. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

16. LEASE LIABILITIES (Continued)

The mutation of lease liabilities in relation of the right-of-use assets are as follows:

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Beban keuangan/ *Finance expenses*	Pembayaran/ *Payments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kelas aset pendasar						***Underlying assets***
Mesin dan peralatan	44,105,839	3,914,586,000	236,659,278	(944,736,250)	3,250,614,867	*Machinery and equipments*
Kendaraan	-	274,497,216	3,554,768	(13,380,000)	264,671,984	*Vehicles*
Jumlah	**44,105,839**	**4,189,083,216**	**240,214,046**	**(958,116,250)**	**3,515,286,851**	***Total***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Beban keuangan/ *Finance expenses*	Pembayaran/ *Payments*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kelas aset pendasar						***Underlying assets***
Kendaraan	216,144,812	-	12,629,965	(228,774,777)	-	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	199,980,447	-	20,373,692	(176,248,300)	44,105,839	*Machinery and equipments*
Jumlah	**416,125,259**	-	**33,003,657**	**(405,023,077)**	**44,105,839**	***Total***

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liability on time basis:

	2023	2022	
Jangka pendek	1,370,032,407	44,105,839	*Current portion*
Jangka Panjang	2,145,254,444	-	*Non-current portion*
Jumlah	**3,515,286,851**	**44,105,839**	***Total***

17. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

17. TRADE PAYABLES

This account consists of:

a. Based on supplier

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Lokal			*Local*
PT Bilah Baja Makmur	4,246,959,567	1,459,744,395	*PT Bilah Baja Makmur*
PT Artha Sukses Lancar	2,218,108,800	-	*PT Artha Sukses Lancar*
PT Manorian Engineering Prakasa	2,123,241,896	-	*PT Manorian Engineering Prakasa*
PT Fortuna Kontraktor	2,013,444,000	-	*PT Fortuna Kontraktor*
PT Cakra Lima	1,730,020,331	20,279,700	*PT Cakra Lima*
PT Andalan Teknik Perkasa	1,615,870,334	458,556,300	*PT Andalan Teknik Perkasa*
CV Golden Leaf	1,541,513,900	-	*CV Golden Leaf*
PT Duta Raya Sejati	1,453,648,876	672,499,351	*PT Duta Raya Sejati*
PT Rofindo Jayatama	1,207,774,860	1,678,238,885	*PT Rofindo Jayatama*
PT Pura Mayungan	112,665,000	1,230,681,742	*PT Pura Mayungan*
PT Arita Prima Indonesia	74,055,870	1,528,097,123	*PT Arita Prima Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	12,499,705,797	11,259,719,861	*Others (each below Rp 1 billion)*
Sub-jumlah	30,837,009,231	18,307,817,357	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Impor			*Import*
Muar Ban Lee	5,549,179,372	-	*Muar Ban Lee*
Trelleborg Marine Systems Asia Pte Ltd.	514,586,080	-	*Trelleborg Marine Systems Asia Pte Ltd.*
Sub-jumlah	6,063,765,452	-	*Sub-total*
Jumlah	**36,900,774,683**	**18,307,817,357**	***Total***

17. UTANG USAHA (Lanjutan) / 17. TRADE PAYABLES (Continued)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan) / *This account consists of: (Continued)*

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currency*

	2023	2022	
Rupiah	30,837,009,231	18,307,817,357	*Rupiah*
Ringgit Malaysia (RM 1.660.437)	5,549,179,372	-	*Malaysian Ringgit (RM 1,660,437)*
Dolar Amerika Serikat (USD 33.380)	514,586,080	-	*United States Dollar (USD 33,380)*
Jumlah	**36,900,774,683**	**18,307,817,357**	***Total***

c. Berdasarkan umur / *c. Based on age*

	2023	2022	
1 – 30 hari	26,168,434,879	12,960,904,450	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	8,923,161,594	1,198,681,574	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	515,396,630	228,687,791	*61 – 90 days*
> 90 hari	1,293,781,580	3,919,543,542	*> 90 days*
Jumlah	**36,900,774,683**	**18,307,817,357**	***Total***

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian persediaan material konstruksi, utang kepada subkontraktor, dan mandor. Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

Trade payables arise from purchase transactions of construction materials, due to subcontractors, and superintendent. Trade payables without collateral.

18. UTANG RETENSI / 18. RETENTION PAYABLES

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Lokal			*Local*
Mandor	8,257,565,216	8,061,715,786	*Superintendent*
PT Andalan Teknik Persada	1,388,535,681	922,164,058	*PT Andalan Teknik Persada*
PT Bangun Sarana Baja	1,017,356,680	1,135,657,630	*PT Bangun Sarana Baja*
PT Focus Integrasi Teknologi	-	2,085,629,233	*PT Focus Integrasi Teknologi*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	6,333,488,008	4,450,373,556	*Others (each below Rp 1 billion)*
Jumlah	**16,996,945,585**	**16,655,540,263**	***Total***

19. PERPAJAKAN / 19. TAXATION

a. Taksiran tagihan pajak penghasilan / *a. Estimated claim for tax refund*

Akun ini merupakan lebih bayar PPh badan milik Entitas Anak. / *This account represents overpayment of income tax return belonging to the Subsidiary.*

19. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***19. TAXATION (Continued)***

b. Utang pajak terdiri dari: / *b. Taxes payable consist of:*

	2023	2022	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan (PPh):			*Income Taxes:*
Pasal 21	205,070,992	159,988,442	*Article 21*
Pasal 23	25,543,266	670,995	*Article 23*
Pasal 26	2,073,742,600	-	*Article 26*
Pasal 29	38,872,841,920	99,000	*Article 29*
Pasal 4 (2)	975,477,748	415,821,462	*Article 4 (2)*
Sub-jumlah	42,152,676,526	576,579,899	*Sub-total*
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	144,172,323	143,151,170	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan (PPh):			*Income Taxes:*
Pasal 4 (2)	72,100,797	12,899,033	*Article 4 (2)*
Pasal 21	44,683,172	4,889,062	*Article 21*
Pasal 23	3,935,670	1,173,535	*Article 23*
Pasal 29	-	7,545,885	*Article 29*
Sub-jumlah	264,891,962	169,658,685	*Sub-total*
Jumlah	**42,417,568,488**	**746,238,584**	***Total***

c. Pajak penghasilan final / *c. Final income tax*

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi. / *Final income tax represents tax income from construction services.*

d. Beban pajak penghasilan terdiri dari: / *d. Income tax expenses are as follow:*

	2023	2022	
Perusahaan	38,872,841,920	99,000	*The Company*
Entitas anak	-	96,318,798	*The Subsidiaries*
Jumlah	**38,872,841,920**	**96,417,798**	***Total***

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: / *e. Reconciliation between profit before tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

	2023	2022	
Laba sebelum pajak – konsolidasian	243,479,102,151	151,858,852,673	*Profit before tax – consolidated*
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak – neto	641,825,546	(1,632,014,337)	*Loss (profit) of the subsidiaries before tax – net*

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

e. Reconciliation between profit before tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows: (Continued)

	2023	2022	
Laba sebelum pajak Perusahaan	244,120,927,697	150,226,838,336	*The Company's profit before tax*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(538,431,452,182)	(722,285,841,608)	*Income subjected to final income tax*
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	471,005,260,977	572,059,453,722	*Operating expenses on income subjected to final income tax*
Taksiran penghasilan kena pajak	176,694,736,492	450,450	*Estimated taxable income*
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	176,694,736,000	450,000	*Estimated taxable income (rounded)*
Taksiran pajak penghasilan/Utang pajak penghasilan pasal 29	**38,872,841,920**	**99,000**	***Estimated income tax/ Tax payable article 29***

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun berjalan untuk tahun 2023, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT") ke Kantor Pajak.

The Company will report taxable income a for 2023, as stated above, in its annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2022, sebagaimana disebutkan di atas, dalam SPT ke Kantor Pajak.

The Company has reported taxable income and current income tax expense for 2022, as stated above, in its SPT to be submitted to the Tax Office.

Pemerintah telah melakukan perubahan ketentuan perpajakan melalui PP No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Pajak Penghasilan (PPh) dari Usaha Jasa Konstruksi yang mulai berlaku efektif sejak 21 Februari 2022. Bagi Perusahaan pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 2% menjadi 1,75%.

The government has made changes to the tax provisions through PP No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment of Income Tax (PPh) from Construction Services Business which has been effective since February 21, 2022. For the Company, the enactment of this regulation resulted in a decrease in the final tax rate on construction services from the previous 2% to 1.75%.

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2022, Perusahaan mengubah klasifikasi SBUJK sebelumnya penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha kualifikasi kecil menjadi penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha, sehingga tarif pajak final atas jasa konstruksi sebelumnya sebesar 1,75% berubah menjadi 2,65%.

19. TAXATION (Continued)

On May 23, 2022, the Company changed the classification of SBUJK, from previously a service providers with a small classification business entity certificate to service providers who have business entity certificates, so that the final tax rate on construction services that was previously 1.75% changed to 2.65%.

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUAL EXPENSES*

a. Akun ini terdiri dari: / *a. This account consists of:*

	2023	2022	
Beban kontrak konstruksi	55,004,426,980	97,066,468,025	*Construction contract expenses*
Gaji dan tunjangan	23,696,260	23,696,321	*Salaries and allowances*
Lain-lain	444,229,941	719,259,906	*Others*
Jumlah	**55,472,353,181**	**97,809,424,252**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currency*

	2023	2022	
Rupiah	55,441,940,981	97,783,821,052	*Rupiah*
Ringgit Malaysia (RM 9.100 pada tahun 2023 dan RM 7.200 pada tahun 2022)	30,412,200	25,603,200	*Malaysian Ringgit (RM 9,100 in 2023 and RM 7,200 in 2022)*
Jumlah	**55,472,353,181**	**97,809,424,252**	***Total***

21. LIABILITAS KONTRAK / *21. CONTRACT LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari uang muka yang diterima pelanggan: / *This account consists of advance received from the following customers:*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Manufaktur	19,728,908,512	-	*Manufacturing*
Kelapa sawit	10,628,110,539	64,877,640,044	*Palm oil*
Kontraktor	-	1,388,317,585	*Contractor*
Jumlah	**30,357,019,051**	**66,265,957,629**	***Total***

22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *22. UNEARNED REVENUE*

Sejak tanggal 13 Maret 2020, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan kepada PT Sultan Gemilang Buana selama 3 tahun dengan harga sewa sebesar Rp 7.200.000.000. Jaminan sewa sebesar Rp 200.000.000 dicatat sebagai bagian dari akun "Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Since March 13, 2020, the Company rent out land and building located at Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, South Jakarta to PT Sultan Gemilang Buana for 3 years amounting to Rp 7,200,000,000. Deposit of rent amounting to Rp 200,000,000 is recorded as part of "Deposit" in the consolidated statement of financial position.

22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (Lanjutan)

Sejak tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan kepada PT Naufal Pratama Jaya selama 2 tahun dengan harga sewa sebesar Rp 4.800.000.000. Jaminan sewa sebesar Rp 200.000.000 dicatat sebagai bagian dari akun "Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. UNEARNED REVENUE (Continued)

Since February 22, 2023, the Company rent out land and building located at Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, South Jakarta to PT Naufal Pratama Jaya for 2 years amounting to Rp 4,800,000,000. Deposit of rent amounting to Rp 200,000,000 is recorded as part of "Deposit" in the consolidated statement of financial position.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021.

Perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan laporan penilaian, Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 24 Januari 2024 dan 24 Februari 2023.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with Job Creation Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021.

The actuarial calculations for the years ended December 31, 2023 and 2022, were performed by independent actuary KKA Agus Susanto, an independent actuary, with its reports dated January 24, 2024 and February 24, 2023, respectively.

Actuarial assumptions used in calculating expense and liabilities for employee benefits are as follows:

Usia pensiun	:	60 tahun/*60 years*	:	*Normal retirement age*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/*10% per annum*	:	*Annual rate of increase in salary*
Tingkat kematian	:	TMI – IV (2019)/*TMI – IV (2019)*	:	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	:	4% per tahun pada umur 18 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ *4% per annum until age 18 year then linearly decreasing to 0% per annum at age 60 year*	:	*Employee resignation rate*
Tingkat diskonto per tahun	:	6,8% dan 7,4% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022/*6.8% and 7.4% per annum for year 2023 and 2022, respectively*	:	*Discount rate per annum*
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/*10% of mortality rate*	:	*Disability rate*
Metode	:	*Projected Unit Credit*	:	*Method*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	1,076,321,902	894,849,624	*Current service cost*
Biaya bunga	514,494,586	722,063,781	*Interest cost*
Sub-jumlah (Catatan 29)	1,590,816,488	1,616,913,405	*Sub-total (Note 29)*
Penyesuaian atas perubahan periode atribusi	-	(3,380,831,339)	*Adjustment due to change in benefit atribution period*
Jumlah	**1,590,816,488**	**(1,763,917,934)**	***Total***

Penyesuaian atas perubahan periode atribusi dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain – neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Adjustment due to change in benefit atribution period recorded as a part of "Others – net" to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The mutations of the liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	6,952,629,538	9,627,517,075	*Beginning balance*
Beban (penghasilan) imbalan kerja	1,590,816,488	(1,763,917,934)	*Employee benefits expense (income)*
Pembayaran imbalan	(332,812,263)	(182,114,096)	*Benefits payment*
Kerugian (penghasilan) komprehensif lain	688,656,608	(728,855,507)	*Other comprehensive loss (income)*
Saldo akhir	**8,899,290,371**	**6,952,629,538**	***Ending balance***

Mutasi nilai kini di liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The mutations in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	6,952,629,538	9,627,517,075	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	1,076,321,902	894,849,624	*Current service cost*
Biaya bunga	514,494,586	722,063,781	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan periode atribusi	-	(3,380,831,339)	*Adjustment due to change in benefit atribution period*
Pembayaran imbalan	(332,812,263)	(182,114,096)	*Benefits payment*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Mutasi nilai kini di liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The mutations in the present value of employee benefits liabilities are as follows: (Continued)

	2023	2022	
Kerugian/keuntungan aktuarial atas:			*Actuarial loss/gain on:*
Perubahan asumsi	477,322,788	64,099,630	*Assumption changes*
Penyesuaian historis	211,333,820	(792,955,137)	*Historical adjustment*
Saldo akhir	**8,899,290,371**	**6,952,629,538**	***Ending balance***

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa depan pada tanggal 31 Desember 2023 akan berdampak sebagai berikut:

One-percentage point change in the assumed discount rate and future salary increase as of December 31, 2023 would have had the following effects:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation*	
Kenaikan	1%	8,126,153,375	1%	9,708,135,816	*Increase*
Penurunan	(1%)	9,795,474,372	(1%)	8,182,819,371	*Decrease*

Jadwal estimasi pembayaran imbalan kerja di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2023:

The estimated future cash payment as of December 31, 2023:

Dalam 1 tahun	1,445,341,029	*Within 1 year*
2 – 5 tahun	997,271,790	*2 – 5 years*
6 – 10 tahun	862,534,557	*6 – 10 years*
Lebih dari 10 tahun	5,594,142,995	*Beyond 10 years*
Jumlah	**8,899,290,371**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang.

Management believes that the estimates on employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of the Law.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan catatan yang dibuat PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022, based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency are as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	2023		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/*Amount* (Rp)
PT Ascend Bangun Persada	1,384,709,700	46.16%	69,235,485,000
PT Sigma Mutiara	1,186,900,900	39.56%	59,345,045,000
Bank of Singapore	201,602,900	6.72%	10,080,145,000
Alexander Sayidiman (Direksi/*Director*)	800	0.00%	40,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/*Public (each ownership less than 5%)*	226,785,700	7.56%	11,339,285,000
Jumlah/*Total*	**3,000,000,000**	**100.00%**	**150,000,000,000**

Pemegang saham/ *Shareholders*	2022		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/*Amount* (Rp)
PT Ascend Bangun Persada	1,384,709,700	46.16%	69,235,485,000
PT Sigma Mutiara	1,246,900,900	41.56%	62,345,045,000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/*Public (each ownership less than 5%)*	368,389,400	12.28%	18,419,470,000
Jumlah/*Total*	**3,000,000,000**	**100.00%**	**150,000,000,000**

Komisaris tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's commissioner do not have the Company's share.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2023 and 2022.

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Manajemen Permodalan (Lanjutan)

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

24. CAPITAL STOCK (Continued)

Capital Management (Continued)

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	330,000,000,000	*Additional paid-in capital in excess of par value*
Aset pengampunan pajak	250,000,000	*Tax amnesty assets*
Biaya emisi saham	(2,808,620,611)	*Stock issuance cost*
Jumlah – neto	**327,441,379,389**	***Total – net***

26. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Oktober 2023 dan surat Persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan melaksanakan pembagian dividen interim dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp 120 miliar.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Mei 2023, yang telah diaktakan dengan akta notaris Yulia, S.H., No. 75 tanggal 25 Mei 2023, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba ditahan Perusahaan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp 120 miliar.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2022, yang telah diaktakan dengan akta notaris Yulia, S.H., No. 34, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba ditahan Perusahaan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp 70,5 miliar.

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba ditahan Perusahaan, sebagai cadangan dana umum sebesar Rp 1.000.000.000 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing pada tanggal 25 Mei 2023 dan 27 Mei 2022.

26. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATE RETAINED EARNINGS

Based on the Decree of the Company's Board of Directors on October 26, 2023 and the approval letter from the Company's Board of Commissioners on October 24, 2023, the Company will distribute interim dividends in the form of cash dividends of Rp 120 billion.

Based on the Annual General Shareholders Meeting on May 25, 2023, which was covered by the notarial deed of Yulia, S.H., No. 75 dated May 25, 2023, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the Company's retained earnings amounting to Rp 120 billion.

Based on the Annual General Shareholders Meeting on May 27, 2022, which was covered by notarial deed of Yulia, S.H., No. 34, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the Company's retained earnings amounting to Rp 70.5 billion.

In compliance with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp 1,000,000,000 in 2023 and 2022, respectively, which were declared during the Annual General Shareholders Meeting on May 25, 2023 and May 27, 2022, respectively.

27. PENDAPATAN / *27. REVENUES*

Seluruh pendapatan Kelompok Usaha merupakan jasa konstruksi masing-masing sebesar Rp 572.763.446.107 dan Rp 731.846.535.897 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

All the Group's revenues are construction services amounting to Rp 572,763,446,107 and Rp 731,846,535,897 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi.

There is no revenues transaction with related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the details of revenue from customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of revenues are as follows:

	2023		2022		
	%	Rp	%	Rp	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	42.64%	244,228,788,563	54.91%	401,829,340,245	*PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk*
PT Unilever Oleochemical Indonesia	31.63%	181,171,482,139	13.66%	99,981,352,468	*PT Unilever Oleochemical Indonesia*
PT Sinarmas Bio Energy	-	-	17.36%	127,045,869,651	*PT Sinarmas Bio Energy*
Jumlah	**74.27%**	**425,400,270,702**	**85.93%**	**628,856,562,364**	***Total***

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *28. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	2023	2022	
Material	227,816,739,476	293,273,190,664	*Materials*
Subkontraktor	85,667,589,815	77,942,101,987	*Subcontractors*
Operasional proyek	57,235,964,412	109,909,420,485	*Project operational*
Mandor	46,992,732,244	58,744,161,949	*Superintendent*
Retensi	4,340,990,162	4,515,467,029	*Retention*
Jumlah	**422,054,016,109**	**544,384,342,114**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the details of purchase from suppliers with individual cumulative amount each exceeding 10% of revenues are as follows:

	2023		2022		
	%	Rp	%	Rp	
PT Intisumber Baja Sakti	-	-	13.12%	96,045,521,845	*PT Intisumber Baja Sakti*
Shandong New Future Co. Ltd.	-	-	15.26%	111,643,731,668	*Shandong New Future Co.Ltd.*
Jumlah	**-**	**-**	**28.38%**	**207,689,253,513**	***Total***

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat pembelian yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi.

28. COST OF REVENUES (Continued)

There is no purchase transaction with related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	25,162,438,020	22,878,707,325	*Salaries and allowances*
Pajak	3,005,001,446	4,237,141,625	*Taxes*
Imbalan kerja (Catatan 23)	1,590,816,488	1,616,913,405	*Employee benefits (Note 23)*
Jamuan	1,285,757,003	532,896,779	*Entertainment*
Perijinan dan dokumentasi	1,113,018,009	1,051,489,373	*Licenses and documentation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1,109,938,176	1,355,456,719	*Depreciation of fixed assets (Note 13)*
Tenaga ahli	806,325,913	1,401,813,805	*Professional fee*
Perbaikan dan pemeliharaan	679,288,189	1,186,948,720	*Repair and maintenance*
Keamanan	668,291,422	1,097,338,499	*Security*
Penyusutan properti investasi (Catatan 14)	600,424,628	600,424,629	*Depreciation of investment properties (Note 14)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3,815,665,564	3,475,431,557	*Others (each below Rp 500 million)*
Jumlah	**39,836,964,858**	**39,434,562,436**	***Total***

30. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

30. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group conducts trade transactions with related parties.

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Nature of relationship and transactions

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Jenis transaksi/ *Transaction*
PT Pro Car International Finance	Afiliasi/*Affiliate*	Liabilitas sewa/*Lease liabilities*
Dewan Komisaris dan Direksi/*The Boards of Commisioners and Directors*	Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

30. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

b. Saldo

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas):

	2023	2022	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
PT Pro Car International Finance	-	44,105,839	*PT Pro Car International Finance*
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	**-**	**0.02%**	***Percentage of total consolidated liabilities***

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari semua dewan komisaris dan direksi. Jumlah kompensasi bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Direksi	3,526,120,105	3,470,833,000	*Directors*
Komisaris	1,570,000,000	2,970,000,000	*Commisioners*
Jumlah	**5,096,120,105**	**6,440,833,000**	***Total***

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

30. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (Continued)

b. Balance

Liabilities (as a percentage of total liabilities):

c. Key management compensations

The Group's key management are consists of all boards of commisioners and directors. The compensation amount for the Group's key management are as follows:

Transactions with related parties were made on conditions and terms agreed upon by both parties which may not be the same as other transaction conducted with non-related parties.

31. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	192,828,439,008	133,680,700,468	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Jumlah saham yang beredar	3,000,000,000	3,000,000,000	*Total number of shares*
Laba per saham dasar	**64.28**	**44.56**	***Basic earnings per share***

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of earning per basic share are as follows:

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2023			2022			
	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen dalam Rp/*Equivalent in Rp*	
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas	USD	4,340,951	66,920,100,154	USD	796,758	12,533,800,098	*Cash and cash equivalents*
	RM	1,393,521	4,657,147,182	RM	1,438,294	5,114,573,464	
Jumlah			71,577,247,336			17,648,373,562	*Total*
Liabilitas							***Liabilities***
Utang usaha	USD	33,380	514,586,080		-	-	*Trade payables*
	RM	1,660,437	5,549,179,372		-	-	
Beban akrual	RM	9,100	30,412,200	RM	7,200	25,603,200	*Accrual expenses*
Utang lain-lain		-	-	RM	2,000	7,112,000	*Other payables*
Jumlah			**6,094,177,652**			32,715,200	*Total*
Aset-neto			**65,483,069,684**			**17,615,658,362**	***Assets-net***

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of December 31, 2023 and 2022.

33. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pada tanggal 4 September 2023, PMS, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk, berupa fasilitas *Time Loan Revolving*, Bank Garansi (BG), *Foward Line*, *Letter of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN) (*Sight & Usance*) sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 9% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak. Fasilitas ini dijamin dengan aset berupa tanah yang berlokasi di Jl. K.H Hasyim Ashari No. 39, Gambir, Jakarta Pusat (Catatan 13) milik Perusahaan.

Pada tanggal 4 September 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa Fasilitas Multi terdiri dari *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000.000.000, Bank Garansi, *Forward Line* sebesar Rp 15.000.000.000 dan *Letter of Credit* (L/C) *Sight & Usance* sebesar Rp 30.000.000.000 serta fasilitas rekening koran sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 9% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap – tanah, aset dalam penyelesaian (Catatan 13) dan piutang usaha (Catatan 5) tertentu milik Perusahaan. Saldo terutang atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 39.708.348.833.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

On September 4, 2023, PMS, the Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, in the form of Time Loan Revolving, Bank Guarantee (BG), Foward Line, Letter of Credit (L/C) and Letter of Credit undocumented Affairsi (SKBDN) (Sight & Usance) amounting to Rp 20,000,000,000. These facilities bears interest rate of 9% per annum. As of December 31, 2023, these facilities has not yet been used by the Subsidiary. These facilities are guaranteed with asset in form of land located at Jl. K.H Hasyim Ashari No. 39, Gambir, Central Jakarta (Note 13) owned by the Company.

On September 4, 2023, the Company renewed credit facility from PT Bank Central Asia Tbk namely Multi Facilities consisting of Time Loan Revolving amounting to Rp 100,000,000,000, Bank Guarantee, Forward Line amounting to Rp 15,000,000,000 and Letter of Credit (L/C) Sight & Usance amounting to Rp 30,000,000,000 and overdraft amounting to Rp 15,000,000,000. These facilities bear interest rate of 9% per annum. These facilities are collateralized with fixed assets – land, construction in progress (Note 13) and certain trade receivables (Note 5) owned by the Company. The outstanding balancefor these facility as of December 31, 2023 amounting to Rp 39,708,348,833.

33. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian atas fasilitas Bank Garansi, *Trust Receipt, Sight & Usance Letter of Credit* dan *Demand Loan* dari PT Bank CTBC Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 0,85% di atas tingkat suku bunga deposito per tahun. Pada tanggal 31 December 2023, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 1 pada tanggal 1 Februari 2023 dari notaris Sulistyaningsih, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia, berupa fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) dan fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 9,25% per tahun. Pada tanggal 31 December 2023, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan properti investasi berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan (Catatan 14) milik Perusahaan.

Perusahaan memiliki kontrak kerja yang masih berjalan, antara lain adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

On April 17, 2023, the Company renewed Bank Guarantee, Trust Receipt, Sight & Usance Letter of Credit and Demand Loan facilities with a maximum limit of Rp 50,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. These facilities bear interest rate of 0.85% above the deposit interest rate annually. As of December 31, 2023, these facilities has not yet been used by the Company.

Based on credit agreement No. 1 dated on February 1, 2023 from notary Sulistyaningsih, S.H., the Company obtained a credit facility from PT Bank UOB Indonesia, in the form of Revolving Credit Facility (RCF) and Overdraft (KRK) facilities with a maximum limit of Rp 30,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively. These facility bears interest rate of 9.25% per annum. As of December 31, 2023, these facility has not yet been used by the Company. These facility are guaranteed with investment properties in form of land and building located at Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, South Jakarta (Note 14) owned by the Company.

The Company has some project contracts that are still under construction, as follows:

No	Tanggal awal kontrak/ *Commencement date*	Tanggal akhir kontrak/ *Maturity contract*	Nama proyek/ *Name of project*	Nilai kontrak/ *Contract value*	Pemberi kerja/ *Owner*
1	24 Maret 2022/ *March 24, 2022*	31 Januari 2024/ *January 31, 2024*	*Storage Tank Marvel*	Rp 314,414,257,000	PT Unilever Oleochemical Indonesia
2	11 Juli 2023/ *July 11, 2023*	15 Maret 2024/ *March 15, 2024*	*Pek Upper Structure New Jety Tarjun SC/PR; 1000195394*	Rp 42,850,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
3	11 Juli 2023/ *July 11, 2023*	15 Maret 2024/ *March 15, 2024*	Pek. Pengadaan dan Pemancangan *New Jety SC/PR*; 1000195182	Rp 42,000,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
4	22 November 2023/ *November 22, 2023*	13 Mei 2024/ *May 13, 2024*	Pekerjaan Pipe Rack , Struktur & ME Jetty SC/PR : 1000213048	Rp 35,000,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
5	22 Agustus 2023/ *August 22, 2023*	31 Maret 2024/ *March 31, 2024*	Pek *Storage Tank 4x1000 MT* dan *2x600 MT SC/PR; 1000198801*	Rp 19,000,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
6	26 September 2023/ *September 26, 2023*	26 Februari 2024/ *February 26, 2024*	Pek. Modif Bangunan Fraksinasi 400 TPD SC/PR; 1000202451	Rp 7,200,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
7	13 Januari 2023/ *January 13, 2023*	18 Maret 2024/ *March 18, 2024*	*Pek. Preliminary KCP Phase 3. SC/PR : 1000182622*	Rp 5,100,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
8	19 April 2023/ *April 19, 2023*	2 Januari 2024/ *January 2, 2024*	Pek. *Bore Pile Storage Tank 4000 MT SC/PR; 1000196586*	Rp 2,000,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

a. Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*		31 Desember 2022/*December 31, 2022*		
	Nilai tercatat/ *Book value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Book value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset keuangan lancar					***Current financial assets***
Kas dan setara kas	171,118,376,320	171,118,376,320	178,200,967,729	178,200,967,729	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	101,785,349,160	101,785,349,160	17,588,460,281	17,588,460,281	*Short-term investments*
Piutang usaha	79,215,907,145	79,215,907,145	245,794,342,122	245,794,342,122	*Trade receivables*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	91,569,390,918	91,569,390,918	25,987,205,393	25,987,205,393	*Gross amount due from customers*
Piutang retensi	46,774,965,229	46,774,965,229	62,042,338,772	62,042,338,772	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	2,529,711,215	2,529,711,215	579,924,066	579,924,066	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan lancar	492,993,699,987	492,993,699,987	530,193,238,363	530,193,238,363	***Total current financial assets***
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financial asset***
Investasi saham	-	-	34,438,155,625	34,438,155,625	*Investment in shares*
Jumlah Aset Keuangan	**492,993,699,987**	**492,993,699,987**	**564,631,393,988**	**564,631,393,988**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek					***Current financial liabilities***
Utang usaha	36,900,774,683	36,900,774,683	18,307,817,357	18,307,817,357	*Trade payables*
Utang retensi	16,996,945,585	16,996,945,585	16,655,540,263	16,655,540,263	*Retention payables*
Utang lain-lain	956,004,580	956,004,580	255,259,046	255,259,046	*Other payables*
Beban akrual	55,472,353,181	55,472,353,181	97,809,424,252	97,809,424,252	*Accrual expenses*
Liabilitas sewa	1,370,032,407	1,370,032,407	44,105,839	44,105,839	*Lease liabilities*
Jaminan	-	-	200,000,000	200,000,000	*Deposit*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	111,696,110,436	111,696,110,436	133,272,146,757	133,272,146,757	***Total current financial liabilities***
Liabilitas keuangan jangka panjang					***Non-current financial liabilities***
Utang lain-lain	148,310,112	148,310,112	169,639,402	169,639,402	*Other payables*
Liabilitas sewa	2,145,254,444	2,145,254,444	-	-	*Lease liabilities*
Jaminan	200,000,000	200,000,000	-	-	*Deposit*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	2,493,564,556	2,493,564,556	169,639,402	169,639,402	*Total non-current financial liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**114,189,674,992**	**114,189,674,992**	**133,441,786,159**	**133,441,786,159**	***Total Financial Liabilities***

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang retensi, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar liabilitas sewa dan utang lain-lain jangka panjang didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

Nilai tercatat jaminan dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun juga mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan.

Investasi saham diukur sebesar nilai wajar menggunakan pendekatan seperti yang dijelaskan pada PSAK No. 68.

Nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2023.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, other receivables, trade payables, other payables, retention payables, and accrual expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of the lease liability and long-term other payables are determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk, and remaining maturities.

The carrying value of deposit with maturities of more than 1 year also approaches their fair value because the impact of discounting is not significant.

Investment in shares is measured at fair value using the approach described in PSAK No. 68.

The fair value of financial assets at fair value through profit or loss is determined by reference to the latest quoted market prices at the date of published on December 31, 2023.

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar, risiko mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko kredit. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar (selain yang timbul dari risiko suku bunga), baik perubahan-perubahan tersebut disebabkan oleh faktor khusus pada individu penerbit instrumen keuangan, atau faktor yang mempengaruhi instrumen keuangan sejenis yang diperdagangkan di pasar.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama sehubungan dengan aktivitas operasi Kelompok Usaha (ketika pendapatan atau beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha).

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing meningkat/menurun sebesar 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.309.661.403 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, utang lain-lain, dan beban akrual.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Kelompok Usaha menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, di mana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, foreign currency risk, liquidity risk and credit risk. The review and approved policies for managing each of these risks, are described as follows:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices (other than those arising from interest rate risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument issuer, or factors affecting similar financial instruments traded in the market.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to Group's operating activities (when revenue or expense is denominated in a different currency from the Group's functional currency).

As of December 31, 2023, had the exchange rates of the Rupiah against foreign currency appreciated/depreciated by 2% with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been higher/lower Rp 1,309,661,403 mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, other payables, and accrual expenses.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and closely monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund for working capital. The Group maintain adequate funds for working capital, which these funds are kept in cash and cash equivalents.

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2023:

The following tables analyze financial liabilities based on due date on December 31, 2023:

	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*	Satu tahun sampai lima tahun/ *One year up to five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	36,900,774,683	-	-	36,900,774,683	*Trade payables*
Utang lain-lain	956,004,580	148,310,112	-	1,104,314,692	*Other payables*
Utang retensi	16,996,945,585	-	-	16,996,945,585	*Retention payables*
Beban akrual	55,472,353,181	-	-	55,472,353,181	*Accrual expenses*
Liabilitas sewa	1,370,032,407	2,145,254,444	-	3,515,286,851	*Lease liabilities*
Jaminan	-	200,000,000	-	200,000,000	*Deposit*
Jumlah	**111,696,110,436**	**2,493**,564,**556**	-	**114,189,674,992**	***Total***

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank dan deposito berjangka.

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to theirs customers and placement of current accounts in the banks and time deposits.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Kas dan setara kas

Cash and cash equivalents

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potensial failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja

Semua saldo piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan pelanggan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

Credit Risk (Continued)

Trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers

All balances of trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers represent customers with no history of default in the past. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk.

35. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

35. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting period are as follows:

	2023	2022	
Penambahan aset hak – guna melalui liabilitas sewa	4,189,083,216	-	*Addition of right-of-use-assets through lease liability*
Reklasifikasi biaya perolehan dari aset hak-guna ke aset tetap	499,080,000	1,130,000,000	*Reclassification acquisition cost from right-of-use assets – net to fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	361,351,351	-	*Addition of fixed assets through other liability*

36. INFORMASI SEGMEN

Perusahaan dan Entitas Anaknya, PAS dan PMS, melakukan kegiatan usahanya di Indonesia, sedangkan salah satu entitas anak lainnya melakukan kegiatan usaha di Malaysia. Dengan demikian segmen geografis disajikan berdasarkan lokasi operasi, yaitu Indonesia dan Malaysia.

36. SEGMENT INFORMATION

The Company and its Subsidiaries, PAS and PMS, are conducting their business activities in Indonesia, while its another subsidiary is conducting its business activities in Malaysia. Therefore, geographical segment is presented based on location of operation, which is Indonesia and Malaysia.

36. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Operating segment information according to geographic area of the Group's business activities are as follows:

2023	Indonesia/ *Indonesia*	Malaysia/ *Malaysia*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	*2023*
Pendapatan	578,645,696,303	-	(5,882,250,196)	572,763,446,107	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(427,936,266,305)	-	5,882,250,196	(422,054,016,109)	*Cost of revenues*
Laba bruto	150,709,429,998	-	-	150,709,429,998	*Gross profit*
Beban umum dan administrasi	(39,699,194,343)	(137,770,515)	-	(39,836,964,858)	*General and administrative expenses*
Laba penjualan investasi	165,078,591,967	-	-	165,078,591,967	*Gain on sale of investments*
Penghasilan keuangan	3,438,878,253	-	-	3,438,878,253	*Finance income*
Penghasilan dividen	2,782,556,000	-	-	2,782,556,000	*Dividend income*
Penghasilan sewa	2,400,000,000	-	-	2,400,000,000	*Rent income*
Laba pelepasan aset tetap	47,476,008	-	-	47,476,008	*Gain on disposal of fixed assets*
Rugi penyesuaian nilai wajar efek	(38,282,479,622)	-	-	(38,282,479,622)	*Loss on fair value securities adjustment*
Beban keuangan	(1,404,365,798)	(3,549,045)	-	(1,407,914,843)	*Finance expenses*
Laba selisih kurs – neto	(1,295,102,853)	-	-	(1,295,102,853)	*Gain on foreign exchange – net*
Lain-lain – neto	(119,810,549)	(35,557,350)	-	(155,367,899)	*Others – net*
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	243,655,979,061	(176,876,910)	-	243,479,102,151	*Profit before final tax and income tax expense*
Beban pajak final	(11,863,729,544)	-	-	(11,863,729,544)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan	(38,872,841,920)	-	-	(38,872,841,920)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	192,919,407,597	(176,876,910)	-	192,742,530,687	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	(688,656,608)	(307,423,352)	-	(996,079,960)	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	192,230,750,989	(484,300,262)	-	191,746,450,727	*Total comprehensive income for the year*
Aset segmen	816,718,679,471	4,657,147,182	(25,753,322,874)	795,622,503,779	*Segment assets*
Liabilitas segmen	217,054,460,035	30,412,200	(18,621,319,333)	198,463,552,902	*Segment liabilities*
Penambahan aset	48,101,289,175	-	-	48,101,289,175	*Addition of assets*
Penyusutan dan amortisasi	6,959,824,471	-	-	6,959,824,471	*Depreciation and amortization*

36. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Operating segment information according to geographic area of the Group's business activities are as follows: (Continued)

2022	Indonesia/ *Indonesia*	Malaysia/ *Malaysia*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	*2022*
Pendapatan	738,889,346,443	-	(7,042,810,546)	731,846,535,897	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(551,427,152,660)	-	7,042,810,546	(544,384,342,114)	*Cost of revenues*
Laba bruto	187,462,193,783	-	-	187,462,193,783	*Gross profit*
Beban umum dan administrasi	(39,022,179,574)	(412,382,862)	-	(39,434,562,436)	*General and administrative expenses*
Laba penjualan investasi	1,431,000,000			1,431,000,000	*Gain on sale of investments*
Penghasilan keuangan	3,388,452,839	-	-	3,388,452,839	*Finance income*
Penghasilan sewa	2,400,000,000	-	-	2,400,000,000	*Rent income*
Laba selisih kurs – neto	1,915,558,739	-	-	1,915,558,739	*Gain on foreign exchange – net*
Rugi pelepasan aset tetap	(3,677,492,899)	(7,115,556)	-	(3,684,608,455)	*Loss on disposal of fixed assets*
Rugi penyesuaian nilai wajar efek	(3,912,530,119)			(3,912,530,119)	*Loss on fair value securities adjustment*
Beban keuangan	(1,307,639,270)	-	-	(1,307,639,270)	*Finance expenses*
Lain-lain – neto	3,600,987,592	-	-	3,600,987,592	*Others – net*
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	152,278,351,091	(419,498,418)	-	151,858,852,673	*Profit before final tax and income tax expense*
Beban pajak final	(17,774,349,056)	-	-	(17,774,349,056)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan	(96,417,798)	-	-	(96,417,798)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	134,407,584,237	(419,498,418)	-	133,988,085,819	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	728,855,507	196,862,998	-	925,718,505	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	135,136,439,744	(222,635,420)	-	134,913,804,324	*Total comprehensive income for the year*
Aset segmen	866,295,574,957	5,143,750,444	(13,620,213,341)	857,819,112,060	*Segment assets*
Liabilitas segmen	218,862,106,510	32,715,200	(6,488,209,800)	212,406,611,910	*Segment liabilities*
Penambahan aset	50,400,826,335	-	-	50,400,826,335	*Addition of assets*
Penyusutan dan amortisasi	3,229,883,799	99,600,004	-	3,329,483,803	*Depreciation and amortization*

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

Mulai Efektif Pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 73: "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Mulai Efektif Pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Kelompok Usaha masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 2 Januari 2024, terdapat penyesuaian suku bunga kredit dari PT Bank Central Asia, Tbk atas fasilitas Kredit Lokal dan fasilitas *Time Loan* menjadi sebesar 9,25%.

Pada tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian atas fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia berupa *Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar Rp 15.000.000.000, fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) sebesar Rp 20.000.000.000 dan fasilitas Omnibus *Pre-Export Financing* (PEF), *Letter of Credit* (LC) dan Bank Garansi (BG) sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 9,25% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan properti investasi berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan (Catatan 14) milik Perusahaan.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below.

Effective Beginning On or After January 1, 2024

- *Amendment of PSAK No. 73: "Leases" about lease liability in a sale and leaseback;*
- *Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants.*

Effective Beginning On or After January 1, 2025

- *PSAK No. 74: "Insurance Contract"; and*
- *Amendment of PSAK No. 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 – Comparative Information.*

As of the date of authorization of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

38. EVENTS AFTER THE FINANCIAL REPORTING PERIOD

On January 2, 2024, there was an adjustment in the credit interest rate from PT Bank Central Asia, Tbk for the Local Credit facility and Time Loan facility to 9.25%.

On February 1, 2024, the Company renewed credit facility from PT Bank UOB Indonesia namely Revolving Credit Facility (RCF) amounting to Rp 15,000,000,000, Overdraft (KRK) amounting to Rp 20,000,000,000 and Omnibus Pre-Export Financing (PEF), Letter of Credit (L/C) and Bank Guarantee amounting to Rp 15,000,000,000. These facility bears interest rate of 9.25% per annum. These facility are guaranteed with investment properties in form of land and building located at Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, South Jakarta (Note 14) owned by the Company.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Februari 2024, PMS, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia, berupa fasilitas Omnibus *Pre-Export Financing* (PEF) sebesar Rp 10.000.000.000, *Letter of Credit* (LC) sebesar Rp 10.000.000.000 dan Bank Garansi (BG) sebesar Rp 6.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 9,25% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan properti investasi berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan (Catatan 14) milik Perusahaan.

38. EVENTS AFTER THE FINANCIAL REPORTING PERIOD (Continued)

On February 1, 2024, PMS, the Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank UOB Indonesia, in the form of Omnibus Pre-Export Financing (PEF) amounting to Rp 10,000,000,000, Letter of Credit (L/C) amounting to Rp 10,000,000,000 and Bank Guarantee amounting to Rp 6,000,000,000. These facilities bears interest rate of 9.25% per annum. These facility are guaranteed with investment properties in form of land and building located at Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, South Jakarta (Note 14) owned by the Company.

. The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	163,166,121,828	172,891,458,197	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	101,785,349,160	17,588,460,281	*Short-term investments*
Piutang usaha – neto	73,622,737,839	232,378,856,312	*Trade receivables – net*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	91,569,390,918	25,987,205,393	*Gross amount due from customers*
Piutang retensi	46,627,244,484	61,962,696,567	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	19,609,651,200	6,735,000,000	*Other receivables*
Persediaan	44,685,265,053	90,576,677,757	*Inventories*
Uang muka	20,975,483,492	29,543,266,452	*Advances*
Pajak dibayar di muka	774,923,469	707,627,760	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	1,364,000,926	811,807,441	*Prepaid expenses*
Investasi saham pada entitas anak	7,132,003,541	7,132,003,541	*Investment in subsidiaries*
Jumlah Aset Lancar	571,312,171,910	646,315,059,701	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi saham	-	34,438,155,625	*Investment in shares*
Aset tetap – neto	163,735,683,804	122,094,312,239	*Fixed assets – net*
Properti investasi – neto	44,086,644,389	44,226,165,560	*Investment properties – net*
Aset hak-guna – neto	3,626,028,867	-	*Right-of-use assets – net*
Jumlah Aset Tidak Lancar	211,448,357,060	200,758,633,424	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	**782,760,528,970**	**847,073,693,125**	***TOTAL ASSETS***

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENT OFFINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			
JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	29,583,710,343	17,075,540,619	*Trade payables*
Utang retensi	16,860,276,332	16,704,018,113	*Retention payables*
Utang pajak	42,152,676,526	576,579,899	*Taxes payable*
Beban akrual	55,441,660,981	93,517,957,747	*Accrual expenses*
Liabilitas kontrak	28,178,977,121	64,087,915,699	*Contract liabilities*
Pendapatan diterima di muka	2,400,000,000	2,400,000,000	*Unearned revenue*
Jaminan	-	200,000,000	*Deposit*
Liabilitas jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang lain-lain	926,678,280	241,259,108	*Other payables*
Liabilitas sewa	1,241,718,195	-	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	176,785,697,778	194,803,271,185	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term liabilities – net of current maturities*
Utang lain-lain	148,310,112	169,639,402	*Other payables*
Liabilitas sewa	2,008,896,672	-	*Lease liabilities*
Pendapatan diterima di muka	200,000,000	2,600,000,000	*Unearned revenue*
Jaminan	200,000,000	-	*Deposit*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	8,112,919,822	6,952,629,538	*Employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	10,670,126,606	9,722,268,940	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**187,455,824,384**	**204,525,540,125**	***TOTAL LIABILITIES***

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As Of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			*Equity attributable to the owners of the parent entity*
Modal saham – nilai nominal Rp 50 per lembar saham			*Capital stock – Rp 50 par value per share*
Modal dasar - 9.600.000.000 lembar saham			*Authorized – 9,600,000,0000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.000.000.000 lembar saham	150,000,000,000	150,000,000,000	*Issued and fully paid – 3,000,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	327,441,379,389	327,441,379,389	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	7,000,000,000	6,000,000,000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaanya	110,863,325,197	159,106,773,611	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**595,304,704,586**	**642,548,153,000**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**782,760,528,970**	**847,073,693,125**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN	**540,789,933,511**	**712,594,753,097**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(395,426,616,400)**	**(531,571,308,941)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**145,363,317,111**	**181,023,444,156**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(33,974,505,047)	(34,638,460,442)	*General and administrative expenses*
Laba penjualan investasi	165,078,591,967	1,431,000,000	*Gain on sale of investments*
Penghasilan keuangan	3,414,682,974	3,376,735,242	*Finance income*
Pendapatan dividen	2,782,556,000	-	*Dividend income*
Penghasilan sewa	2,400,000,000	2,400,000,000	*Rent revenue*
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	50,028,717	(3,677,492,899)	*Gain (loss) on disposal of fixed Assets*
Rugi penyesuaian nilai wajar efek	(38,282,479,622)	(3,912,530,119)	*Loss on fair value securities adjustment*
Beban keuangan	(1,395,596,350)	(1,298,295,048)	*Finance expenses*
Laba selisih kurs – neto	(1,294,110,207)	1,912,067,576	*Gain on foreign exchange – net*
Lain-lain – neto	(21,557,846)	3,610,369,870	*Others – net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**244,120,927,697**	**150,226,838,336**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak final	(11,863,729,544)	(17,774,349,056)	*Final tax expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**232,257,198,153**	**132,452,489,280**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	(38,872,841,920)	(99,000)	*Income tax expenses*
LABA TAHUN BERJALAN	**193,384,356,233**	**132,452,390,280**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(627,804,647)	728,855,507	*Gain (loss) on remeasurement of employee benefits liabilities*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**192,756,551,586**	**133,181,245,787**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/*Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
			Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	**150,000,000,000**	**327,441,379,389**	**5,000,000,000**	**97,425,527,824**	**579,866,907,213**	***Balance as of January 1, 2022***
Pembentukan cadangan Umum	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai	-	-	-	(70,500,000,000)	(70,500,000,000)	*Cash dividend*
Laba tahun berjalan	-	-	-	132,452,390,280	132,452,390,280	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	728,855,507	728,855,507	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	**150,000,000,000**	**327,441,379,389**	**6,000,000,000**	**159,106,773,611**	**642,548,153,000**	***Balance as of December 31, 2022***
Pembentukan cadangan umum	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)		*Appropriation for general reserve*
Dividen tunai	-	-	-	(240,000,000,000)	(240,000,000,000)	*Cash dividend*
Laba tahun berjalan	-	-	-	193,384,356,233	193,384,356,233	*Profit for the year*
Kerugian komprehensif lain	-	-	-	(627,804,647)	(627,804,647)	*Other comprehensive loss*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**150,000,000,000**	**327,441,379,389**	**7,000,000,000**	**110,863,325,197**	**595,304,704,586**	***Balance as of December 31, 2023***

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	613,390,379,964	774,346,007,672	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok, direksi dan karyawan dan beban operasional lainnya	(403,606,737,741)	(561,510,852,757)	*Cash payments to suppliers, directors and employees and other operational expenses*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	209,783,642,223	212,835,154,915	*Cash provided from operating activities*
Penghasilan keuangan	3,414,682,974	3,376,735,242	*Finance income*
Beban keuangan	(1,395,596,350)	(1,298,295,048)	*Finance expenses*
Pembayaran pajak	(11,863,729,544)	(17,774,448,056)	*Payment of taxes*
Lain-lain – neto	(2,662,902,230)	9,462,160,774	*Others – net*
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	197,276,097,073	206,601,307,827	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan investasi saham – neto	210,841,441,192	-	*Proceeds on sale of investment in shares – net*
Penerimaan dividen tunai	2,782,556,000	-	*Receipt of cash dividend*
Hasil penjualan aset tetap	51,549,537	450,450	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penjualan (penempatan) investasi jangka pendek – neto	(133,804,062,100)	(20,069,990,400)	*Proceeds (placement) of short-term investments – net*
Perolehan aset tetap	(46,719,863,658)	(35,641,818,358)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	(375,414,000)	-	*Acquisition of right-of-use assets*
Perolehan properti investasi	(460,903,457)	(14,420,480,001)	*Acquisition of investment properties*
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	32,315,303,514	(70,131,838,309)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen tunai	(240,000,000,000)	(70,500,000,000)	*Payments of cash dividend*
Pembayaran liabilitas sewa	(663,971,133)	(216,144,812)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang bank	-	(40,000,000,000)	*Payments of bank loan*
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(240,663,971,133)	(110,716,144,812)	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
(PARENT ONLY)
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(11,072,570,546)**	**25,753,324,706**	***NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG KAS DAN SETARA KAS	**1,347,234,177**	**860,276,672**	***NET EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**172,891,458,197**	**146,277,856,819**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**163,166,121,828**	**172,891,458,197**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***



PT Paramita Bangun Sarana Tbk

Plaza Paramita Lt. 8, Jl. KH. Hasyim Ashari No. 39
Jakarta Pusat 10130

Phone: 021 - 6386 4358
Email: info@paramita.co.id
www.paramita.co.id